



alkindo
Partnership Through Quality!

↑ ES
CA ↑
↑ LA
TE ↑

INTENSIFY ACTIONS

2016
ANNUAL REPORT





alkindo
Partnership Through Quality!



TABLE OF CONTENT

Daftar Isi

IKHTISAR KEUANGAN	07	FINANCIAL HIGHLIGHTS
Laporan Keuangan Dan Rasio	08	Financial Statement And Ratio
Grafik Pertumbuhan	09	Graph Of Growth
Informasi Harga Saham Dan Kapitalisasi Pasar	10	Information Of Share Price And Market Capitalisation
Grafik Pergerakan Saham	11	Graph Of Share Movement
LAPORAN	13	REPORT
Laporan Dewan Komisaris	14	Board of Commissioners Report
Laporan Direksi	16	Directors Report
Laporan Komite Audit	18	Audit Committee Report
Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	19	Nomination and Remuneration Committee Report
PROFIL PERSEROAN	21	THE COMPANY PROFILE
Visi dan Misi	22	Vision and Mission
Data Perseroan	23	The Company Data
Sejarah Singkat	24	Brief History
Produk	26	Product
Struktur Organisasi	28	Organization Structure
Profil Dewan Komisaris	29	Board of Commissioners Profile
Profil Direksi	31	Directors Profile
Sumber Daya Manusia	33	Human Resources
Komposisi Pemegang Saham	35	Shareholder Composition
Pemilikan Saham Perseroan	36	The Company's Share Ownership
Entitas Anak	36	Subsidiaries
Profesi Penunjang Pasar Modal	41	Capital Market Supporting Professionals
Sejarah Pencatatan Saham Di Bursa Efek Indonesia	42	History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange
Sertifikasi dan Penghargaan	42	Certification and Awards
Publikasi	43	Publication
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	45	MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW
Tinjauan Operasional	46	Operational Highlight
Kinerja Keuangan	49	Financial Performance
Kinerja Operasional	51	Operational Performance
Perbandingan Antara Target Dengan Aktual Tahun 2016	53	Comparison Between Target and Actual 2016
Target Tahun 2017	53	Target 2017
Strategi Usaha	54	Business Strategies
Prospek Usaha	57	Business Prospect
Ikatan Material Atas Investasi Barang Modal	58	Material Commitments Related to Capital Investment

TABLE OF CONTENT

Daftar Isi

Informasi Transaksi Material dan Benturan Kepentingan	58	<i>Information of Material Transaction and Conflict of Interest</i>
Kebijakan Struktur Permodalan	59	<i>Capital Structure Policy</i>
Kebijakan Dividen	59	<i>Dividend Policy</i>
Dampak Perubahan Undang-Undang Terhadap Perseroan	60	<i>The Impact of Changes in Regulations Towards The Company</i>
Kebijakan Akuntansi	60	<i>Accounting Policy</i>
Mata Uang Pelaporan	60	<i>Reporting Currency</i>
Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	60	<i>Subsequent Events</i>
TATA KELOLA PERUSAHAAN	63	<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
Tata Kelola Perusahaan	64	<i>Good Corporate Governance</i>
Peraturan Perusahaan	67	<i>The Company Regulation</i>
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan	67	<i>Structure and Mechanism of Good Corporate Governance</i>
Sistem Pengendalian Internal	83	<i>Internal Control System</i>
Manajemen Risiko	83	<i>Risk Management</i>
Auditor Independen	86	<i>Independent Auditor</i>
Kode Etik Dan Pokok-Pokok Budaya	86	<i>Code Of Ethics And Cultural Principles</i>
Pencegahan Insider Trading	88	<i>Prevention Of Insider Trading</i>
Anti-Korupsi Dan Anti-Fraud	89	<i>Anti-Corruption And Anti-Fraud</i>
Pengendalian Kualitas Produk	89	<i>Product Quality Control</i>
Seleksi Pemasok	90	<i>Suppliers Selection</i>
Perlindungan Konsumen	90	<i>Protection Of The Customers</i>
Pemenuhan Hak-Hak Kreditur	91	<i>Fulfillment Of Creditors' Rights</i>
Sistem Pelaporan Pelanggaran	92	<i>Whistle Blower System</i>
Perkara Penting	92	<i>Important Case</i>
Sanksi	92	<i>Sanctions</i>
Kebijakan Insentif Jangka Panjang	93	<i>Long Term Incentive Policy</i>
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN	95	<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES</i>
Filosofi	96	<i>Philosophy</i>
Lingkungan Hidup	96	<i>Environment</i>
Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, Dan Keselamatan Kerja	97	<i>Labor Practices, Health, And Safety</i>
Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan	97	<i>Social Development And Community</i>
Informasi Produk Dan Pengaduan Konsumen	98	<i>Product Information And Consumer Complaints</i>
LAPORAN KEUANGAN	101	<i>FINANCIAL REPORT</i>
Pernyataan	102	<i>Acknowledgement</i>
Laporan Keuangan Akhir Tahun Auditan	103	<i>Audited Financial Statement Report</i>



FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

LAPORAN KEUANGAN DAN RATIO	08	<i>Financial Statement And Ratio</i>
GRAFIK PERTUMBUHAN	09	<i>Graph Of Growth</i>
INFORMASI HARGA SAHAM DAN KAPITALISASI PASAR	10	<i>Information Of Share Price And Market Capitalisation</i>
GRAFIK PERGERAKAN SAHAM	11	<i>Graph Of Share Movement</i>

LAPORAN KEUANGAN & RASIO

Financial Statement & Ratio

LAPORAN KEUANGAN DAN RASIO <i>Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham</i>	2016	2015	2014	FINANCIAL STATEMENT AND RATIOS <i>Expressed in million Rupiah, except earnings per share</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME		
Penjualan Bersih	666.434	538.363	493.882	Net Sales
Laba Kotor	112.159	103.159	86.503	Gross Profit
Laba Usaha	43.427	42.225	35.847	Income from Operations
Laba Bersih	25.230	24.079	21.071	Net Income
Laba Bersih Dapat Diatribusikan Kepada:	25.230	24.079	21.071	Net Income Adjustment Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14.255	13.744	10.995	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	10.974	10.335	10.076	Non-controlling interests
Pendapatan Komprehensif Lain	[68]	6	[74]	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Dapat Diatribusikan Kepada:	25.161	24.085	20.997	Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	14.119	13.846	10.953	Equity holders of the parent company
Kepentingan Non-pengendali	11.043	10.239	10.044	Non-controlling interests
Laba Bersih per Saham	25,92	24,99	19,99	Basic Earning Per Share
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION		
Aset Lancar	298.258	247.660	240.651	Current Asset
Aset Tidak Lancar	112.073	118.351	106.024	Non-current Asset
Jumlah Aset	410.331	366.011	346.675	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	201.757	184.214	184.603	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.686	10.867	13.268	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	209.443	195.082	197.871	Total Liabilities
Kepentingan nonpengendali	59.982	46.979	38.700	Minority Interest
Ekuitas bersih	200.888	170.929	148.804	Net Equity
Modal Kerja Bersih	96.501	63.446	56.048	Net Working Capital
ARUS KAS		CASH FLOW		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	38.208	2.476	[417]	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	[4.355]	[10.361]	[13.462]	Cash Flow For Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	[33.489]	7.133	15.823	Cash Flow From Financing Activities
RASIO USAHA		OPERATING RATIOS		
Margin Laba Kotor	17%	19%	18%	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	7%	8%	7%	Operating Margin
Margin Laba Bersih	2%	3%	2%	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Ekuitas	7%	8%	7%	Return on Equity
Laba Bersih terhadap Aset	3%	4%	3%	Return on Asset
RASIO KEUANGAN		FINANCIAL RATIO		
Rasio Lancar	148%	134%	130%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	104%	114%	133%	Debt to Equity Ratio
Hutang Bank terhadap Ekuitas	27%	53%	48%	Gearing Ratio
Liabilitas terhadap Aset	51%	53%	57%	Debt to Assets Ratio

GRAFIK PERTUMBUHAN

Graph of Growth

KEUANGAN

OPERASIONAL

FINANCIAL

OPERATIONAL

PENJUALAN SALES



ASET ASSETS



LABA KOTOR GROSS PROFIT



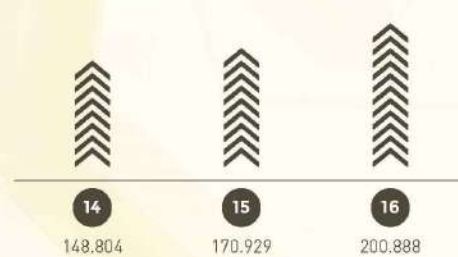
LIABILITAS LIABILITIES



LABA BERSIH NET INCOME



EKUITAS BERSIH NET EQUITY

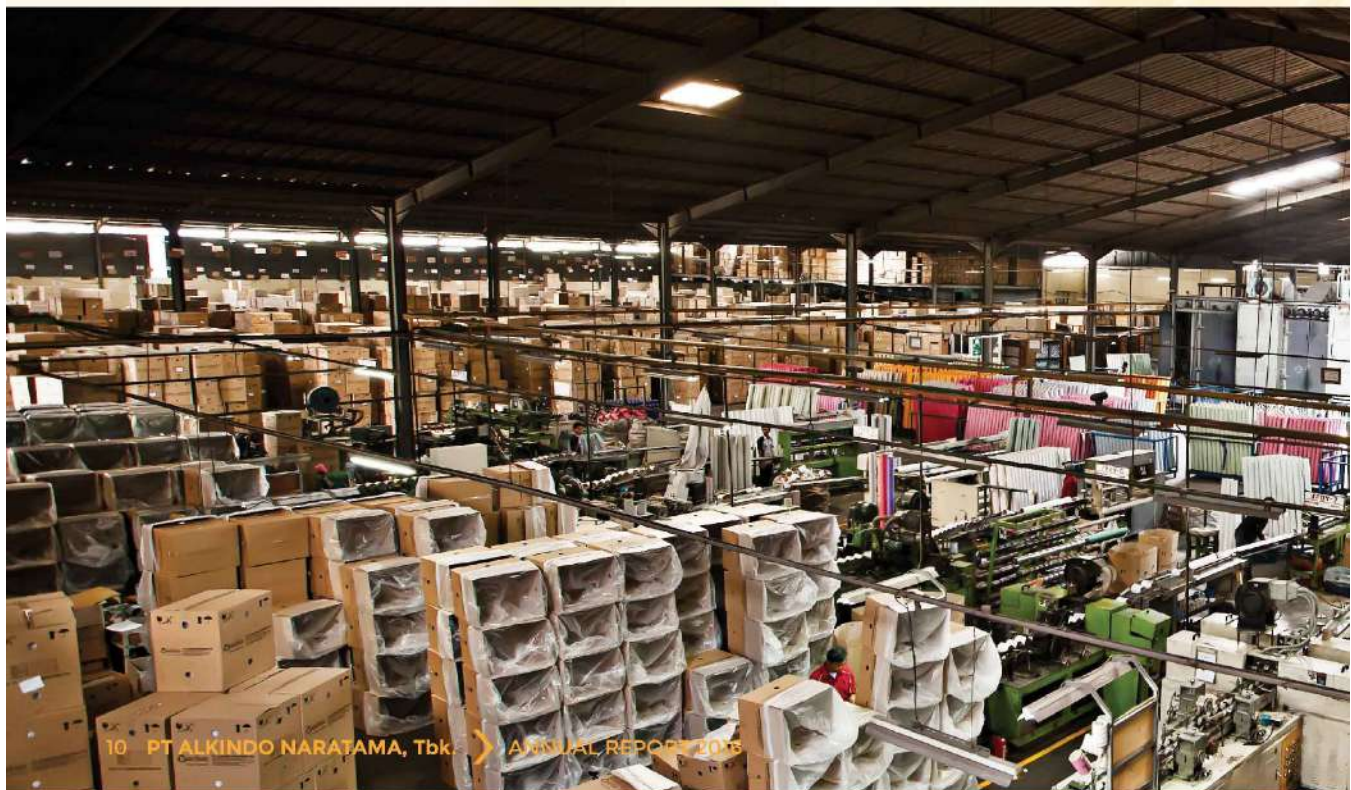


INFORMASI HARGA SAHAM & KAPITALISASI PASAR

Share Price Information & Market Capitalisation

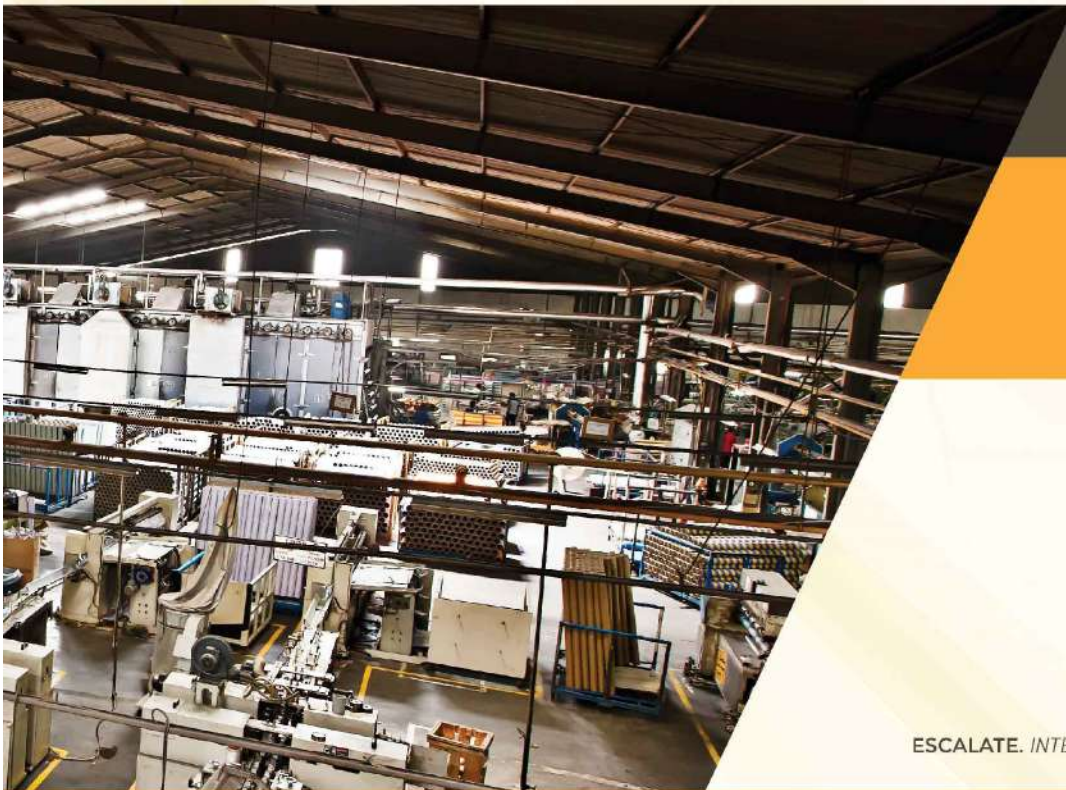
KETERANGAN	TRIWULAN / QUARTER				KURS AKHIR CLOSING RATE	DESCRIPTION
	I	II	III	IV		
2016						
Tertinggi	740	740	740	715	740	The Highest
Terendah	710	720	715	600	600	The Lowest
Penutupan	730	740	715	600	600	Closing
Volume rata-rata	320.098	175.790	158.756	36.568	-	Average Volume
2015						
Tertinggi	755	735	740	745	755	The Highest
Terendah	710	710	650	675	650	The Lowest
Penutupan	725	735	675	735	735	Closing
Volume rata-rata	522.218	203.789	143.958	139.068	-	Average Volume

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Harga Tertinggi (Rp/lembar)	740	755	The highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar)	600	650	The lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar)	600	735	Closing Price (Rp/share)
Jumlah Saham (lembar)	550.000.000	550.000.000	Number of Shares (share)
Kapitalisasi Pasar (Rp)	330.000.000.000	404.250.000.000	Market Capitalisation (Rp)



GRAFIK PERGERAKAN SAHAM

Graph of Share Movement





REPORT

Laporan

LAPORAN DEWAN KOMISARIS	14	<i>Board of Commissioners Report</i>
LAPORAN DIREKSI	16	<i>Directors Report</i>
LAPORAN KOMITE AUDIT	18	<i>Audit Committee Report</i>
LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI	19	<i>Nomination and Remuneration Committee Report</i>

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



➤ **GUNARATNA ANDY TANUSMITA**
Komisaris Independen / Independent Commissioner



➤ **IRENE SASTROAMIJOYO**
Komisaris / Commissioner



➤ **LILI MULYADI SUTANTO**
Komisaris Utama / President Commissioner

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkatNya yang berlimpah dan kepada para pemangku kepentingan atas dukungannya yang diberikan kepada kami.

Tahun 2016, kondisi ekonomi dihiasi dengan pergerakan yang turun dan naik. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor domestik maupun internasional. Pertumbuhan ekonomi tahun 2016 adalah sebesar 5,2%. Dengan pertumbuhan sebesar itu Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik di Asia. Pemerintah sudah mengeluarkan 14 paket kebijakan ekonomi yang diharapkan dapat memperbaiki iklim investasi dan bisnis. Pemerintah mengharapkan pertumbuhan ekonomi tahun 2017 dapat mencapai 5,3%.

Kami sebagai pelaku bisnis harus tetap optimis untuk menyambut tahun 2017 yang masih dipenuhi dengan kondisi wait and see. Paket kebijakan ekonomi yang diluncurkan Pemerintah, sudah tentu memberikan dampak yang baik bagi investasi dan bisnis, tetapi kita harus tetap waspada terhadap faktor global yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Disamping itu faktor politik dalam negeri maupun luar negeri pun harus menjadi perhatian penting dalam merumuskan strategi bisnis untuk masa depan.

Di tahun 2016, penjualan meningkat 24%, laba bersih meningkat 4% dan aset naik 12% serta liabilitas naik 7%. Secara umum, kinerja operasional baik Entitas Induk maupun Entitas Anak masih berkontribusi positif di tengah kondisi ekonomi yang masih belum stabil.

Sebagai Dewan Komisaris, kami telah melakukan pengawasan terhadap Direksi yang menjalankan usaha guna mencapai tujuan yang direncanakan.

DEAR SHAREHOLDERS,

Our thanks goes to God Almighty for His blessings that plentiful and stakeholders for the supports given to us.

In 2016, the economic conditions are decorated with the up and down movement. This condition is affected by domestic and international factors. Economic growth in 2016 is 5.2%. With that growth, Indonesia experienced relatively strong development in Asia. The government has issued 14 economic policy packages which expected to improve the investment climate and business. The government expects economic growth in 2017 could reach 5.3%.

We, as business men, must remain optimistic to welcome year of 2017 that is still filled with a wait and see condition. The economic policy packages launched by government are certainly giving good impacts for investment and business, but still we must beware of the global factor that experience slowing growth. Besides that, the political factor in the country and abroad also should be an important concern in formulating the business strategy for the future.

In 2016, sales increased 24%, net profit increased by 4% and assets increased 12%, and liabilities increased by 7%. In general, good operational performance from Parent Entity and Subsidiaries still contributed positively in economic conditions that is not stable.

As Commissioners, we have to supervise the Board of Directors is engaged in business in order to achieve the planned objectives. We also ensure the Board of

Kami juga memastikan Direksi telah melakukan Tata Kelola Perusahaan dengan baik sesuai dengan kaidah yang berlaku. Kami juga telah membaca dan menganalisa semua laporan dari Komite Audit, laporan tim audit internal dan audit eksternal serta merekomendasikan tindakan lanjutan terhadap temuan-temuan yang ada. Tak lupa kami juga terus memantau kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur serta proses penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan aturan yang berlaku.

Di penghujung akhir tahun 2016, kami bersama Direksi telah mengadakan rapat yang membicarakan tentang kinerja Perseroan untuk tahun 2016 dan rencana serta strategi yang akan dilakukan di tahun 2017. Perbaikan-perbaikan internal akan dilakukan guna menunjang perbaikan kinerja secara keseluruhan. Disamping itu kami juga akan meningkatkan hubungan baik dengan pemangku kepentingan lain seperti *shareholder*, *supplier*, maupun *customers* kami. Berdasarkan pemaparan dari Direksi, kami yakin bahwa Direksi mampu menjalankan tugasnya dan membawa Perseroan menjadi lebih baik. Di tahun 2016 penjualan meningkat sebesar 128,1 miliar dari Rp 538,4 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 666,0 miliar di tahun 2016. Hal ini memberikan petunjuk yang besar bahwa masih ada peluang-peluang bisa digarap dalam rangka meningkatkan kinerja Perseroan. Kami juga mengingatkan kepada Direksi bahwa dalam perbaikan internal, hal yang menjadi tujuannya adalah efisiensi di segala bidang, peningkatan produktivitas, peningkatan sumber daya manusia, dan optimalisasi penggunaan teknologi dan informasi teknologi.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah melakukan perencanaan dengan baik dan melaksanakan usaha dengan optimal. Kami memberikan apresiasi yang tinggi atas kinerjanya dan terus berharap agar Direksi mampu meningkatkan kinerjanya secara terus menerus.

Melalui surat ini kami juga menyatakan dengan gembira bahwa tidak ada penggantian anggota sepanjang tahun 2016. Kami semua mampu bekerja memberikan yang terbaik dalam kondisi yang sehat dan bahagia.

Sebagai penutup, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk dukungan yang kami terima.

Directors has performed Good Corporate Governance well in accordance with the applicable rules. We also have to read and analyze all the reports of the Audit Committee, the internal audit team reports and external audit and recommend further action against the existing findings. Not to forget we also continue to monitor the adequacy of internal control systems and procedures as well as the process of preparing the Company's financial statements in accordance with applicable rules.

At the end of the end of 2016, together with the Directors, we have called a meeting talking about the performance of the Company for 2016 and the plans and strategies that would be conducted in 2017. Internal Improvements will be made to support the improvement of the overall performance. Besides that, we also will improve relationship with stakeholders such as shareholders, suppliers, and customers. Based on the explanation from Directors, we are confident that the Directors were able to carry out their duties and bring the Company to be improved. In 2016 sales increased by Rp 128,1 billion from Rp 538,4 billion in 2015 to 666,0 billion in 2016. This gives a big clue that there are still opportunities can be achieved in order to improve the performance of the Company. We also reminded the Directors that in order to perform internal improvements, things that become the goal are efficiency in all areas, increasing productivity, improvement of human resources, and optimizing the use of technology and information technology.

Board of Commissioners believed that Directors has performed planning and conducting business with optima efforts.. We gave a high appreciation for their performance and continue to hope that the Directors would be able to improve their performance continuously.

Through this letter we also stated with delight that there was no replacement of members throughout the year 2016. We were all able to work to provide the best in healthy and happy conditions.

In closing, we thank you profusely for supports we received.

SALAM, / REGARD,



LILI MULYADI SUTANTO
Komisaris Utama / *President Commissioner*

LAPORAN DIREKSI

Directors Report



➤ **KUSWARA**
Direktur Independen / Independent Director

➤ **ERIKSUTANTO**
Direktur / Director

➤ **HERWANTO SUTANTO**
Direktur Utama / President Director

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

DEAR SHAREHOLDERS,

Kami ucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala berkat yang telah kami terima. Dan juga kepada pemangku kepentingan atas dukungannya selama ini.

We give thanks and gratitude to God Almighty for all the blessings that we have received. And also to stakeholders for their support during this time.

Tingkat pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 adalah sebesar 5,2%. Pertumbuhan yang cukup bagus dibanding negara-negara Asia Tenggara lainnya. Faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah konsumsi rumah tangga dan pemerintah cukup dominan. Di tahun 2016 juga, Pemerintah meluncurkan 14 paket kebijakan ekonomi guna menunjang perbaikan ekonomi untuk meningkatkan iklim investasi dan bisnis. Tentunya kami menyambut hal ini dengan antusias dan sebisa mungkin memanfaatkannya untuk meningkatkan bisnis yang kami kelola.

The economic growth rate in 2016 was 5.2%. Growth was pretty good compared to other countries in Southeast Asia. Driving factors of the growth of the Indonesian economic were consumption of households and government that quite dominant. In 2016 also, the Government launched 14 package of economic policies in order to support the economic recovery to improve the investment and business climate. Of course we welcome these with enthusiasm and as much as possible to use it to improve the business that we manage.

Di tahun 2016, penjualan meningkat sebesar Rp 128,1 miliar dari Rp 538,4 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 666,4 miliar di tahun 2016 atau meningkat sebesar 24%. Sedangkan disisi aset mengalami peningkatan sebesar Rp 44,3 miliar dari Rp 366,0 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 410,3 miliar di tahun 2016 atau meningkat sebesar 12%. Disisi liabilitas mengalami kenaikan sebesar Rp 14,4 miliar dari Rp 195,1 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 209,4 miliar di tahun 2016.

In 2016, the Company experienced an increase in sales of Rp 128.1 billion from Rp 538.4 billion in 2015 to Rp 666.4 billion in 2016, an increase of 24%. While on the assets increased by Rp 44.3 billion from Rp 366.0 billion in 2015 to Rp 410.3 billion in 2016, an increase of 12%. On the liabilities increased by Rp 14.4 billion from Rp 195.1 billion in 2015 to Rp 209.4 billion in 2016.

Para ahli ekonomi memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia akan sebesar 5,1%. Ini berarti pertumbuhan ekonomi belum akan mengalami pergerakan yang besar. Hal ini disebabkan kondisi ekonomi global yang belum pulih. Namun dapat dikatakan pertumbuhan ekonomi di skala 5% sudah termasuk pertumbuhan yang cukup baik. Di Asia pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dibandingkan dengan negara besar Tiongkok dan India.

Economists predict that Indonesia's economic growth will be at 5.1%. This means that economic growth will not experience large movements. This is due to global economic conditions which have not been recovered. However, it can be said economic growth in scale of 5% has shown a fairly good growth. Indonesia's economic growth in Asia can be compared to the big country such as China and India.

Meskipun prediksi pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 akan sama dengan tahun 2016, namun kami yakin peluang akan selalu ada dan kami siap untuk menyambut peluang itu melalui penerapan strategi yang tepat sasaran.

Bidang yang dikelola Perseroan adalah memproduksi kertas konversi, polimer dan distribusi bahan kimia. Dalam menjalankan usaha tersebut kami berpegang teguh pada semangat untuk memberikan solusi kepada pelanggan kami. Sehingga segala upaya kami selalu diarahkan kepada kepuasan pelanggan kami. Dalam segi internal, kami akan merencanakan strategi untuk perbaikan secara berkesinambungan dalam hal produktivitas, peningkatan efisiensi, dan pengendalian biaya. Serta memberikan fokus yang besar terhadap kreatifitas dan inovasi dalam rangka menyambut masa depan yang lebih baik.

Tahun 2017, kami memproyeksikan peningkatan penjualan sebesar 9% dari Rp 666,4 miliar di tahun 2016 menjadi Rp 726 miliar di tahun 2017. Kami memprediksikan laba bersih meningkat sebesar 33%. Kami menggunakan data historis dan menggabungkannya dengan penelaahan kami tentang kondisi pasar pada saat ini untuk menyusun proyeksi ini sehingga proyeksi ini bisa menjadi acuan bagi kami dalam mencapai target kami.

Kami mengedepankan Tata Kelola Perusahaan sebagai dasar dalam menjalankan usaha kami. Dalam rangka menjalankan Tata Kelola Perusahaan, kami tidak hanya memperhatikan faktor internal saja tetapi kami juga memberikan perhatian kepada faktor eksternal yaitu menjaga hubungan yang baik dengan pihak pemasok, konsumen dan kreditur kami.

Dalam melaksanakan usaha, kami mengedepankan Tata Kelola Perusahaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Kami secara terus menerus melakukan perbaikan sistem sehingga kegiatan pekerjaan dapat dilaksanakan dengan lebih efisien dan terukur. Namun kami juga sadar bahwa dalam menjalankan usaha, sudah pasti ada risiko yang harus ditangani, maka kami pun menjalankan manajemen risiko dalam setiap kegiatan di departemen yang ada di Perseroan. Unit audit internal akan melakukan audit setiap kegiatan di departemen yang ada dan hasil audit akan disusun berdasarkan sifat dan prioritasnya. Hasil audit akan didiskusikan dengan manajemen untuk mencari penyelesaian dalam setiap temuan audit. bersama dengan komite audit, dilakukan pembahasan tentang risiko potensial dan cara penanggulangannya secara sistematis. Salah satu bentuk penanggulangan yang dilakukan adalah dengan memberikan pengenalan dan pelatihan tentang pentingnya upaya penanggulangan risiko kepada unit-unit departemen yang ada di Perseroan sehingga produktivitas, efisiensi dan efektifitas dalam setiap aspek kegiatan dapat diperbaiki.

Kami juga berinvestasi untuk mengembangkan sistem informasi teknologi yang berguna untuk mengintegrasikan seluruh kegiatan sehingga memberikan kemudahan dalam pemantauannya dan akan menghasilkan informasi yang lebih bermutu dan tepat waktu.

Kami sebagai Direksi menyampaikan bahwa kami telah menjalankan tugas kami dengan sebaik-baiknya, profesional dan dengan itikad yang baik. Untuk

Despite predictions of economic growth in 2017 will be similar to 2016, but we believe the opportunities will always be there and we are ready to welcome those opportunities by applying correct strategies.

Businesses managed by company are producing paper converting, polymer and chemical distribution. In running the business we hold the spirit to provide solutions to our customers. So that all our efforts are always directed to the satisfaction of our customers. In terms of internal, we will plan a strategy for continuous improvement in terms of productivity, increased efficiency, and cost control. As well as providing a strong focus on creativity and innovation in order to welcome a better future.

2017, we are projecting an increase in sales of 9% of Rp 666,4 billion in 2016 became Rp 726 billion in 2017. We predict net income increased by 33%. We use historical data and combine it with our evaluation of market conditions at this time to draw up these projections so that the projections can be a reference for us in achieving our targets.

We focus on the Good Corporate Governance as a basis in running our business. In order to run the Good Corporate Governance, we are not only paying attention to internal factors but we are also paying attention to the external factors which is maintaining a good relationship with the suppliers, customers and our creditors.

In carrying out business, we bring up the Good Corporate Governance as well as possible in accordance with the applicable principles. We continually make improvements on the system so that working activities can be implemented more efficient and measurable. But we are also aware that in running the business, there must be risks that should be addressed, so we apply the risk management in any activities in the departments in the Company. Internal audit unit audits each activity at existing departments and the audit results are organized based on the nature and priorities. The audit results will be discussed with management to find settlement in any audit findings. Along with the audit committee, conducted a discussion of potential risks and ways to overcome them systematically. One of prevention done is to give an introduction and training on the importance of risk reduction efforts to every unit existing departments in the Company so that the productivity, efficiency and effectiveness in all aspects of the operations can be improved.

We also invest in developing useful information systems technology to integrate all activities in order to provide effective monitoring and will generate more quality and timely information.

We, as Directors declare that we have done our job very well, professionally and with good faith. For 2016, we announce that there was no replacement of the

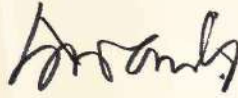
tahun 2016, kami mengumumkan bahwa tidak ada penggantian Direksi.

Directors.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan. Semoga kami mampu memperbaiki dan meningkatkan kinerja kami di masa yang akan datang.

We thank you profusely. Hopefully we are able to correct and improve our performance in the future.

HORMAT KAMI, / *RESPECTFULLY YOURS,*



HERWANTO SUTANTO
Direktur Utama / *President Director*

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee Report

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

DEAR SHAREHOLDERS,

Kami ucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada kami. Ijinkan kami menyampaikan beberapa hal penting yang telah kami lakukan sebagai Komite Audit.

We thank you for the support given to us. Let us convey some important things we have had to do as the Audit Committee.

Kami menyampaikan bahwa kami sudah melakukan penilaian terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko oleh masing-masing departemen di Perseroan. Dan kami juga telah melaporkannya kepada Dewan Komisaris pada pertemuan akhir tahun.

We reported that we have assessed the implementation of the system of internal control and risk management, done by each department in the Company. And we also have reported to the Board of Commissioners at the year end meeting.

Kami menilai bahwa kegiatan audit internal yang dilakukan telah memenuhi prinsip-prinsip yang benar dan temuan-temuannya telah dilaporkan. Kemudian temuan-temuan ini telah dibahas dalam rapat bersama Manajemen, dan menghasilkan beberapa keputusan yang akan dilaksanakan oleh departemen terkait dalam rangka perbaikan kinerja terutama dalam perbaikan sistem administrasi dan dokumentasi yang lebih efisien.

We assessed that the internal audit conducted have been complied with the correct principles and its findings have been reported. Then these findings were discussed in a meeting with Management, and produced some decisions that would be implemented by the relevant departments in order to improve performance, especially in improving administration and documentation system to be more efficient.

Selama tahun 2016, kami sudah mengadakan pertemuan sebanyak 12 kali. Dalam setiap rapat bulanan, kami menyampaikan prosedur yang kami lakukan dan temuan yang telah kami dapatkan selama proses audit yang kami lakukan. Kami telah mendiskusikan laporan kami dengan Dewan Komisaris mulai dari laporan audit internal, pengendalian internal, manajemen risiko, sampai pada laporan keuangan yang akan diaudit oleh auditor eksternal. Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, kami juga membahas masalah realisasi anggaran, rencana anggaran yang akan dibuat untuk tahun berikutnya, investasi sumber daya manusia, kinerja produksi, peningkatan teknologi informasi dan tanggung jawab sosial. Kami juga membantu mengulas Laporan Tahunan yang dibuat oleh Manajemen, sebagai laporan kepada pemangku kepentingan.

During 2016, we have had a meeting 12 times. In each monthly meeting, we presented the procedure which we did and the findings that we have obtained during the audit process we did. We have discussed our report with the Board of Commissioners, started from internal audit reports, internal control, risk management, to the financial statements to be audited by an external auditor. Together with the Board of Commissioners and Directors, we also discussed the issue of realization of the budget, the budget plan would be made for the following year, investment in human resources, production performance, information technology development and social responsibility. We also helped to review the Annual Report made by management, as the report to stakeholders.

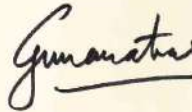
Kami percaya Komite Audit telah melakukan pekerjaannya dengan baik dan bertanggung jawab. Kami telah menjadi bagian dalam proses yang berkesinambungan dalam Perseroan dan senantiasa selalu memberikan yang terbaik sehingga Perseroan akan terus tumbuh, berkembang, dan berbuah bagi semua pemangku kepentingan.

Terima kasih.

We believe the Audit Committee has done its job well and responsible. We have become part of a continuous process in the Company and continue to always give our best so that the Company will continue to grow, develop and bear fruit for all stakeholders.

Thank you.

ATAS NAMA KOMITE AUDIT, / ON BEHALF OF THE AUDIT COMMITTEE,



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Ketua / Chairman

LAPORAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REPORT

PARA PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

DEAR SHAREHOLDERS,

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada tanggal 18 Agustus 2015 yang terdiri dari 3 orang anggota. Kami bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan Nominasi dan Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kami bekerja dengan baik dengan mengedepankan prinsip independen dan profesional.

Di tahun 2016, kami telah memberikan laporan Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan itu tercantum usulan indikator pembandingan, struktur dan besaran dan indikator untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Untuk tahun 2016, dalam laporan tersebut telah ditetapkan total remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp 1.808.474.335.

Demikian laporan ini kami buat dengan sebaik-baiknya.

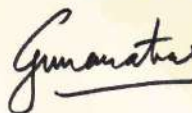
Nomination and Remuneration Committee was formed on August 18, 2015 comprising of 3 members. We are responsible for preparing Nomination and Remuneration report of the Board of Commissioners and Directors. We worked well with the principle of independent and professional.

In 2016, we have given the Nomination and Remuneration Committee reports to the Board of Commissioners. The report listed the proposed indicators of comparison, the structure and the size and indicators for the remuneration of the Board of Commissioners and Directors.

For 2016, in the report has determined the total remuneration of the Company to the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp 1,808,474,335.

Thus this report we made with the best.

ATAS NAMA KOMITE AUDIT, / ON BEHALF OF THE AUDIT COMMITTEE,



GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Ketua / Chairman



THE COMPANY PROFILE

Profil Perseroan

VISI DAN MISI	22	<i>Vision and Mission</i>
DATA PERSEROAN	23	<i>The Company Data</i>
SEJARAH SINGKAT	24	<i>Brief History</i>
PRODUK	26	<i>Product</i>
STRUKTUR ORGANISASI	28	<i>Organization Structure</i>
PROFIL DEWAN KOMISARIS	29	<i>Board of Commissioners Profile</i>
PROFIL DIREKSI	31	<i>Directors Profile</i>
SUMBER DAYA MANUSIA	33	<i>Human Resources</i>
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM	35	<i>Shareholder Composition</i>
PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	36	<i>The Company's Share Ownership</i>
ENTITAS ANAK	36	<i>Subsidiaries</i>
PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	41	<i>Capital Market Supporting Professionals</i>
SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA	42	<i>History Of Share Listing At Indonesian Stock Exchange</i>
SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN	42	<i>Certification and Awards</i>
PUBLIKASI	43	<i>Publications</i>

VISI DAN MISI

Vision and Mission

VISI

VISION

Menjadi yang terbaik dalam memberikan kualitas dan pelayanan untuk industri terkait.

To be the best in giving quality and service for related industry.

MISI

MISSION

Menciptakan kemitraan dengan memberikan kualitas yang terbaik kepada pelanggan sehingga tercipta kerja sama yang berkesinambungan.

To create partnerships by providing the best quality to the customers in order to create a sustainable partnership.



DATA PERSEROAN

The Company Data

DATA PERSEROAN	KETERANGAN / DESCRIPTION	THE COMPANY DATA
NAMA	PT Alkindo Naratama Tbk.	NAME
BIDANG USAHA	Manufaktur Kertas Konversi / <i>Manufacture of Converting Paper</i>	BUSINESS FIELD
ALAMAT	Jl. Industri Cimoreme II No. 14 RT:004/RW:005 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	ADDRESS
SITUS	www.alkindo.co.id	WEBSITE
SURAT ELEKTRONIK	alkindo@alkindo.co.id	EMAIL
KAPASITAS PRODUKSI	35.000 ton / <i>35.000 tonnes</i>	PRODUCTION CAPACITY
TANGGAL PENCATATAN SAHAM	12 Juli 2011	SHARE LISTING DATE
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	Rp 55.000.000.000	SHARE CAPITAL ISSUED AND FULLY PAID
PEMILIK	PT Golden Arista International; 58,41% Lili Mulyadi Sutanto; Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> ; 7,66% Herwanto Sutanto; Direktur Utama / <i>President Director</i> ; 4,48% Erik Sutanto; Direktur / <i>Director</i> ; 2,18% Masyarakat / <i>Public</i> ; 27,27%	OWNER
ENTITAS ANAK	PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA Jl. Terusan Pasir Koja No. 273c Bandung PT ALFA POLIMER INDONESIA Jl. Industri Cimoreme II No. 5 Cimerang, Padalarang, Bandung Barat	SUBSIDIARIES
AKUNTAN PUBLIK	ARSYAD & REKAN - 2015 Sudirman Plaza, Plaza Marein 17th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78 Jakarta 12910, Indonesia. Tel: 021-57935980 Fax : 021-57935990 RICHARD RISAMBESSY & REKAN - 2016 Plaza Barat Lantai IX No. 10A ITC Cempaka Mas Jl. Letjen Suprpto Jakarta 10640, Indonesia. Tel: 021-42888628 Fax : 021-42888627	PUBLIC ACCOUNTANT
BIRO ADMINISTRASI EFEK	PT SINARTAMA GUNITA Jl. MH. Thamrin Kav. 22 / 51 Plaza Bill Tower 3 Lt. 12 Jakarta Telp. : [6221] 392 2332	SECURITIES ADMINISTRATION BUREAU

SEJARAH SINGKAT

Brief History



PT Alkindo Naratama Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., No. 74 tanggal 31 Januari 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 tanggal 14 April 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 75 tanggal 18 September 1990, Tambahan No. 3449.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Nunuy Rahmayati, S.H., pengganti dari Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 tanggal 15 Maret 2011 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor, dan perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011.

Bersama dengan Bapak Herwanto Sutanto dan rekan bisnis yang lain, Bapak Lili mendirikan PT Alkindo Naratama pada tahun 1989. Perseroan berdiri terutama ditujukan untuk memproduksi *bobbin* untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan benang, yang pada saat itu permintaannya sangat tinggi mengingat para pemain tekstil dan benang banyak berdomisili di Bandung, lokasi dimana Perseroan

PT Alkindo Naratama Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 74 of Dr. Kikit Wirianti Sugata, S.H., dated January 31, 1989. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2222 HT.01.01.Th.1990 dated April 14, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.75 dated September 18, 1990, Supplement No. 3449.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Nunuy Rahmayati, S.H., substitution of Leolin Jayayanti, S.H., No. 5 dated March 15, 2011 concerning increase in authorized, issued and paid up capital and changes in the Company's status to public company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated March 22, 2011.

Mr. Lili together with Mr. Herwanto Sutanto and other business partners built PT Alkindo Naratama in 1989. The Company was built in order to produce bobbin to fulfil the needs from yarn companies. The requests of bobbins at that time were very high considering the textile and yarn entrepreneurs lived in Bandung in which the Company was built. The produced bobbin was a papertube to roll yarn in Draw Textured Yarn

didirikan. *Bobbin* yang diproduksi adalah *papertube* untuk menggulung benang tipe DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Bobbin* ini berbahan baku kertas core board yang merupakan hasil daur ulang kertas bekas. Seiring dengan berkembangnya teknologi mesin tekstil dan benang, berkembang pula permintaan *papertube* dengan spesifikasi yang beragam, mulai dari ketebalan, warna, sampai pada ketahanan akan kecepatan putar.

Sekali lagi, berbekal pengalaman dan kemampuan melihat peluang, dan sinergi dari kemampuan marketing dari Bapak Herwanto dan kemampuan operasional dan produksi dari Bapak Lili, Alkindo memutuskan untuk mencoba menambah lini produk dalam bisnisnya. Pada tahun 2007 Perseroan mulai memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta produk varian yang terbuat dari gabungan *honeycomb* dan *edge protector*.

Awalnya Perseroan hanya memiliki satu pabrik di kawasan industri Cimareme dengan luas tanah 1,96 ha dan luas bangunan 1,67 ha yang dipakai untuk memproduksi *papertube*. Selanjutnya, dalam perkembangannya, dikarenakan ketidakcukupan lahan terutama untuk pengembangan produk *honeycomb*, *papercore* dan *edge protector*, pada tahun 2010 dibangun sebuah pabrik baru di lokasi yang berdekatan dengan pabrik pertama. Pabrik baru ini memiliki luas tanah 4,31 ha dengan luas bangunan 1,63 ha. Pabrik ini dikhususkan dalam memproduksi *honeycomb*, *papercore*, dan *edge protector* serta varian lainnya.

Pada tanggal 12 Juli 2011, Perseroan memasuki babak baru dalam sejarah perjalanannya. Pada tanggal tersebut, Perseroan resmi memperdagangkan sahamnya di lantai Bursa Efek Indonesia sehingga Perseroan kini menjadi perusahaan terbuka yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat.

Kini setelah lebih dari 20 tahun berdiri, Perseroan telah meramaikan bisnis di pasar lokal maupun ekspor dan membuka lapangan kerja kepada ratusan karyawan serta sekaligus memberikan masukan pendapatan kepada Negara.

(DTY) and Partially Oriented Yarn (POY) types. The bobbin was made from a core board paper which was a recycled paper. Along with the textile and yarn machines technology's development, the requests of papertubes for various specifications were also developed such as the thickness, colours, even the tenacity of turning acceleration.

In addition, based on the experiences and the abilities of finding the chances for business as well as the synergy of Mr. Herwanto whose expertise in marketing and Mr. Lili whose expertise in operational and production, Alkindo decided to add new product lines in the business. In 2007, the Company started to produce honeycomb, papercore, and edge protector. Alkindo also produced variant products made from combining honeycomb and edge protector.

In the beginning, the Company only had one factory in Cimareme with the 1, 96 ha width of land and 1, 67 ha width of the building. The factory was used to produce papertube. Then, because the Company did not have enough land to undergo the business especially for developing the honeycomb, papercore and edge protector, in 2010 the Company built another factory near the first factory. The new factory has 4, 31 ha width of land and 1, 63 ha width of the building. The factory was built especially to produce honeycomb, papercore, and edge protector along with all the other variants.

On July 12, 2011, the Company started a new beginning in its history. On that day, the Company officially traded its stocks in the Indonesia Stock Exchange. As a result, now the Company is a public company whose part of the stocks belongs to the public.

It's been more than 20 years since the Company was built and enlivenes both the local business and export, the Company has given work opportunities to hundreds of employees. The Company also has given income for the country.

PRODUK

Product

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur konversi kertas yang memproduksi beberapa jenis produk. Awalnya Perseroan memproduksi *paper tube* yang merupakan gulungan (*bobbin*) untuk benang jenis DTY (*Draw Textured Yarn*) dan POY (*Partially Oriented Yarn*). *Paper tube* diproduksi dengan berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan. *Paper tube* juga diproduksi dengan berbagai pola dan warna untuk lebih mudah membedakan jenis, kekuatan, dan warna benang sesuai pesanan.

Melihat kebutuhan pasar akan pemakaian produk konversi kertas, Perseroan memutuskan untuk memproduksi *paper core*. *Paper core* adalah *bobbin* untuk plastik film (*flexible packaging*), kertas, kain, dan kertas timah. Sama seperti *paper tube*, *paper core* diproduksi dalam berbagai macam ukuran diameter serta beragam ukuran ketebalan dan panjang tabung yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company is a paper converting manufacturer which produces several types of products. In the beginning, the Company merely produced papertube which is a bobbin for DTY (Draw Textured Yarn) and POY (Partially Oriented Yarn) types of yarns. The papertubes were produced in various diameter sizes, thicknesses, and lengths. The variants were made in accordance with clients' requests and needs. The tubes were also produced in variant patterns and colours in order to ease the differentiating the types, strengths, and colours of yarn as requested.

The Company decided to produce papercore because of the market for paper converting products are increasing. Papercore is a bobbin for film plastic (flexible packaging), paper, cloth, and tin foil. Papercore is the same with papertube which is produced in various sizes, thicknesses, lengths which are adjusted with the clients' needs.



Honey comb adalah kertas karton yang dibentuk seperti sarang lebah dengan struktur *hexagonal* yang memiliki keunggulan lebih kuat, lebih ringan, ramah lingkungan dan serbaguna untuk diaplikasikan pada furnitur, pintu, partisi, kemasan dan palet kertas (*paper pallet*).

Keuntungan *Honey comb*:

- Aplikasi yang mudah, murah, ringan, dan bebas rayap
- Jika digunakan sebagai palet untuk ekspor, terbebas dari kewajiban untuk proses fumigasi
- Memiliki kekuatan untuk menahan benda yang berat
- Permukaan yang datar, sehingga mengurangi risiko kerusakan
- Ramah lingkungan

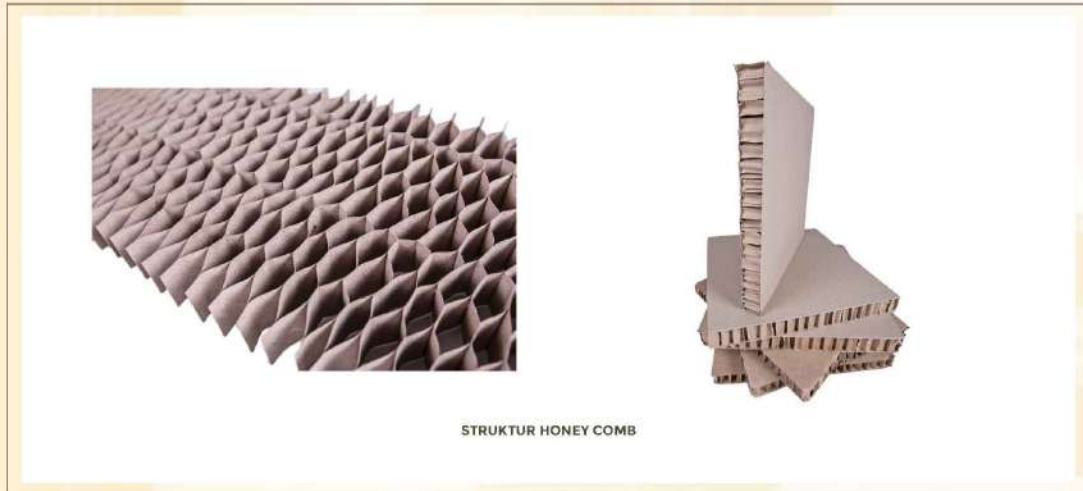
Honey comb is a carton paper formed like bees' nest with a hexagonal structure which has more benefits. The excellences of this product are stronger, lighter, unharmed to the environment and multipurpose. It can be used for furnitures, door, partition, packaging, and paper pallet.

The benefits of honey comb:

- The application is easy, cheap, light and termite free
- Free of fumigation process when it's used as pallet for exporting commodities
- Strong to hold heavy goods
- Flat surface to avoid a damage risk
- Environment friendly

Perseroan memproduksi *honey comb* dengan berbagai macam ukuran serta beragam ukuran ketebalan dan panjang yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dari para pelanggan.

The Company produces honey comb in various sizes, thicknesses, and lengths on the clients' needs.



Honey comb merupakan suatu bahan yang dapat dipakai untuk menghasilkan berbagai macam produk, antara lain adalah *paper box*, *hole pad*, *paper pallet*, dan sebagai pengisi struktur dalam partisi, pintu, dinding dan furnitur.

Honey comb is a material used for various products such as paper box, hole pad, paper pallet, and as inner structure for partition, door, wall, and furnitures.



Edge protector adalah pelindung sudut untuk produk – produk yang rentan seperti kaca, marmer, peralatan elektronik, dll. *Edge Protector* merupakan lembaran kertas yang diproduksi melalui proses tertentu sehingga berbentuk padat seperti kayu dan menghasilkan kekuatan yang baik. *Edge Protector* memberikan perlindungan terhadap produk kemasan yang dibuat dengan standar kualitas industri tinggi, presisi, dan konsistensi untuk memastikan perlindungan terhadap benturan. *Edge Protector* diproduksi dengan

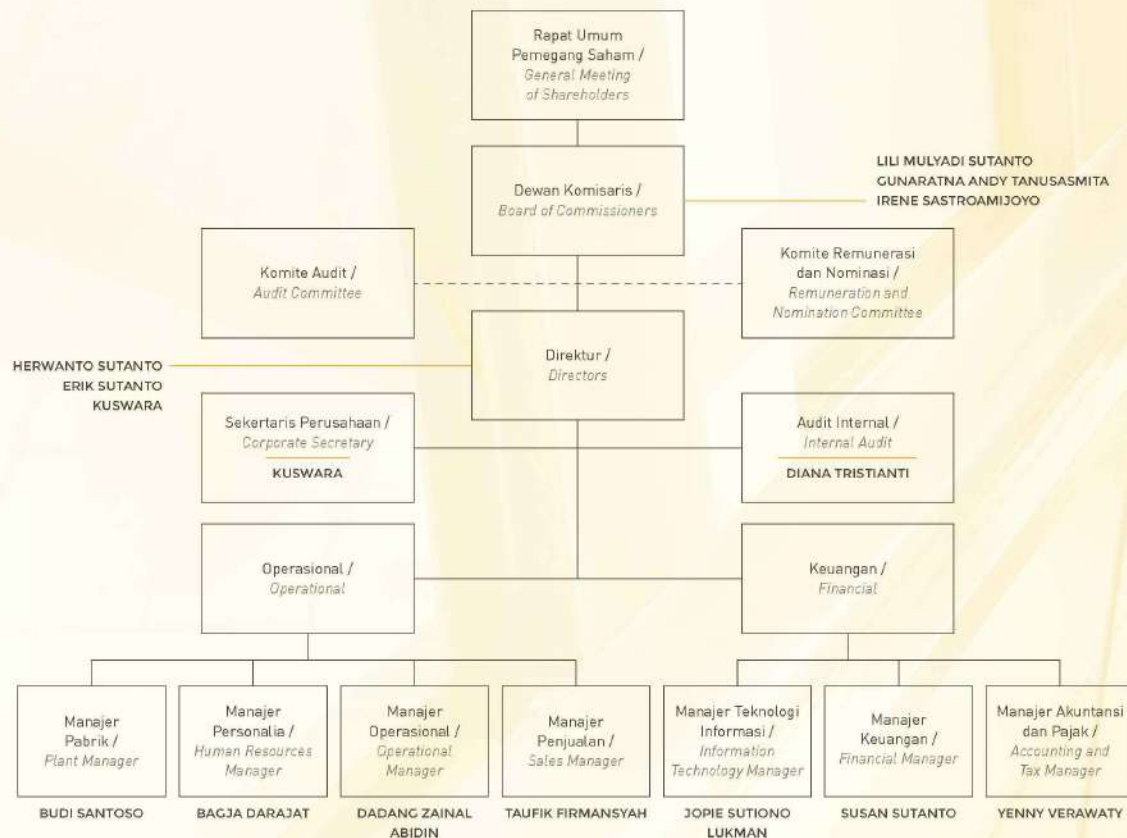
Edge protector is the protectors for fragile commodities such as glass, marmer; electronic, etc. Edge protector is a paper sheer produced through certain processes so it's in a solid form like a wood and has good strength. Edge protector protects the high quality products, which was made precisedly and consistently, to protect edge of goods from damage. Edge protector is produced in various designs and sizes, they are "Same-sided L", "Non same-sided L", "U", "Flat", and "Circle".

desain dan ukuran yang berbeda yaitu: "L sama sisi", "L tidak sama sisi", "U", "Flat/ Rata", "Lingkar".



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



➤ **GUNARATNA ANDY TANUSASMITA**
Komisaris Independen / Independent Commissioner

➤ **IRENE SASTROAMIJOYO**
Komisaris / Commissioner

➤ **LILI MULYADI SUTANTO**
Komisaris Utama / President Commissioner

LILI MULYADI SUTANTO Komisaris Utama

Dari awal karirnya, Bapak Lili sudah merintis usaha di bidang kertas, mulai dari pembuatan kertas kado sampai pemotongan kertas stensil. Karena kesibukannya dalam berbisnis sehingga beliau tidak menyelesaikan kuliahnya di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Pengalaman beliau yang banyak dan matang dalam bidang perkertasan mengantarkan beliau untuk menekuni bisnis konversi kertas yang kala itu di Bandung, Kota Tekstil, sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pabrik benang. Dari pengalamannya beliau banyak belajar dalam hal permesinan dan produksi. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

From the beginning of his career, Mr. Lili has pioneered to run the paper business started from the gift paper manufacturer until stencil paper cutting. He did not finish his study in Faculty of Economic, Parahyangan Catholic University, because of his being busy in running the business. He had many experiences in the paper industry which lead him to run the business in Bandung, which famous as the textile city. He had the opportunity to run business in Bandung since the needs for paper converting products were high. He learned so much from his experiences in machinery and production as well. He was appointed as a President Commissioner based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.

IRENE SASTROAMIJOYO Komisaris

Ibu Irene meraih sarjana komputer akuntansi dari Universitas Bina Nusantara. Karena keluwesan dalam pergaulan membentuk beliau memiliki kemampuan lebih dalam hal pemasaran terutama berhubungan dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan Perseroan. Kemampuan beliau dalam hal pemasaran banyak membantu dalam memberikan arahan-arahan kepada staf marketing di Perseroan. Pemikiran dan gaya yang segar

Mrs. Irene graduated from Bina Nusantara University majoring in Computerised Accounting. Because of her friendliness make her very capable in marketing especially to keep a good relation with the Company's clients. Her capability in marketing also helps much in giving instructions to the marketing staff in the Company. Her ideology and fresh style have a great role in the Company. She was appointed as a Commissioner based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from

IRENE SASTROAMIJOYO Commissioner

memberikan andil yang besar kepada Perseroan. Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi.

Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. She is a related party.

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Komisaris Independen

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA
Independent Commissioner

Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, beliau juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham.

Mr. Andy graduated from Economic Faculty of Parahyangan Catholic University majoring in Management. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, up to head of factory. With his capability, He ever worked as a management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now. He was appointed as an Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 93 dated 28 Juni 2012 from Erny Kencanawati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party nor a stockholder of the Company.

PROFIL DIREKSI

Directors Profile



KUSWARA
Direktur Independen / Independent Director

ERIK SUTANTO
Direktur / Director

HERWANTO SUTANTO
Direktur Utama / President Director

HERWANTO SUTANTO

Direktur Utama

Bapak Herwanto memiliki karir dan kemampuan yang sudah teruji di bagian marketing. Setelah memiliki pengalaman yang matang selama delapan belas tahun di perusahaan multinasional di bidang kimia tekstil dengan jabatan terakhir sebagai direktur marketing, akhirnya beliau bergabung dengan Bapak Lili untuk mendirikan usaha konversi kertas. Kemampuan beliau di bidang marketing telah membuka jalan bagi Perseroan untuk menjadi pemasok-pemasok bagi pemain utama di bidang tekstil, benang, furnitur, dan lain-lain. Beliau diangkat menjadi Direktur Utama berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan.

HERWANTO SUTANTO

President Director

Mr. Herwanto has many experiences in marketing. He finally joined Mr. Lili to build paper converting business after he had worked in a multinational textile chemical company as a marketing director for eighteen years. His capability in marketing leads the Company to become a supplier for several main companies such as textile, yarn, furnitures, etc. He was appointed as a President Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.

ERIK SUTANTO

Direktur

Bapak Erik memiliki latar belakang di bidang Bisnis dan Sistem Informasi dari Edith Cowan University. Dalam usia yang relatif muda, beliau mampu memberikan suasana yang lebih segar di Perseroan. Di samping kesibukannya dalam hal marketing, operasional dan sistem informasi, beliau juga sering memberikan motivasi-motivasi dalam acara internal Perseroan. Semangat dan spirit yang selalu ditanamkan oleh beliau, sangat nyata terlihat dalam penyusunan program kerja dalam Perseroan. Beliau diangkat menjadi Direktur

ERIK SUTANTO

Director

Mr. Erik is majoring in a business and information system from Edith Cowan University. In his young age, he is able to give a fresh atmosphere in the Company. Besides managing the marketing, operational, and information system, he also gives motivations in the Company's internal events. He always shows his spirit in the Company's work planning program. He was appointed as a Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights

berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Beliau adalah pihak berelasi dan pemegang saham Perseroan

Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. He is a related party and stakeholder of the Company.

KUSWARA

Direktur Independen

KUSWARA

Independent Director

Bapak Kuswara lulus dari Universitas Trisakti mengambil jurusan Akuntansi. Setelah lulus, beliau bekerja di Prasetyo Utomo & Co sebagai auditor. Pengalaman sebagai auditor mengantarkan beliau untuk bekerja di bidang akuntansi dan keuangan di beberapa perusahaan. Beliau sekarang adalah direktur keuangan/direktur tidak terafiliasi merangkap sebagai sekretaris perusahaan. Beliau diangkat menjadi Direktur Tidak Terafiliasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 15 Maret 2011 dari Notaris Nunuy Rahmayati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 22 Maret 2011. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 18 Juni 2014 dari Notaris Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum diputuskan bahwa istilah Direktur Tidak Terafiliasi diubah menjadi Direktur Independen. Beliau adalah bukan pihak berelasi dan bukan pemegang saham Perusahaan.

Mr. Kuswara graduated from Trisakti University majoring in Accounting. After graduated, he worked at Prasetyo Utomo & Co. as an auditor. His experience as an auditor leads him to work in the accounting and financial fields in several companies. Now, he is the finance director / non-affiliated director as well as the corporate secretary. He was appointed as Non-Affiliated Director based on Notarial Deed No. 5 dated 15 Maret 2011 from Nunuy Rahmayati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-14482.AH.01.02.Tahun 2011 dated 22 Maret 2011. Based on the Deed No. 58 dated June 18, 2014 of Notary Erny Kencanawati, Bachelor of Laws, Master of Law, the term Non-Affiliated Director was changed to Independent Director. He is not a related party nor a stockholder of the Company.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Sumber daya manusia merupakan aset yang penting bagi Perseroan dalam rangka mencapai tujuannya. Sehubungan dengan hal itu, Perseroan memberikan perhatian yang memadai dalam rangka membantu peningkatan kinerja sumber daya manusia. Disamping itu Perseroan juga senantiasa mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Human resources are important assets for the Company in order to achieve its objectives. Consequently, the Company gives adequate attention in order to increase the performance of human resources. Besides that, the Company also always complies with labor force regulations in Indonesia.

Dibawah ini adalah komposisi karyawan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 menurut:

Belows are the Company's employees compotition for December 31, 2016 and 2015 based on:

STATUS PEKERJA (TETAP/KONTRAK) EMPLOYEE STATUS (PERMANENT/CONTRACTUAL)

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2016		2015		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Tetap	193	31	194	33	Permanent
Kontrak	439	69	388	67	Contractual
Jumlah	632	100	582	100	Total

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2016		2015		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
S2 (Pasca Sarjana)	2	0.3	2	1	S2 (Post Graduate)
S1 (Sarjana)	27	4.3	22	4	S1 (Graduate)
D1 - D3 (Akademi)	8	1.3	9	2	D1 - D3 (Academic)
Sampai dengan SLTA dan sederajatnya	595	94.1	549	93	Up to High School and the same degree
Jumlah	632	100	582	100	Total

JENJANG MANAJEMEN MANAGEMENT STAGE

31 DECEMBER / DECEMBER 31

KETERANGAN	2016		2015		DESCRIPTION
	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	JUMLAH ORANG / TOTAL EMPLOYEES	%	
Komisaris dan Direksi	6	1	6	1	Commissioner and Director
Manajer	8	1	8	1	Manager
Pekerja	618	98	568	98	Employees
Jumlah	632	100	582	100	Total

PROGRAM KESEJAHTERAAN

WELFARE PROGRAM

Fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawannya, terdiri dari:

- Fasilitas kesehatan melalui keikutsertaan dalam Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)
- Tunjangan kematian melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS
- Fasilitas tempat olah raga dan pelatih
- Fasilitas rekreasi berupa kegiatan rekreasi bersama, *outbond training*, dan buka puasa bersama seluruh karyawan dan manajemen setiap tahun
- Fasilitas angkutan meliputi pemberian tunjangan transportasi dan atau kendaraan operasional baik motor maupun mobil sesuai jabatan dan golongan dan
- Tunjangan pernikahan

The facilities provided by the Company to the employees are:

- *Health facility through membership of Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*
- *Death insurance through Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)*
- *Sport field and coach facility*
- *Recreation facilities such as recreation, outbond training, and fasting breaking together with all the employees and management in every year.*
- *Transportation facilities such as transportation subsidy and/or operational vehicles such as bikes or cars according to the positions and classes*
- *Marriage allowance*

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAMS

Program pelatihan dan pengembangan diberikan Perseroan kepada sumber daya manusia secara periodik. Program ini diberikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu yang terkini.

Training and development programs given by the Company to employees periodically. The program would be based on the needs and development of modern knowledge..

Program ini dimulai dari penyeleksian sumber daya manusia yang terbaik pada bidangnya, kemudian melakukan pelatihan manajerial dan teknis operasional secara berkesinambungan, yang ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

The program started from selecting the human resources which are the best in the their fields, then holding training managerial or operational techniques program continually which are supported by adequate facilities..

Pada akhirnya diharapkan mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki pola pikir dan orientasi untuk terus berinovasi guna menghasilkan produk berkualitas demi kepuasan konsumen dan mendapatkan sumber daya manusia yang bermental serta moral yang baik.

Finally, the programs are aimed to create human resources whom have mindset and orientations that engaged in inovation to create high quality products to meet the customer satisfaction and to get human resources whom have good mentality and morality.

Program pelatihan yang dilakukan dibagi tiga kategori yaitu:

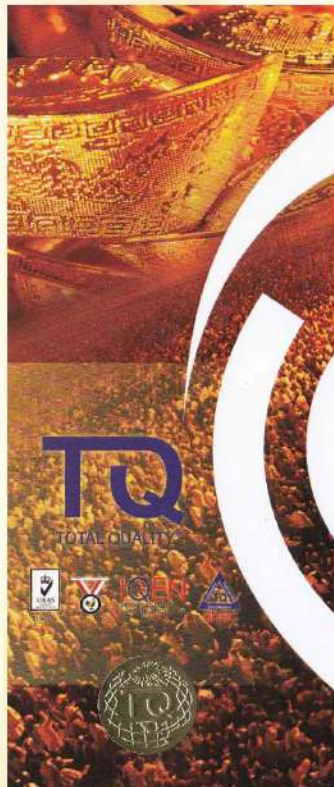
The training program is divided into three categories, they are:

- Pelatihan teknis, merupakan program pelatihan yang disediakan Perseroan baik dilakukan internal maupun di luar Perseroan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas contohnya: pelatihan *quality control*, pengenalan mesin, pengurangan *waste*, dll.
- Pelatihan keselamatan kerja, merupakan program pelatihan yang diberikan Perseroan dengan tujuan untuk mengurangi kecelakaan kerja dan meningkatkan keselamatan kerja.
- Pelatihan pengembangan diri, merupakan program pelatihan yang disediakan oleh Perseroan baik di internal maupun di luar Perseroan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia sehubungan dengan jenjang karir masing-masing karyawan.

- *Technique training is training program provided by the Company from either internal or external trainer. It is to raise the efficiency and productivity, for instance: quality control training, machines introductory, waste reducing, etc.*
- *Work safety training is a training program given by the Company in order to reduce the work accidents and raise the work safety.*
- *Self-development training is a training program provided by the Company from either internal or external trainer in order to develop the human resources related to their career steps.*

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition



CENTER OF EXCELLENCE AWARD

IDN : QES/AKN/TIT/16

*By authority that bestowed upon us, And upon the recommendation of
The International Total Quality confers upon:*



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

The Level of Quality Empowerment System as

**ORGANIZATION WITH
OUTSTANDING PERFORMANCE**

*With all the rights and honor thereto appertaining. In Witness Whereof,
the signatures of its officers are affixed. This month of September 2016.*

Mr. Johan Yan
Commissioner of Total Quality

Mr. Budiono Lie
Director of Total Quality Indonesia



The Best CORPORATE MOTIVATOR supported by many experienced and registered professionals who are the best in the field and experienced in managing numerous well-known companies around Singapore, Jakarta and Surabaya.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER

JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE

PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP

PERUSAHAAN PENDIRI / FOUNDING COMPANY

PERUSAHAAN PENDIRI / FOUNDING COMPANY	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PT Golden Arista International*	321.230.769	58.41

PRIBADI / INDIVIDUAL

DIATAS 5% / MORE THAN 5%

PRIBADI / INDIVIDUAL	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	42.153.846	7.66

LILI MULYADI SUTANTO

-

-

IRENE SASTROAMIGOYO

-

-

GUNARATNA ANDY TANUSASMITA

DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%

Direksi / Directors

HERWANTO SUTANTO

24.615.385

4.48

ERIK SUTANTO

12.000.000

2.18

KUSWARA

-

-

MASYARAKAT / PUBLIC

MASYARAKAT / PUBLIC	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
Masyarakat / Public	150.000.000	27.27

JUMLAH / TOTAL

550.000.000

100,00

* pemegang saham utama dan pengendali / major and controlling shareholder

PEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

The Company's Share Ownership



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI) didirikan dengan nama PT Alfa Chemical Indonesia berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H., No. 14 tanggal 10 Juli 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 tanggal 23 Agustus 2006. Berdasarkan akta notaris Nelson Eddy Tampubolon S.H., No. 1 tanggal 1 Juli 2009, Perusahaan merubah namanya dari PT Alfa Chemical Indonesia menjadi PT Swisstex Naratama Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 tanggal 5 Desember 2011 mengenai perubahan susunan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-40719 tanggal 14 Desember 2011.

Perusahaan bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia dengan pelanggan-pelanggan besar seperti: PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantex, dan lain-lain. Adapun produk yang dijual jenis Novacron,

PT SWISSTEX NARATAMA INDONESIA (SNI)

PT Swisstex Naratama Indonesia (SNI), previously name PT Alfa Chemical Indonesia, was established based on Notarial Deed No. 14 of Indirawati Hayuningtyas, S.H., dated July 10, 2006. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24421 HT.01.01.Th.2006 dated August 23, 2006. Based on Notarial Deed No. 1 dated July 1, 2009 of Eddy Tampubolon S.H., PT Alfa Chemical Indonesia changed to PT Swisstex Naratama Indonesia.

SNI Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Dewi Sukardi, S.H., MKn., No. 1 dated December 5, 2011 concerning changes in stockholders and Board of the company. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-40719 dated December 14, 2011.

SNI runs the business of chemical materials for yarn and textile. SNI is an agent and distributor of some principals both domestic and abroad whose marketing areas are all over Indonesia and clients such as PT Famatex, PT Sri Rejeki Isman, PT Tyfountex Indonesia, PT Tokai Texprint Indonesia, PT Argo Pantex, etc. Our products are Novacron, Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint and Stiffener. As a result, the selling and net profit of SNI keeps increasing year to year.

Terasil, Novasol, Lyoprint, Albatex, Eriopon, Uvitex, Polyprint dan Stiffener. Penjualan dan laba bersih SNI terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Pada tanggal 5 Desember 2011, Perseroan melakukan pembelian saham SNI yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto sebanyak 182 lembar saham dan yang dimiliki oleh Lili Mulyadi Sutanto sebanyak 175 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham SNI sebanyak 51%.

Setelah terjadinya transaksi, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham SNI sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 5 Desember 2011 yang dibuat dihadapan Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

On December 5, 2011, the Company bought 182 shares of SNI owned by Herwanto Sutanto and 175 shares owned by Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction, the Company then has 51% of shares of SNI.

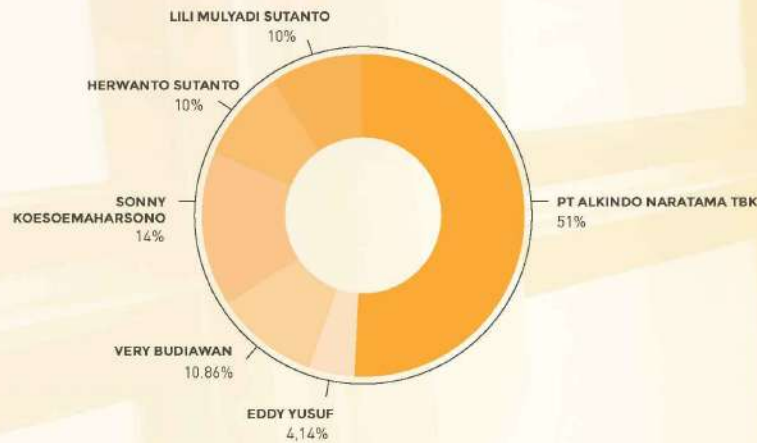
After the transaction, as it is decided in the the General Meeting of Shareholders No. 01 dated on December 5, 2011, which was made in front of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn., that the directors and commissioners boards as well as the shareholders structures are as seen below:

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Herwanto Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Lili Mulyadi Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Sonny Koesoemaharsono	President Director
Direktur	Eddy Yusuf	Director
Direktur	Very Budiawan	Director

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



PT Swisstex Naratama Indonesia beralamat di:
Jl. Terusan Pasir Koja No. 273c
Bandung 40221 - Indonesia

PT Swisstex Naratama Indonesia address:
Jl. Terusan Pasir Koja No. 273c
Bandung 40221 - Indonesia

PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

PT ALFA POLIMER INDONESIA (API)

PT Alfa Polimer Indonesia (API), dahulu bernama PT Yoshida Megajaya Kimindo didirikan berdasarkan akta notaris Nanny Sukarja, S.H. No. 14 tanggal 30 April 1997. Akta pendirian Perusahaan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 tanggal 18 Juli 1997 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5100 tanggal 31 Oktober 1997, Tambahan No. 87. Berdasarkan Akta Notaris Indirawati Hayuningtyas S.H. No. 135 tertanggal 26 April 2012, Perusahaan mengubah nama dari PT Yoshida Megajaya Kimindo menjadi PT Alfa Polimer Indonesia. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 11 September 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta notaris Indirawati Hayuningtyas, S.H. No. 82 tanggal 17 Juni 2013 mengenai perubahan pemegang saham Perusahaan. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.10-39408 tanggal 20 September 2013.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara

PT Alfa Polimer Indonesia (API), previously name PT Yoshida Megajaya Kimindo, was established based on Notarial Deed No. 14 of Nanny Sukarja, S.H., dated April 30, 1997. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6784.HT.01.01.TH.97 dated July 18, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.5100 dated Oktober 31, 1997, Supplement No. 87. Based on Notarial Deed No. 135 dated April 26, 2012 of Indirawati Hayuningtyas SH., PT Yoshida Megajaya Kimindo changed to PT Alfa Polimer Indonesia. The deeds has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-48128.AH.01.02.Tahun 2012 dated September 11, 2012.

API's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed Indirawati Hayungintyas, S.H., No. 82 dated June 17, 2013 concerning changes in stockholders. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-39408 dated September 20, 2013.

API is located in Jalan Industri Cimareme, Padalarang, Bandung Barat, Jawa Barat. The Company commenced its operations in 1998.

komersial pada tahun 1998.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perseroan melakukan pembelian saham API yang dimiliki oleh PT Golden Arista International (GAI) sejumlah 31.000 lembar saham dan yang dimiliki oleh Herwanto Sutanto serta Lili Mulyadi Sutanto masing-masing sejumlah 310 lembar saham. Dari transaksi itu Perseroan menjadi pemegang saham Perusahaan sebanyak 51%.

Susunan dewan komisaris dan direktur serta pemegang saham API adalah sebagai berikut:

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, and yarn as well as textile with areas of marketing throughout Indonesia.

On 12 December 2013, the Company acquired 31,000 shares of API owned by PT Golden Arista International (GAI), 310 shares each owned by Herwanto Sutanto and Lili Mulyadi Sutanto. From the transaction the Company hold 51% of total shares of API.

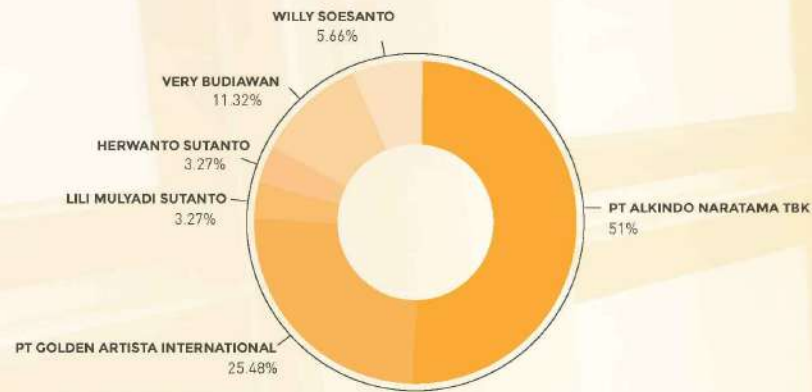
The Boards of Commissioners and Directors of the API are as follows:

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI COMMISSIONERS AND DIRECTOR BOARDS



DEWAN KOMISARIS	NAMA / NAME	BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Herwanto Sutanto	Commissioner
DIREKSI	NAMA / NAME	DIRECTORS
Direktur Utama	Very Budiawan	President Director
Direktur	Willy Soesanto	Director

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM THE SHAREHOLDERS STRUCTURE



PT Alfa Polimer Indonesia beralamat di:
Jl. Industri Cimareme II No. 5
Padalarang – Bandung 40553 – Indonesia

PT Alfa Polimer Indonesia address:
Jl. Industri Cimareme II No. 5
Padalarang – Bandung 40553 – Indonesia



PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Professionals

KANTOR AKUNTAN ARSYAD & REKAN

KANTOR AKUNTAN ARSYAD & REKAN

Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia

Sudirman Plaza, Plaza Marein Lt. 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78
Jakarta 12910, Indonesia

Jasa yang diberikan adalah eksternal auditor untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan.

Service rendered is as an external auditor to audit Financial Statement of the Company.

Biaya jasa : Rp 220.000.000

Fee : Rp 220.000.000

Periode penugasan : 2013, 2014, 2015

Assignment period : 2013, 2014, 2015

KANTOR AKUNTAN RICHARD RISAMBESSY & REKAN

KANTOR AKUNTAN RICHARD RISAMBESSY & REKAN

Plaza Barat Lantai IX No. 10A ITC Cempaka Mas
Jl. Letjen Suprpto
Jakarta 10640, Indonesia

Plaza Barat Lantai IX No. 10A ITC Cempaka Mas
Jl. Letjen Suprpto
Jakarta 10640, Indonesia

Jasa yang diberikan adalah eksternal auditor untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan.

Service rendered is as an external auditor to audit Financial Statement of the Company.

Biaya jasa : Rp 240.000.000

Fee : Rp 240.000.000

Periode penugasan : 2016

Assignment period : 2016

PT SINARTAMA GUNITA

PT SINARTAMA GUNITA

Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia

Sinar Mas Land Plaza Menara 1 Lt. 9
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia

Jasa yang diberikan adalah sebagai Biro Administrasi Efek

Service rendered is as Securities Administration Bureau

Biaya jasa: Rp 20.000.000

Fee : Rp 20.000.000

SEJARAH PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA

History of Share Listing at Indonesian Stock Exchange

TINDAKAN PERSEROAN CORPORATE ACTION	TANGGAL DATE	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARE
Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	12 Juli 2011	150.000.000
Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia <i>Listing in Indonesian Stock Exchange</i>	12 Juli 2011	150.000.000



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards

SERTIFIKASI	CERTIFICATE
ISO Pada tanggal 23 Maret 2011, Perseroan berhasil memenuhi standar SNI ISO 9001: 2008 Mutu Certification International dan Quality Management System dari BM Trada Certification. Secara periodik ISO ini dievaluasi dan disertifikasi. Sampai sekarang Perseroan mampu mempertahankan dan memperoleh perpanjangan sertifikat ini.	ISO On March 23, 2011, the Company succeeded in reaching the SNI standard, ISO 9001: 2008 and got the Mutu International Certification and BM Trada Certification for Quality Management System. ISO is periodically evaluated and resertified. Until now the Company is able to maintain and obtain extension of this certificate.



AWARDS

There is no award in 2016.

Infobank magazine November 2016 edition reported that the Company is one of the two best listed companies in the industry sector of basic and chemical – subsector of pulp and paper.





MANAGEMENT ANALYSIS AND OVERVIEW

Analisa dan Pembahasan Manajemen

TINJAUAN OPERASIONAL	46	<i>Operational Highlight</i>
KINERJA KEUANGAN	49	<i>Financial Performance</i>
KINERJA OPERASIONAL	51	<i>Operational Performance</i>
PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2016	53	<i>Comparison Between Target and Actual 2016</i>
TARGET TAHUN 2017	53	<i>Target 2017</i>
STRATEGI USAHA	54	<i>Business Strategies</i>
PROSPEK USAHA	57	<i>Business Prospect</i>
IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL	58	<i>Material Commitments Related to Capital Investment</i>
INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN	58	<i>Information of Material Transaction and Conflict of Interest</i>
KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN	59	<i>Capital Structure Policy</i>
KEBIJAKAN DIVIDEN	59	<i>Dividend Policy</i>
DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN	60	<i>The Impact of Changes in Regulations Towards The Company</i>
KEBIJAKAN AKUNTANSI	60	<i>Accounting Policy</i>
MATA UANG PELAPORAN	60	<i>Reporting Currency</i>
KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	60	<i>Subsequent Events</i>

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Highlight

Perseroan adalah pemegang saham dari SNI dan API. Perseroan memiliki 51% saham SNI dan API.

The Company is a shareholder of SNI and API. The Company owns 51% of ISO and API.

SNI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan/distribusi bahan kimia untuk benang dan tekstil, merupakan agen dan distributor dari beberapa prinsipal baik berasal dari lokal maupun dari luar negeri, yang memiliki daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

SNI is a company engaged in the sale / distribution of chemicals for yarns and textiles, an agent and distributor of some principal from both local and abroad, which have marketing areas throughout Indonesia.

API adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran bahan kimia untuk kertas, kayu, cat, serta benang dan tekstil dengan daerah pemasaran di seluruh Indonesia.

API is a company engaged in the production and marketing of chemicals for paper, wood, paint, as well as yarns and textiles with the marketing areas throughout Indonesia.

Perseroan resmi menjual sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juli 2011 dengan harga perdana sebesar Rp 225 per saham. Pada penutupan akhir tahun 2016, harga saham Perseroan adalah Rp 600 per saham. Sehingga kapitalisasi pasar Perseroan mencapai Rp 330.000.000.000.

The Company officially sold its shares on the Indonesia Stock Exchange in July 2011 at a price of Rp 225 per share. At the end of the 2016, the Company's share price was Rp 600 per share. Therefore the Company's market capitalization reached Rp 330.000.000.000.

PROSES PRODUKSI DAN KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION PROCESS AND PRODUCTION CAPACITY

PROSES PRODUKSI PAPERTUBE DAN PAPERCORE

PRODUCTION PROCESS OF PAPERTUBE AND PAPERCORE



Produksi *papertube* memiliki kesamaan dengan produksi *papercore*. Yang membedakannya adalah *papercore* memiliki ukuran dan ketebalan lebih dibanding *papertube*.

Produksi dimulai dengan pemotongan (slitting) bahan baku kertas dalam bentuk *jumbo roll* menjadi potongan yang kecil-kecil (slitted). Kemudian dilanjutkan dengan proses penggulungan (winding) potongan-potongan kecil (slitted) kertas *jumbo roll* menjadi tabung panjang. Dalam proses ini juga kertas warna ditambahkan sesuai dengan permintaan pelanggan (khusus *papertube*). Untuk perekatnya digunakan lem kertas khusus. Tabung-tabung panjang tersebut kemudian dikeringkan. Setelah itu, tabung-tabung panjang yang sudah kering dipotong sesuai dengan ukuran yang dipesan oleh pelanggan. Potongan-potongan tabung yang lebih pendek siap dimasukkan dalam box dan siap dikirim ke pelanggan.

Production process of *papertube* similar to production of *papercore*. *Papercore* is longer and thicker compare to *papertube*.

The production starts with slitting of raw materials in the form of *jumbo roll* paper into small size (slitted). Then proceed with the process of winding slitted paper into a long tube. In this process parchment is added in accordance with customer demand (only for *papertube*). Special glue is used as an adhesive. Long tubes are then dried. After that, dried long tubes are cut to the size ordered by the customer. Cutted tubes are ready to be packaged in the box and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI HONEYCOMB

PRODUCTION PROCESS OF HONEYCOMB



Produksi *honeycomb* dimulai dengan memasukkan *Jumbo Roll Paper* ke dalam mesin yang membentuk kertas menjadi lembaran *honeycomb*. Lembaran ini kemudian diteruskan ke mesin pemotongan secara vertikal. Kemudian potongan-potongan tersebut direkatkan secara horisontal dengan lem. Proses dilanjutkan dengan melaminasi lembaran-lembaran *honeycomb* sehingga menjadi papan *honeycomb*. Setelah melalui proses pengeringan, papan *honeycomb* ini siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Productions of *honeycomb* begun by inserting *Jumbo Roll Paper* into machine to form paper into *honeycomb* layer. This layer is then cut vertically by cutting machine. Then the pieces are connected together horizontally with glue. The process followed by laminating layer of *honeycomb* become *honeycomb* board. After passed drying process, *honeycomb* board is ready to be packaged and delivered to customers.

PROSES PRODUKSI EDGE PROTECTOR

PRODUCTION PROCESS OF EDGE PROTECTOR



Produksi *edge protector* dimulai dengan bahan baku memotong *Jumbo Roll Paper* menjadi bagian yang lebih kecil. Kemudian, potongan-potongan ini dimasukkan ke dalam mesin pelapisan dan penekukan. Melalui tekanan yang diberikan mesin dalam proses tersebut, terbentuklah *edge protector* yang kemudian dikeringkan. Setelah kering, *edge protector* siap dikemas dan dikirim ke pelanggan.

Production of *Edge protector* begun by slitting raw materials *Jumbo Roll Paper* into smaller pieces. Then, these pieces are processed into layering and bending machine. This machine presses slitted paper to form *edge protectors* which are then dried. Once dried, *edge protectors* are ready to be packaged and delivered to customers.

KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION CAPACITY

Sampai 2016, kapasitas produksi terpasang Perseroan mencapai 35.000 ton per tahun dengan kapasitas produksi terpakai mencapai 32.500 ton per tahun. Berikut ini adalah perkembangan kapasitas produksi terpasang dan terpakai:

As of 2016, the Company installed capacity of 35,000 tons per year which production capacity reaches 32,500 tons per year. Here is the development of production capacity installed and used:

KAPASITAS	2016	2015	CAPACITY
Terpasang	35.000	35.000	Installed
Terpakai	32.500	32.000	Used
Persentase	92,9%	91,4%	Percentage

KINERJA KEUANGAN

Financial Performance

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

KETERANGAN	2016	2015	KENAIKAN INCREASE	%	DESCRIPTION
Aset Lancar	298.258	247.660	50.598	20%	Current Asset
Aset Tidak Lancar	112.073	118.351	(6.278)	-5%	Non-Current Asset
Jumlah Aset	410.331	366.011	44.320	12%	Total Asset
Liabilitas Jangka Pendek	201.757	184.214	17.542	9,5%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.686	10.867	(3.181)	-29%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	209.443	195.082	14.361	7%	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali	59.982	46.979	13.003	28%	Minority Interest
Ekuitas Bersih	200.888	170.929	29.959	18%	Net Equity

ASET

Aset konsolidasi meningkat sebesar 12% dari tahun 2015 sebesar Rp 366,0 miliar menjadi Rp 410,3 miliar di tahun 2016.

ASSETS

Consolidated Assets increased by 12% from Rp 366.0 billion in 2015 to Rp 410.3 billion in 2016.

ASET LANCAR

Aset lancar konsolidasi meningkat sebesar Rp 50,6 miliar dari tahun 2015 sebesar Rp 247,7 miliar menjadi Rp 298,3 miliar di tahun 2016 atau bertumbuh sebesar 20%. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh naiknya piutang dagang dan persediaan yang sejalan dengan meningkatnya penjualan konsolidasi. Disamping itu kenaikan takiran tagihan pajak memberikan kontribusi juga terhadap meningkatnya Aset lancar konsolidasi.

CURRENT ASSETS

Consolidated Current Assets increased of Rp 50.6 billion from Rp 247.7 billion in 2015 to Rp 298.3 billion in 2016 or grew by 20%. This increase is caused mainly due to the increase in accounts receivable and inventory which in line with the increase in consolidated sal. Besides that increasing in estimated claim for tax refund also contributed as well to increasing in Consolidated Current Assets.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu. Peningkatan piutang dari tahun 2015 ke tahun 2016 disebabkan karena peningkatan penjualan dalam bentuk kredit yang masih belum jatuh tempo. Pada tahun 2016 dan 2015, tingkat perputaran piutang adalah sebagai berikut:

COLLECTIBILITY ACCOUNT RECEIVABLE

The Company periodically billed customers and asked them to make on time payment. Increase in accounts receivable from 2015 to 2016 because of increased sales in the form of credit which is not yet due. In 2016 and 2015, the receivables turnover are as follows:

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Perputaran Piutang	4	4	Receivable Turnover
Perputaran Piutang dalam hari	92	100	Receivable Turnover in day

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha pihak ketiga.

Management believes that there is no significant risk concentrated on accounts receivable from third-party.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar konsolidasi mengalami penurunan sebesar 5% dari Rp 118,3 miliar pada tahun 2015 menjadi Rp 112,1 miliar pada tahun 2016 atau turun sebesar Rp 5 miliar. Hal ini disebabkan terutama karena aktiva tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan mengalami penurunan.

NON-CURRENT ASSETS.

Consolidated Non-current assets decreased of 5% from Rp 118.3 billion in 2015 to Rp 112.1 billion in 2016 or reduced by Rp 5 billion. This is mainly due to fixed asset net of accumulated of depreciation decreased.

LIABILITAS

Liabilitas konsolidasi naik sebesar 7% dari tahun 2015 sebesar Rp 195.1 miliar menjadi Rp 209,4 miliar di tahun 2016 atau naik sebesar Rp 14,4 miliar.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek konsolidasi mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar Rp 184,2 miliar menjadi Rp 201,8 miliar di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang diimbangi dengan kenaikan utang usaha, utang pajak, beban masih harus dibayar, dan utang lain-lain.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Kemampuan Perseroan membayar hutang mengalami perbaikan dari tahun 2015 ke tahun 2016. Berikut adalah tabel rasio kemampuan membayar hutang:

KETERANGAN	2016	2015	DESCRIPTION
Liabilitas terhadap Ekuitas	1,04	1,14	Liabilities to Equity
Hutang Bank terhadap Ekuitas	0,27	0,53	Bank Loan to Equity

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang konsolidasi mengalami penurunan sebesar 29% dari tahun 2015 sebesar Rp 10,9 miliar menjadi Rp 7,7 miliar di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah hutang bank jangka panjang.

EKUITAS

Ekuitas konsolidasi bertambah sebesar 18% dari Rp 170,9 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 200,9 miliar pada tahun 2016. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan laba ditahan sebesar Rp 14 miliar.

Perubahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian memberikan dampak kepada Perseroan yaitu:

- Rasio Lancar mengalami kenaikan dari 134% di tahun 2015 menjadi 148% di tahun 2016
- Rasio liabilitas terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 114% di tahun 2015 menjadi 104% di tahun 2016
- Rasio hutang bank terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 53% di tahun 2015 menjadi 27% di tahun 2016
- Rasio liabilitas terhadap aset mengalami penurunan dari 53% di tahun 2015 menjadi 51% di tahun 2016

LIABILITIES

Consolidated liabilities increased by 7% from Rp 195.1 billion in 2015 to Rp 209.4 billion in 2016 or increased by Rp 14.4 billion.

CURRENT LIABILITIES

Consolidated current liabilities increased from Rp 184,2 billion in 2015 to Rp 201,8 billion in 2016. This is due to decrease in short term bank loans, current maturities of long term bank loans, offset by the increase of account payables, tax payables, accrued expenses, and other payables.

THE ABILITY TO PAY THE DEBTS

The Company's Ability to pay debt is improved from 2015 to 2016. Belows are ratio table of ability to pay debts:

NON-CURRENT LIABILITIES

Consolidated non-current liabilities decreased by 29% from Rp 10.9 billion in 2015 to Rp 7.7 billion in 2016. This is mainly due to decreased in long term debt.

EQUITY

Consolidated equity increased of 18% from Rp 170.9 billion in 2015 to Rp 200.9 billion in 2016. This increase is due to the increase in retained earning by Rp 14 billion.

Changes in the Consolidated Statements of Financial Position gives effect to the Company, they are:

- Current ratio increased from 134% in 2015 to 148% in 2016
- Debt to equity ratio decreased from 114% in 2015 to 104% in 2016
- Gearing ratio decreased from 53% in 2015 to 27% in 2016
- Debt to assets has decreased from 53% in 2015 to 51% in 2016

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

KETERANGAN	2016	2015	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Penjualan Bersih	666.434	538.363	128.071	24%	Sales
Laba Kotor	112.159	103.159	9.000	9%	Gross Profit
Laba Usaha	43.427	42.225	1.202	3%	Operating Profit
Pendapatan komprehensif lainnya	(68)	6	(75)	-1221%	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif	25.161	24.085	1.076	4%	Comprehensive Income
Laba Bersih	14.255	13.744	511	4%	Net Income

PENJUALAN

Penjualan bersih konsolidasi meningkat dari Rp 538,4 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 666,4 miliar di tahun 2016. Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi disebabkan oleh kenaikan penjualan dari Perseroan dan Entitas Anak.

SALES

Consolidated sales increased from Rp 538.4 billion in 2015 to Rp 666.4 billion in 2016. This growth is due to increasing sales of the Company and Subsidiaries.

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

PENJUALAN BERSIH BERDASARKAN REGIONAL / NET SALES BASED ON REGION

KETERANGAN	2016	2015	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Dalam Negeri	652.372	519.341	133.031	26%	Local
Luar Negeri	14.062	19.022	(4.960)	-26%	Export
Jumlah	666.434	538.363	128.071	24%	Total

BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI, PENGHASILAN LAINNYA DAN BEBAN LAINNYA

Beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasi meningkat 25% dari tahun 2015 sebesar Rp 55,2 miliar menjadi Rp 69,2 miliar di tahun 2016. Peningkatan biaya upah dan ongkos angkut menyumbang besar untuk peningkatan beban usaha ini.

SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES, OTHER INCOME AND OTHER EXPENSES

Consolidated operating expenses increased 10% from Rp 55.2 billion in 2015 to Rp 69.2 billion in 2016. Increase wages and freight contributes hugely to the increase in these operating expenses.

Penghasilan lainnya terdiri dari keuntungan penjualan aktiva tetap, penghasilan sewa dan selisih kurs. Di tahun 2016 keuntungan penjualan aktiva tetap menurun dibanding tahun 2015, namun ada penerimaan penghasilan dari sewa dan selisih kurs.

Other income consisted of a gain on sale of fixed assets, rental income, and foreign exchange rate. In 2016 the gain on sale of fixed assets decreased compared to 2015, but there's rental income and foreign exchange rate.

Beban lainnya mengalami penurunan terutama disebabkan oleh fluktuasi kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tahun 2016.

Other expenses decreased due to the fluctuation in the U.S. dollar exchange rate against Rupiah in 2016

KETERANGAN	2016	2015	PERUBAHAN CHANGES	%	DESCRIPTION
Beban Penjualan, Umum dan administrasi	69.230	55.241	13.989	25%	Selling, General and Administrative Expenses
Penghasilan lainnya	(1.372)	(506)	(866)	171%	Other income
Beban lainnya	873	6.199	(5.326)	-86%	Other expenses
Jumlah	68.732	60.934	7.797	13%	Total

LABA KOTOR, LABA OPERASI, DAN LABA BERSIH

Laba kotor konsolidasi meningkat dari Rp 103,1 miliar di tahun 2015 menjadi Rp 112,1 miliar di tahun 2016 atau meningkat sebesar 9%. Laba operasi konsolidasi meningkat dari Rp 42,2 miliar menjadi Rp 43,4 miliar atau naik sebesar 3% dari tahun 2015 ke tahun 2016. Laba bersih konsolidasi pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 14,3 miliar naik sebesar Rp 0,5 miliar atau meningkat sebesar 4% dari tahun 2015. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya penjualan baik entitas induk maupun entitas anak.

Dampak perubahan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Rasio Marjin Laba Kotor mengalami penurunan dari 19% di tahun 2015 menjadi 17% di tahun 2016
- Rasio Marjin Laba Usaha mengalami penurunan dari 8% di tahun 2015 menjadi 7% di tahun 2016
- Rasio Marjin Laba Bersih mengalami penurunan dari 3% di tahun 2015 menjadi 2% di tahun 2016
- Rasio laba bersih terhadap ekuitas mengalami penurunan dari 8% di tahun 2015 menjadi 7% di tahun 2016
- Rasio laba bersih terhadap aset mengalami penurunan dari 4% di tahun 2015 menjadi 3% di tahun 2016

Perbandingan kinerja tahun 2016 dengan 2015 adalah sebagai berikut:

Pada tahun 2016 kinerja Perseroan mengalami kenaikan terutama di penjualan yang mengalami kenaikan sebesar Rp 128,0 miliar. Kenaikan ini berasal dari kenaikan penjualan entitas induk dan entitas anak.

Dari aktivitas operasi, tahun 2016 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp 38,2 miliar sedangkan di tahun 2015 Perseroan menghasilkan kas sebesar Rp 2,5 miliar.

Dari aktivitas investasi, tahun 2016 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp 4,4 miliar sedangkan di tahun 2015 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp 10,4 miliar.

Dari aktivitas pendanaan, tahun 2016 Perseroan menggunakan kas sebesar Rp 33,5 miliar sedangkan di tahun 2015 Perseroan mendapatkan kas sebesar Rp 7,1 miliar.

Secara total, di tahun 2016 Perseroan mendapatkan kas bersih sebesar Rp 0,4 miliar sedangkan di tahun 2015 Perseroan menggunakan kas bersih sebesar Rp 0,8 miliar.

Perubahan arus kas bersih memberikan dampak likuiditas kepada Perseroan terutama di sisi operasional. Di tahun 2016 Perseroan lebih konservatif dalam mengelola likuiditas. Disamping itu di tahun 2016, Perseroan masih melakukan investasi dengan tingkat yang

GROSS PROFIT, OPERATING INCOME, AND NET INCOME

The consolidated gross profit increased from Rp 103.1 billion in 2015 to Rp 112.1 billion in 2016, an increase of 9%. The consolidated operating profit increased from Rp 42.2 billion to Rp 43.4 billion, or an increase of 3% from 2015 to 2016. The consolidated net profit in 2016 was Rp 14.3 billion, an increase of Rp 0.5 billion or grew by 4% from 2015. This increase was primarily due to increased sales of both the Company and its subsidiaries.

Impact of changes in the Consolidated Statement of Comprehensive Income are as follows:

- Gross Profit Margin ratio decreased from 19% in 2015 to 17% in 2016
- Operating Margin Ratio decreased from 8% in 2015 to 7% in 2016
- Net Income Margin ratio decreased from 3% in 2015 to 2% in 2016
- Return on equity ratio decreased from 8% in 2015 to 7% in 2016
- Return on assets ratio has decreased from 4% in 2015 to 3% in 2016

Comparison of the performance of 2016 by 2015 are as follows:

In 2016, the Company's performance increased mainly in sales which increased by Rp 128.0 billion. This increase comes from the increase in sales of the parent entity and its subsidiaries.

From operating activities, in 2016 the Company generated cash of Rp 38.2 billion, while in 2015 the Company generated cash amounting to Rp 2.5 billion.

From investing activities, in 2016 the Company used cash of Rp 4.4 billion, while in 2015 the Company used cash of Rp 10.4 billion.

From financing activities, in 2016 the Company used cash of Rp 33.5 billion, while in 2015 the Company generated cash of Rp 7.1 billion.

In total, in 2016 the Company generated net cash of Rp 0.4 billion, while in 2015 the Company used net cash of Rp 0.8 billion.

Changes in net cash flow impact to the Company's liquidity, on the operational side mainly. In 2016 the Company was more conservative in managing liquidity. Besides, in 2016, the Company still invested less than in 2015. Meanwhile, in terms of funding, bank loans for working capital

lebih kecil dibanding tahun 2015. Sedangkan di sisi pendanaan, pinjaman dari bank untuk modal kerja dan investasi juga menurun.

and investment also declined.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN AKTUAL TAHUN 2016

Comparison Between Target and Actual 2016

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) adalah sebagai berikut:

Comparison between the target / projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization) are as follows:

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	AKTUAL 2016 ACTUAL 2016	TARGET 2016 TARGET 2016	PENCAPAIAN ACHIEVEMENT	
Penjualan Bersih	666	664	100,4%	Net Sales
Laba Kotor	112	123	91,2%	Gross Profit
Laba Bersih	14	19	75,0%	Net Income
Aset Lancar	298	317	94,1%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	112	119	94,2%	Non-current Assets
Jumlah Aset	410	436	94,1%	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	202	221	91,3%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	8	11	69,9%	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	209	232	90,3%	Total Liabilities
Ekuitas	201	204	98,5%	Equity

Di sisi kinerja operasional, penjualan aktual mencapai 100% dari yang diproyeksikan. Sedangkan laba kotor dan laba bersih belum mencapai tingkat yang diproyeksikan terutama dikarenakan kenaikan biaya gaji dan biaya lain-lain. Sedangkan di sisi kinerja finansial, aktual yang terjadi mencapai 90% lebih dari yang diproyeksikan kecuali liabilitas jangka panjang pada tingkat 69,9%.

On the side of the operating performance, the actual sales reached 100% of the projected. Meanwhile, gross profit and net profit have not reached the projected level mainly due to higher salary costs and other costs. While on the financial performance, actual occurred up to 90% more than projected unless the long-term liabilities at level 69.9%.

TARGET TAHUN 2017

Target 2017

Target/proyeksi pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

Target / projections in 2017 are as follows:

dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	PERUBAHAN CHANGES	
Penjualan Bersih	726	Net Sales
Laba Kotor	131	Gross Profit
Laba Bersih	19	Net Income
Aset Lancar	331	Current Assets
Aset Tidak Lancar	143	Non-current Assets
Jumlah Aset	474	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	207	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32	Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	240	Total Liabilities
Ekuitas	234	Equity

STRATEGI USAHA

Business Strategies

Dalam rangka menjalankan kegiatan usaha, Perseroan percaya bahwa memiliki strategi usaha yang tepat sasaran adalah hal yang sangat penting. Strategi usaha disusun sedemikian rupa dengan memperhatikan banyak hal baik di internal maupun di eksternal Perseroan. Strategi usaha diperlukan dalam rangka menjalankan komitmen jangka panjang untuk menjaga dan menciptakan loyalitas dari para pelanggan baik pelanggan lama maupun pelanggan baru. Berikut ini adalah dasar utama yang diyakini oleh Perseroan dalam menyusun strategi usaha:

- Memberikan solusi yang tepat kepada setiap masalah yang dihadapi pelanggan
- Memberikan pelayanan yang berkualitas untuk menciptakan kenyamanan kepada pelanggan
- Pengendalian biaya produksi dan efisiensi produksi sehingga dapat menghasilkan produk bermutu tinggi dengan harga yang bersaing.
- Semangat kreatif dan inovatif dalam memberikan solusi kepada pelanggan dan juga calon pelanggan.

In order to conduct business activities, the Company believes that having correct business strategies is very important. Business strategy is designed in such a way by considering many things, both internally and externally. Business strategies are necessary in order to carry out long-term commitment to maintain and create loyalty from customers both old customers and new customers. Here is the main base which is believed by the Company in formulating business strategies:

- *Providing the right solution to every problem faced by customers*
- *Providing a quality service to create convenience to customers*
- *Control of production costs and production efficiency in order to produce the highest quality products at competitive prices.*
- *The spirit of creative and innovative to provide solutions to customers and prospective customers.*

STRATEGI PEMASARAN

MARKETING STRATEGIES

Dalam strategi pemasaran, Perseroan menganut strategi:

FLEKSIBILITAS

Kebutuhan konsumen yang beraneka ragam menjadi satu tantangan tersendiri dalam dunia bisnis. Pelaku bisnis berlomba-lomba untuk bisa memenuhi kebutuhan konsumen tersebut.

Perseroan berkeyakinan bahwa fleksibilitas dalam memenuhi permintaan pasar yang beragam adalah salah satu strategi pemasaran yang mumpuni untuk menggaet pelanggan baru maupun mempertahankan pelanggan lama. Untuk itu Perseroan memproduksi berbagai produk dengan spesifikasi yang beragam seperti dalam hal ketebalan, warna, ukuran, lapisan coated/non-coated dan lain sebagainya.

In the marketing strategy, the Company adheres to the strategies:

FLEXIBILITY

Diversity of consumer needs become a challenge in the business world. Business people are competing to meet the needs of these consumers.

The Company believes that flexibility in meeting the diverse market demand is one of the qualified marketing strategies to attract new customers and retain existing ones. Therefore, the Company manufactures a wide range of products with diverse specifications as in terms of thickness, color, size, layer coated / non-coated and so forth.

JADWAL PENGIRIMAN

Perseroan adalah pemasok bagi industri lain. Produk perseroan bersifat sebagai bahan pembantu bagi industri lain. Ketersediannya sangat penting karena berhubungan erat dengan proses produksi yang berkesinambungan. Ketidaktersediaan produk Perseroan dapat mengakibatkan terhambatnya proses produksi sehingga bisa mengalami kerugian bahkan kerusakan mesin.

Sehingga pola kerjasama dengan pelanggan memastikan bahwa pengiriman produk harus sesuai dengan jadwal produksi pelanggan.

Secara teratur Perseroan membantu pelanggan dalam hal memantau kebutuhan persediaan. Secara berkala, setelah mendapat laporan penggunaan persediaan dari pelanggan, bagian produksi mengatur jadwal produksi dan pengiriman. Hal ini memberikan kenyamanan kepada pelanggan sehingga pelanggan dapat lebih fokus pada produksi sementara Perseroan membantu dalam memantau kebutuhan barang.

Setelah mengetahui jadwal produksi pelanggan, Perseroan juga mengatur sedemikian rupa jadwal produksi untuk memasok kebutuhan pelanggan. Untuk pesanan rutin, Perseroan memproduksi barang dengan jumlah buffer tertentu untuk mencegah kekosongan produk. Secara tidak langsung, Perseroan menyediakan gudang penyimpanan produk bagi pelanggan.

EDUKASI PASAR DAN MEDIA PROMOSI

Perseroan memandang penting edukasi pasar sebagai salah satu strategi bisnis. Melalui tim yang dibentuk, Perseroan merumuskan suatu strategi kreatif untuk mengenalkan produk kepada pasar antara lain melalui pameran-pameran, pengenalan kepada institusi pendidikan serta menjadi sponsor untuk acara tertentu.

Perseroan sering melakukan edukasi pasar. Edukasi pasar dilakukan biasanya dimulai dengan mencari tau kebutuhan pelanggan. Setelah itu secara simultan tim akan membuat konsep percobaan dan sampel sesuai dengan yang dibutuhkan pelanggan. Kemudian tim melakukan demo langsung dengan menjelaskan keuntungan yang didapat jika menggunakan produk Perseroan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Perseroan memiliki situs yang berisi tentang informasi mengenai Perseroan mulai dari profil, produk, laporan keuangan, sampai berita tentang Perseroan. Website ini juga merupakan sarana promosi akan produk-produk Perseroan yang dapat diakses di www.alkindo.co.id.

Sebagian besar penjualan Perseroan adalah untuk memenuhi pasar lokal, sedangkan sisanya adalah untuk pasar ekspor yaitu Malaysia, Thailand dan China. Manajemen tetap terus mengupayakan untuk mencari pasar baru ke negara-negara lain.

DELIVERY SCHEDULE

The Company is a supplier for other industries. The Company products are supporting material for other industries. Availability is very important because it is closely linked to the process of continuous production. Unavailability of the Company's products could lead to delays in the production process that can suffer losses and even engine damage.

Therefore the pattern of cooperation with customers is ensuring that the delivery of the products must comply with the customer's production schedule.

The Company regularly assists customers in terms of monitoring the inventory requirements. Periodically, after receiving reports of inventory, production department schedule production and shipment. This provides comfort to the customers therefore customers can focus on production while the Company helps in monitoring the needs of goods.

After knowing the customer's production schedule, the Company also arranged the production schedule to supply customer needs. For regular orders, the Company produces goods with a certain amount of buffer to prevent void product. Indirectly, the Company provided storage space products for customers.

MARKET EDUCATION AND PROMOTION MEDIA

The Company considers that market education is very important as one of the business strategies. Through a team formed, the Company formulated a creative strategy to introduce its products to market such as through exhibitions, introduction to educational institutions as well as a sponsor for certain events.

The Company often educate the market. Market education is usually started with finding out the needs of the customer. After that simultaneously the team will make the concept of trial and samples according to customer's needs. Then team will do a live demo to explain the benefit that obtained when using the Company's products as a solution to meet customer needs.

The Company has a website that contains information about the Company starting from the profile, product, financial reports, until the news about the Company. The website is also a means of promotion for products of the Company which can be accessed at www.alkindo.co.id.

Most of the sales of the Company is to meet the local market, while the rest is for export markets, namely Malaysia, Thailand and China. Management remains continue to strive to find new markets to other countries.

SOLUSI

Manajemen berkeyakinan bahwa memberikan solusi adalah strategi utama dari Perseroan dalam hal pemasaran produk Perseroan. Para tenaga penjual Perseroan selalu berusaha mencari tahu kebutuhan pelanggan dan memberikan solusi yang terbaik sehingga pelanggan puas dan pada akhirnya pelanggan memiliki loyalitas kepada Perseroan. Strategi ini sangat sejalan dengan visi dari Perseroan yaitu Partnership Through Quality yang secara gamblang dapat dijelaskan sebagai memberikan layanan dan produk yang berkualitas dengan menjadikan pelanggan sebagai partner/rekanan yang saling menguntungkan.

SOLUTION

Management believes that providing solutions is the main strategy of the Company in order to market the Company's products. The Company's salespeople are always trying to figure out the needs of customers and provide the best solution therefore customers will get satisfied and ultimately show their loyalty to the Company. This strategy is in line with the vision of the Company is Partnership Through Quality which can clearly be described as providing quality service and products to make the customer as partners for mutual benefit.

STRATEGI PENGEMBANGAN JENIS PRODUK

NEW PRODUCTS DEVELOPMENT STRATEGY

Sebagaimana disebut di atas, kebutuhan pelanggan adalah bervariasi dan bahkan berubah dari waktu ke waktu. Untuk menyelesaikan hal ini, Perseroan mengatur tim yang terdiri dari bagian penjualan dan pemasaran dan bagian produksi. Bagian penjualan dan pemasaran akan meneliti untuk kebutuhan pelanggan di pasar. Dan setelah beberapa diskusi, tim produksi akan memproduksi produk berdasarkan penelitian dari kebutuhan pelanggan.

As stated above, customer needs is vary and even changing from time to time. To settle this thing, the Company arranges a team consist of sales and marketing and production team. Sales and marketing team will research for the customer's needs in the market. And after some discussion, production team will produce product based on the research of customer's needs.

Pasar adalah tempat terbaik untuk mendapatkan Informasi Profil mengenai kebutuhan customer ini.

Market is the best place to get information regarding customer's needs.



PROSPEK USAHA

Business Prospect

Pemerintah yang baru menekankan pada pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan investasi di dalam negeri. Pemerintah berharap supaya infrastruktur mampu memberikan kontribusi yang besar dalam perbaikan ekonomi dan pertumbuhan iklim investasi di Indonesia.

Perseroan memandang program pemerintah yang mengedepankan pembangunan infrastruktur adalah program yang baik. Perseroan berharap pembangunan infrastruktur ini akan membantu prasarana untuk jalur distribusi menjadi lebih baik.

Perseroan memandang bahwa prospek bisnis di tahun mendatang masih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Pemilihan Presiden di Amerika Serikat dan pemilihan kepala daerah secara serentak di Indonesia adalah hal-hal yang potensial memberikan pengaruh kepada kondisi ekonomi dan prospek bisnis di Indonesia. Namun secara umum, Perseroan masih memandang positif terhadap prospek bisnis di Indonesia mengingat Indonesia masih merupakan negara dengan tingkat konsumsi lokal yang tinggi.

Berikut ini merupakan pandangan Perseroan terhadap prospek bisnis yang digeluti oleh Perseroan.

Perseroan memasok sebagian besar produk Papertube ke industri benang polyester. Benang polyester adalah substitusi dari benang katun yang lebih stabil dalam hal harga. Sementara harga benang katun sangat dipengaruhi oleh keberhasilan panen kapas dan kondisi cuaca. Contoh produk yang terbuat dari benang polyester adalah pakaian olah raga jersey yang menjadi tren di kalangan anak muda.

Perseroan memasok Papertube ke industri pendukung otomotif seperti industri benang ban dan jok mobil (car upholstery). Sejauh ini permintaan masih stabil dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.

Perseroan memasok Papercore ke industri kemasan flexibel seperti industri makanan ringan (snack). Dalam industri makanan, penjualan makanan berkemasan mengalami kemajuan yang besar. Dari tahun ke tahun perkembangannya bisa mencapai lebih dari sepuluh persen.

Perseroan memproduksi Honeycomb, Edge Protector, Papan Tekstil, dan Paper Palette sebagai produk substitusi yang dari produk berbahan kayu, besi, plastik, dan gabus. Perseroan memasok produk-produk tersebut ke industri furnitur, kaca dan pecah belah, juga elektronik.

The new government emphasises on infrastructure development and investment growth in the country. The Government hopes that the infrastructure is able to provide a major contribution to economic recovery and growth of the investment climate in Indonesia.

The Company considers that government programs to promote the development of infrastructure as a good one. The Company expects the construction of this infrastructure will help distribution facility become better.

The Company believes that the business outlook in the coming year are still affected by global economic conditions. Presidential elections in the United States and the local elections simultaneously in Indonesia are the things that give effect to the potential economic condition and business prospects in Indonesia. But in general, the Company is still looking positive on the prospects of the business in Indonesia because Indonesia is a country with a high level of local consumption.

Here is a view from the Company regarding business prospek that the Company involve in.

The Company supplies most of Papertube products to polyester yarn industry. Polyester yarn is the substitution of cotton yarn which is more stable in terms of price. Moreover the price of cotton yarn is strongly influenced by the success of the cotton crop and weather conditions. Example of products made from polyester yarn is a sports jersey that becomes a trend among young people.

The Company supplies Papertube to supporting industries of automotive such as yarn industry for tire and car seat. So far the demand is still stable and tends to increase from year to year.

The Company supplies Papercore to the flexible packaging industry such as snack industry. In the food industry, sales of packaged food show great progress. From year to year, its development can reach more than ten percent.

The Company produces Honeycomb, Edge Protector, Textile Board and Paper Palette as substitution products for products made from wood, metal, plastic, and cork. The Company supplies these products to the furniture industry, glass and glassware, also electronics.

Negara-negara seperti Jepang, Kanada, dan negara-negara di Eropa telah banyak menggunakan bahan-bahan alternatif selain kayu untuk menunjang industri furnitur mereka. Di dalam negeri pun, produk-produk alternatif ini sudah mulai dikenalkan, terutama di ibu kota Jakarta, dimana produk-produk praktis lebih mudah diterima.

Honeycomb adalah produk substitusi untuk interior dan furnitur berbahan kayu yang pada saat ini harganya semakin mahal. Perseroan telah menguasai dan memiliki teknologi yang mutakhir untuk memproduksi Honeycomb. Perseroan memperoleh hak paten atas desain industri Honeycomb di Indonesia.

Negara-negara seperti Kanada, Amerika Serikat, Australia dan Negara-negara Eropa yang mensyaratkan sertifikasi yang ketat dan mahal atas material kemasan berbahan kayu. Melalui produk paper pallet dan edge protector, Perseroan memberikan solusi alternatif untuk material kemasan berbahan kertas yang dibebaskan dari karantina oleh negara-negara tersebut.

Untuk menguatkan bisnisnya, Perseroan juga telah dan selalu berusaha untuk mencari peluang-peluang baru dalam bisnis yang berhubungan untuk memperbanyak varian produk untuk memasok kebutuhan pelanggan.

Countries such as Japan, Canada, and countries in Europe have used plenty of alternative materials other than wood to support their furniture industries. In domestic, alternative products have already introduced, especially in the capital city of Jakarta, where practical products more easily accepted.

Honeycomb is a substitute product for interior and furniture made from wood which more expensive. The Company has mastered and has a modern technology to produce Honeycomb. The Company is the holder of a patent on the industrial design Honeycomb in Indonesia.

Countries such as Canada, USA, Australia and European countries require a rigorous and expensive certification on wood packaging material. Through pallet paper products and edge protectors, the Company provides alternative solutions for packaging material made from paper that was freed from quarantine by these countries.

To widened its business, the Company has also been and is always trying to find new opportunities in related business to produce variety of products to supply customer needs.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments Related to Capital Investment

Di tahun 2016, Perseroan memiliki beberapa kontrak pembelian dengan beberapa pemasok terkait dengan penambahan beberapa mesin baru di pabrik. Sumber dana berasal dari dana internal Perseroan dan pinjaman dari bank. Mata uang yang digunakan untuk investasi barang modal itu adalah Dolar Amerika Serikat.

Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait:

- Mengimbangi dengan penjualan ekspor untuk mendapatkan pendapatan dalam Dolar Amerika Serikat
- Mengkonversi hutang dalam mata uang asing yang dipakai untuk belanja barang modal ke dalam Rupiah

In 2016, The Company signed several contracts with several suppliers on account of adding several new machines at the factory. The investment fund was financed by the Company's internal fund and bank loan. The currency used for capital investments is in the United States Dollar denomination.

The steps that the Company plans to protect the risk of foreign currency related:

- Compensate with export sales to earn revenue in US Dollars
- Convert foreign currency debt used for capital expenditure to Rupiah

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Information of Material Transaction and Conflict of Interests

Pada tahun 2016, tidak ada transaksi material dan benturan kepentingan.

In 2016, there is no material and conflict of interest transaction.

KEBIJAKAN STRUKTUR PERMODALAN

Capital Structure Policy

Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perseroan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Kebijakan Perseroan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Company and Subsidiaries monitor their capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang lembaga pembiayaan) ditambah utang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and financial institution payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Dalam hal kebijakan dividen, Direksi mempertimbangkan beberapa hal di bawah ini:

- Laba operasional, arus kas, kecukupan modal, dan kondisi keuangan Perseroan sehubungan dengan rencana di masa mendatang.
- Pemenuhan dana cadangan.
- Kewajiban Perseroan berdasarkan kesepakatan dengan pihak ketiga/kreditur.

In the dividend policy, the Directors Board considers several matters as follows:

- *The operational profit, the cash flow, the investment sufficiency, and the Company's financial condition are related to the future plan.*
- *Spare fund coverage.*
- *The Company's obligations are based on the deal with the third party or the creditor.*

Keputusan kebijakan dividen diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The dividend policy is decided in the General Meeting of Shareholders (GMS).

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pada tahun 2016, tidak ada pembagian dividen.

DIVIDEND PAYMENT

On 2016, there is no dividend payment.

DAMPAK PERUBAHAN UNDANG-UNDANG TERHADAP PERSEROAN

The Impact of Changes in Regulations Towards The Company

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peraturan ini memberikan dampak pada pelaporan keuangan Entitas Anak SNI dan API. Sebelum adanya peraturan ini Laporan Keuangan Entitas Anak SNI dan API adalah dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Setelah peraturan ini terbit, maka laporan keuangan Entitas Anak SNI dan API berubah menjadi dalam mata uang Rupiah. Sehingga berdampak pada laporan keuangan konsolidasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif sesuai dengan ketentuan provisi yang diatur dalam standar revisi tersebut, selain itu, mulai tanggal 1 Januari 2016, manajemen Entitas Anak merubah mata uang fungsional dan pelaporan Entitas Anak dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah. Oleh sebab itu, laporan keuangan konsolidasian PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 1 Januari 2015/ 31 Desember 2013 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah disajikan kembali sehubungan dengan perubahan tersebut.

Bank Indonesia Regulation Number 17/3 / PBI / 2015 on Mandatory Use of Rupiah within the Unified State of the Republic of Indonesia.

These regulations have an impact on financial reporting Subsidiary SNI and API. Before the existence of these regulations, Financial Statements of SNI and API are denominated in US Dollars. After the regulation is published, the financial statements of SNI and API stated in Rupiah denomination. Therefore there is an impact on the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiaries apply SFAS 24 (Revised 2013) retrospectively in accordance with the provisions set out in the revised standard, in addition, started from January 1, 2016, the management of the Subsidiaries has changed the functional and reporting currency of the Subsidiaries from US Dollar into Rupiah. Therefore, the consolidated financial statements of PT Alkindo Naratama Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2015 and January 1, 2015/ December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2015 have been restated with respect of such changes.

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy

Kebijakan akuntansi yang dipakai oleh Perseroan dapat dilihat dalam Laporan Keuangan Auditan [terlampir] dalam catatan No 2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi.

The Company applied accounting policy that can be seen in the Audited Financial Report [attached] in Note 2. The Accounting Policy.

MATA UANG PELAPORAN

Reporting Currency

Sebagian besar transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh Perseroan dilakukan dalam Rupiah, oleh karena itu mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi auditan adalah Rupiah.

Almost all the Company's transactions in the selling and buying activities use Rupiah, thus, the audited financial report also expressed in Rupiah.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Subsequent Events

Tidak ada kejadian penting material yang terjadi setelah tanggal Neraca.

There was no subsequent events happened after the balance sheet date.





GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan

TATA KELOLA PERUSAHAAN	64	<i>Good Corporate Governance</i>
PERATURAN PERUSAHAAN	67	<i>The Company Regulation</i>
STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN	67	<i>Structure and Mechanism of Good Corporate Governance</i>
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	83	<i>Internal Control System</i>
MANAJEMEN RISIKO	83	<i>Risk Management</i>
AUDITOR INDEPENDEN	86	<i>Independent Auditor</i>
KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA	86	<i>Code Of Ethics And Cultural Principles</i>
PENCEGAHAN INSIDER TRADING	88	<i>Prevention Of Insider Trading</i>
ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD	89	<i>Anti-Corruption And Anti-Fraud</i>
PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK	89	<i>Product Quality Control</i>
SELEKSI PEMASOK	90	<i>Suppliers Selection</i>
PERLINDUNGAN KONSUMEN	90	<i>Protection Of The Customers</i>
PEMEMUHAN HAK-HAK KREDITUR	91	<i>Fulfillment Of Creditors' Rights</i>
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	92	<i>Whistle Blower System</i>
PERKARA PENTING	92	<i>Important Case</i>
SANKSI	92	<i>Sanctions</i>
KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG	93	<i>Long Term Incentive Policy</i>

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan (TKP) adalah segenap aturan, perlengkapan, dan komitmen yang harus dimiliki Perseroan dalam rangka menjalankan kegiatannya baik dalam tujuan untuk mencari keuntungan, memberikan lapangan kerja, maupun dalam rangka memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan memberikan kontribusi kepada masyarakat.

Perseroan berpegang pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam menyusun dan menerapkan TKP.

Sebagai sebuah institusi yang harus bertanggung jawab kepada banyak pemangku kepentingan, Perseroan berkomitmen untuk melakukan Tata Kelola Perusahaan dengan baik. Perseroan mewajibkan seluruh pegawai menerapkan prinsip-prinsip TKP dalam lingkungan kerja mereka.

Tata Kelola Perusahaan adalah pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bisnis, relasi antar sumber daya manusia, hubungan dengan pihak ketiga, dan terutama untuk menciptakan nilai perusahaan yang baik yang memberikan nilai tambah kepada semua pemegang saham.

TUJUAN

Tujuan penerapan TKP adalah:

- Mengelola Perseroan dengan lebih profesional agar lebih maju dan berkembang
- Membina hubungan/relasi baik antara pemangku kepentingan
- Mengelola dan mengembangkan sumber daya di Perseroan
- Meningkatkan pengendalian internal dan mengelola semua risiko yang ada
- Menciptakan lingkungan kerja yang sehat
- Menciptakan nilai dan budaya Perseroan
- Meningkatkan kesejahteraan seluruh pekerja

PRINSIP DASAR

Prinsip dasar penyusunan TKP berdasarkan pada: Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas; UU Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal; Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

Perseroan meyakini bahwa TKP merupakan rambu-rambu yang mengatur pelaksanaan operasional Perseroan sekaligus nilai dan budaya yang menjadi citra Perseroan. Melalui penerapan rambu-rambu ini diharapkan Perseroan mampu bertahan, berkembang, dan memberikan nilai tambah kepada para pemangku

Good Corporate Governance (GCG) is all rules and regulations, instruments, and commitments that should be owned by the Company in order to carry out its activities, either in a profit motive, provide employment, and also in order to provide additional value for shareholders, and contribute to society.

The Company adheres to the Code of Good Corporate Governance by the Circular Letter of Financial Services Authority No. 32 / SEOJK.04 / 2015 in formulating and implementing GCG.

As an institution that must be responsible to many stakeholders, the Company is committed to applying Good Corporate Governance. The Company requires all employees to apply the principles of GCG in their working environment.

Good Corporate Governance is guidelines for business activities, the relation between human resources, relationships with third parties, and especially creating company value and additional value to all stakeholders.

GOALS

Goals of applying GCG are as follows:

- Managing the Company professionally in order to develop it
- Maintaining good relationship among stakeholders
- Managing and developing the resources within the Company
- Improve internal control and managing all the risks.
- Creating a healthy work environment
- Creating the Company's value and culture
- Improving the welfare of all employees

BASIC PRINCIPLE

Basic principle to prepare GCG is based on: The Law Constitutions of the Republic of Indonesia Number 40, 2007, about the Limited Liability Company; Republic of Indonesia Law No. 8 Year 1995 on Capital Market; Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK).

The Company believes that GCG is the pillar that manages the Company's operational activities as well as the value and the culture which become the Company's image. Through the pillar, the Company hopes that it will be imperishable and developed. It is also hoped that by applying the pillar, there will be additional values for the stakeholders.

kepentingan.

PENERAPAN

Dalam penerapan TKP, prinsip-prinsip yang dianut oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Transparansi dan Keterbukaan

Perseroan menerbitkan laporan berkala yang mencakup Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semesteran, Laporan Keuangan Tahunan yang diaudit, Laporan Tahunan serta menyelenggarakan public expose, dan juga memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik, dengan tujuan untuk memberikan informasi secara transparan dan terbuka kepada para pemegang saham.

Perseroan memiliki website www.alkindo.co.id sebagai sarana untuk menyampaikan informasi dan berhubungan dengan pemegang saham atau publik.

Akuntabilitas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, segenap sumber daya di dalam Perseroan diharuskan menegakkan prinsip akuntabilitas sehingga tata kelola perusahaan dapat dijalankan.

Penerapan prinsip akuntabilitas tercermin dalam beberapa hal antara lain: setiap tahun Direksi akan memberikan rencana anggaran tahunan kepada Dewan Komisaris sebagai acuan operasional Perseroan. Pada kesempatan itu juga, dilakukan evaluasi atas kinerja Perseroan tahun sebelumnya; penyampaian laporan keuangan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Laporan Unit Audit Internal juga penunjukan Audit Eksternal untuk mengaudit laporan keuangan.

Pertanggungjawaban

Perseroan mengedepankan prinsip pertanggungjawaban kepada para pemangku kepentingan.

Dalam RUPS Direksi memberikan penjelasan akan kinerja operasional yang telah dicapai. Sebagai pertanggungjawaban kepada masyarakat, Perseroan melakukan corporate social responsibility. Perseroan percaya masyarakat telah memberikan andil yang besar kepada keberlangsungan operasional Perseroan, maka sebagai timbal balik, Perseroan juga memberikan sumbangsih kepada masyarakat melalui program-program yang secara periodik dilakukan seperti donor darah, penghijauan, bantuan kurban untuk perayaan Idul Adha, dll.

Independensi

Prinsip independensi selalu dibarengi dengan sikap profesional. Dewan Komisaris dan Direksi mengedepankan prinsip independensi dalam pengambilan keputusan yang

APPLICATION

In applying GCG, the Company believes in several principles. They are:

Transparency and Openness

The Company issues regular reports; they are Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, and Audited Annual Financial Report, Annual Report and hold public expose and give the information through printed and electronic media, in order to give a transparent and opened information to the stockholders.

The Company has a website www.alkindo.co.id as a media to provide information and connect with shareholders or public.

Accountability

In undergoing the duties and responsibilities, all human resources in the Company have to uphold the accountability principle in order to undergo good corporate governance.

The application of principle is shown through several things, such as: every year Directors gives the annual budget plan to the Commissioners Board. In the same moment, there is a performance evaluation of the preceding year; submission of the financial report and Internal Audit Report in the General Meeting of Shareholders; appointment of External Audit to audit the financial statements.

Responsibility

The Company has signed that Responsibility is the main principle.

In the RUPS, the Directors explain all operational performances achieved. The Company undergoes the corporate social responsibility as a responsibility to the public. The Company believes that the public has a great role in the Company's operational existence. Thus, the Company also gives some contributions for the public through periodical programs such as blood donor, planting, religious donation, etc.

Independence

The independence principle is always along with the professionalism. The Commissioners and Board of Directors always put forward the independence principle in making decisions in order to lead the

peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam menjalankan operasional Perseroan.

Setiap sumber daya manusia di dalam Perseroan dituntut bersikap profesional dan selalu diberi kesempatan untuk memberikan ide-idenya dalam mendukung usaha peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam setiap fungsi atau unit dalam Perseroan.

Kewajaran

Perseroan memperlakukan semua pemangku kepentingan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, buruh, pemegang saham, sampai publik dengan baik dalam semangat kewajaran.

Perseroan mengedepankan penghargaan terhadap hak dan kewajiban segenap sumber daya manusia di dalam Perseroan.

PENGUKURAN

Penerapan TKP di Perseroan menjadi proses yang berkesinambungan. Proses ini diukur guna mendapatkan suatu gambaran yang jelas tentang kemajuan yang dihasilkan dalam penerapan TKP; memberikan rekomendasi untuk perbaikan, menjaga konsistensi penerapan, dan menyelenggarakan TKP secara profesional, transparan, efisien, efektif dalam mencapai tujuan Perseroan.

Laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris berisikan tentang hasil-hasil yang telah direalisasikan dalam serangkaian kegiatan operasional dengan memegang teguh prinsip Tata Kelola Perusahaan serta laporan tentang program-program perbaikan dan rencana masa depan yang akan dilakukan.

Titik berat pengukuran TKP adalah pada penerapan yang dilakukan. Pengukurannya dilakukan dalam setiap proses yang terjadi antar dan inter departemen yang ada.

Pada tahun 2016, dalam Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Direksi melaporkan bahwa penerapan TKP di Perseroan telah dijalankan dengan baik. Mengingat penerapan TKP adalah suatu proses yang berkesinambungan, maka dalam laporan itu, Direksi menambahkan catatan perbaikan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Dewan Komisaris menerima baik dan memberikan beberapa masukan sehingga lebih memberikan gambaran yang menyeluruh dalam rangka pengawasan pelaksanaan TKP di Perseroan. Sehingga pengukurannya lebih mengena dan lebih mudah dimengerti dalam pelaksanaannya.

productivity and efficiency increase in running the Company's operational activities.

Everyone in the Company is demanded to be professional and given chances to suggest their ideas in supporting the productivity and efficiency increase in every function or unit in the Company.

Fairness

The Company treats all stakeholders; the Commissioners Board, Directors, employees, labors, stockholders, and public with a genuine fairness.

The Company signs an award for the rights and obligations of all the human resources in the Company.

MEASUREMENT

Application of GCG in the Company becomes a continuous process. This process is measured in order to obtain a clear picture of the progress result in the implementation of the GCG, provide recommendations for improvement, maintaining consistency in the application, and implement GCG in the spirit of professionalism, transparent, efficient, effective in achieving the objectives of the Company.

The reports submitted by the Directors to the Board of Commissioners consists of the results that have been realized in a series of operational activities to uphold the principles of Good Corporate Governance and improvement programs and also plans for the future action.

The emphasis of GCG measurement is on the application of it. The measurements were performed in each process occurred in each and inter departments.

In 2016, in a meeting between the Board of Commissioner with Directors, Directors reported that the implementation of GCG within the Company has been properly performed. Given the application of the scene is a continuous process, then in the report, Directors added notes of improvements that will be made in the future. BOC received the report and give some feedback to provides a thorough overview in order to supervise the implementation of GCG in the Company. So that the measurement is more valid and easier to understand during the implementation of GCG.

PERATURAN PERUSAHAAN

The Company Regulations

Secara umum peraturan perusahaan mengatur hak dan kewajiban karyawan dalam Perseroan dengan tujuan agar tercipta hubungan kerja yang selaras dan mendukung usaha Perseroan dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Generally, the company regulations regulate rights and obligations of the employees in order to create a harmonious relationship and to support the Company's effort in increasing the productivity and efficiency.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Structure and Mechanism of Good Corporate Governance

Struktur tata kelola perusahaan terdiri dari:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan pemegang wewenang tertinggi dalam Perseroan. RUPS memiliki wewenang dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, dan menyetujui laporan tahunan.

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak menyampaikan pendapat, bertanya, memberikan masukan dan memperoleh penjelasan mengenai mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan dan sebaliknya Direksi atau Dewan Komisaris berkewajiban menjelaskan, menjawab, memberikan keterangan tentang mata acara rapat ataupun tentang operasional perusahaan kepada Pemegang Saham.

Perseroan melakukan pemberitahuan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman RUPS berisikan tentang:

- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan acara rapat
- Tanggal penyelenggaraan RUPS dan
- Tanggal pemanggilan RUPS

Pengumuman RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.

Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS. Pemanggilan RUPS berisikan:

- Tanggal penyelenggaraan RUPS
- Waktu penyelenggaraan RUPS
- Tempat/alamat penyelenggaraan RUPS

Structure of "Good Corporate Governance" in the Company consists of:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest authority in the Company. GMS has the authority to promote and demote the Board of Commissioners and Directors, to evaluate their work, to approve changes in Articles of Association and to approve annual report.

In the GMS, shareholders have right to express their opinions, ask questions, provide input and obtain explanation on the meeting agenda or on the company's operational and vice versa Directors or Board of Commissioners are obliged to explain, answer, and testify about the meeting agenda or about the company's operational to shareholders.

The Company make GMS notification to shareholders no later than fourteen (14) days prior to the GMS. Notification of GMS contains of:

- Term of shareholders entitled to attend the General Meeting of Shareholders
- Term of shareholders entitled to propose meeting agenda
- Date of GMS and
- Date of GMS Invitation

Notification of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

The Company announces GMS invitation no later than 21 (twenty one) days before the GMS performed. GMS invitation contains of

- Date of GMS
- Time of GMS
- Place/Address of GMS

- Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS
- Mata acara rapat
- Informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.

Panggilan RUPS ini dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar berperedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan.

Sebelum RUPS, Perseroan membagikan tata tertib dan tata cara penyelenggaraan RUPS yang termasuk di dalamnya mengatur cara pengajuan usul, pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup. Dalam setiap mata acara yang telah disampaikan, Pemegang Saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan mendapatkan keterangan atau jawaban dari pertanyaannya. Dalam pengambilan keputusan atas mata acara RUPS, Pemegang Saham diberikan hak untuk menyetujui atau tidak menyetujui atau tidak memberikan suara (abstain) dengan cara tertutup atau terbuka tergantung kesepakatan di awal RUPS. Perseroan menjamin para pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara independen untuk mendukung pengambilan keputusan yang mengutamakan kepentingan Pemegang Saham.

Keputusan RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara. Keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari ½ (setengah) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Prosedur yang akan ditempuh dalam Rapat adalah sebagai berikut:

- Ketua Rapat memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan/atau menanyakan pendapat pada saat yang ditentukan Ketua Rapat, dan untuk satu mata acara hanya ada satu tahap untuk bertanya dan memberi pendapat.
- Hanya pemegang saham dan kuasa pemegang saham Perseroan yang sah yang berhak mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
- Para pemegang saham Perseroan yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan dan kepada mereka akan dibagikan formulir pertanyaan untuk diisi. Petugas dari Perseroan akan mengumpulkan formulir yang sudah diisi oleh penanya, dimana harus dicantumkan nama, jumlah saham yang dimiliki atau yang diwakili dan pertanyaannya. Petugas Perseroan kemudian akan menyerahkannya kepada Ketua Rapat.
- Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, Direksi yang lain akan memberikan jawaban.
- Setelah semua pertanyaan dan/atau pendapat ditanggapi oleh Direksi yang lain, Ketua Rapat akan melanjutkan Rapat dengan

- Term of shareholders that entitled to attend the GMS
- Meeting Agenda
- Information regarding material of meeting agenda that available to shareholders provided from the date of the GMS invitation until the GMS is held.

Invitation of GMS is announced through one (1) newspaper that nationally circulated, web sites of Indonesia Stock Exchange and the Company's website.

Prior to the GMS, the Company distributed rules and procedures that valid during GMS which includes arranging for the submission of inputs, voting that either open or closed. In each of meeting agenda that has been announced, the Shareholders are entitled to ask questions and get information or answers of the question. During voting, shareholders are given the right to approve or disapprove or not voting by way of a closed or open depending on the agreement agreed. The Company guarantees the shareholders to exercise their right to vote independently to support decision-making that promotes the interests of Shareholders.

GMS decisions are taken under negotiation for consensus. In the case of no agreement is reached, the decision will be taken by voting. The decision is valid if it is approved by more than ½ (a half) of the total present at the GMS.

The procedure will be taken at the Meeting are as follow:

- *Chairman of the Meeting give participants opportunities to ask questions and/or to ask opinions at the appointed time by the Chairman of the Meeting, and for one meeting agenda there will be given time to ask and give opinions that related to meeting agenda only.*
- *Only the shareholders and proxies of shareholder entitled to ask questions and / or opinion.*
- *The shareholders who wish to submit questions and / or express their opinions were asked to raise their hands and they will be given the inquiry form to fill out. Officer will collect the completed form, which should include the names, the number of shares owned or represented and the question. Then officer will hand it to the Chairman of the Meeting.*
- *Once the inquiry form are collected, the Director will answer the questions.*
- *After all questions and / or concerns addressed by the Director, the Chairman of the Meeting will continue the meeting with*

pengambilan keputusan.

- Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat dengan menanyakan apakah usul yang dibicarakan disetujui oleh pemegang saham yang hadir dan/atau diwakili dalam Rapat ini. Jika tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, Ketua Rapat akan mengambil kesimpulan bahwa usul yang telah diajukan itu telah disetujui dengan suara bulat.
- Jika ada pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang tidak setuju atau mengeluarkan suara blanko, maka keputusan tentang usul yang sedang dibicarakan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
- Jika dilakukan pemungutan suara, maka akan dilakukan dengan cara pemegang saham "mengangkat tangan" dan menuliskan pilihan pada kartu Tidak Setuju/Abstain/Setuju, dan prosedur yang akan dijalankan adalah sebagai berikut:
 1. Mereka yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan.
 2. Mereka yang abstain akan diminta mengangkat tangan.
- Ketua Rapat akan meminta Notaris mengumumkan hasil dari pemungutan suara tersebut.

Petunjuk pengisian kartu adalah sebagai berikut:

 1. Kolom Tidak Setuju/Abstain/Setuju, diisi dengan mencoret pilihan yang tidak diinginkan.
 2. Kolom Nomor dan Perihal, diisi sesuai nomor urut dan perihal acara Rapat yang akan diambil keputusannya.
 3. Kolom Pemegang Saham, diisi nama pemegang saham berikut jumlah lembar saham yang dimiliki.
- Seorang pemegang saham Perseroan yang mempunyai lebih dari satu saham diminta untuk memberikan suara satu kali saja. Suaranya sudah mewakili jumlah saham yang dimiliki.

Pada tanggal 26 April 2016, Perseroan melakukan Pemberitahuan RUPS melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca. Kemudian Perseroan melakukan Panggilan RUPS melalui media surat kabar Harian Ekonomi Neraca tertanggal 11 Mei 2016. Bukti iklan Pemberitahuan RUPS dan Panggilan RUPS sudah dilaporkan kepada OJK dan BEI dan telah diposkan di situs Perseroan.

Pada tanggal 2 Juni 2016, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam RUPST, rapat secara sepakat menyetujui mata acara sebagai berikut:

1. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan perihal jalannya Pengurusan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku 2015 serta Rencana Kerja Perseroan untuk tahun buku 2016 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015; Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku

decision-making.

- *Decision-making is conducted through negotiation for consensus by asking whether meeting agenda is approved by the shareholders and / or proxies of shareholders at this Meeting. If there are no shareholders and / or proxies of shareholders who disagree or submit blank form, then the Chairman of the Meeting will draw the conclusion that the meeting agenda that has been announced has been approved unanimously.*
- *If there are shareholders or proxies of shareholders who disagree or submitted blank form, then a decision would be taken by a way of voting.*
- *If voting is taken, it will be performed by asking shareholders to "raise their hands" and write on the card the options: Disagree / Abstain / Agree, and with procedures that will be run as follows:*

- 1. Those who do not agree would be asked to raise their hand.*
- 2. Those who abstained would be asked to raise their hands.*

- *Chairman of the Meeting will ask Notary to announce the results of the voting.*

Instructions on filling the card is as follows:

- 1. Column Disagree / Abstain / Agree, filled with cross out unwanted choice.*
 - 2. Column Number and Subject, filled according to the serial number and Meeting agenda of the decision to be taken.*
 - 3. Column Shareholders, filled in the name of shareholders and the number of shares owned.*
- *A shareholder of the Company who have more than one share is asked to vote only one time. It is representing the number of shares held.*

On 26 April 2016, the Company made notification of GMS through newspaper Harian Ekonomi Neraca. Then the Company made announcement of GMS Invitation through newspaper Harian Ekonomi Neraca dated May 11, 2016. Proof of ads GMS Notification and GMS Invitation have been reported to OJK and BEI and have been posted on the Company's website.

On June 2, 2016, the Company held a General Meeting of Shareholders (GMS). In the GMS, the meeting is agreed to approve the agenda as follows:

- 1. Approved to receive the Annual Report of Directors on the affairs of the Company Management and the results that have been achieved during the fiscal year for 2015 and Work Plan of the Company for the financial year 2016 and to provide liability release and discharge (*acquit et de charge*) to the members of Directors and Commissioners for the actions of management and supervision have been implemented during the fiscal year 2015; The Directors report regarding the Company's Financial Statements for Fiscal year 2015 ended December 31, 2015*

2015 yang berakhir 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan sesuai dengan Laporan Nomor ARS-020/16 Tanggal 18 Maret 2016 dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material";

2. Menyetujui untuk menerima baik Laporan Direksi perihal Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Arsyad & Rekan sesuai dengan Laporan No.ARS-020/16 Tanggal 18 Maret 2016 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

RUPST ini dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir dalam Rapat:

audited by Public Accountant Office Arsyad & Partners in accordance with Statement No. ARS-020/16 Date March 18, 2016 with the opinion "unqualified in all material respects";

2. Approved to receive the Directors' Report regarding Financial Statements for the Fiscal Year 2015 ended on December 31, 2015 audited by Public Accountant Office Arsyad & Partners in accordance with the Report No.ARS-020/16 Date 18 March 2016 with an unqualified opinion in all material respects.

3. Approved to authorize the Directors to appoint a public accounting firm to audit the financial statements for financial year 2016 ended on December 31, 2016.

The GMS was attended by the entire Board of Commissioners and Directors. The meeting was chaired by the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners and Directors are present at the Meeting:

DEWAN KOMISARIS		BOARD OF COMMISSIONERS
Komisaris Utama	Lili Mulyadi Sutanto	President Commissioner
Komisaris	Irene Sastroamijoyo	Commissioner
Komisaris Independen	Gunaratna Andy Tanusasma	Independent Commissioner
DIREKSI		DIRECTOR
Direktur Utama	Herwanto Sutanto	President Director
Direktur	Erik Sutanto	Director
Direktur Independen	Kuswara	Independent Director

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 457.417.400 saham atau 83,17% dari 550.000.000 saham yang merupakan jumlah keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Meeting was attended by Shareholders and / or Proxy Shareholders representing 457 417 400 shares or 83.17% of the 550 million shares which represent the total number of shares issued by the Company.

Keputusan RUPST tersebut sudah dilaporkan kepada OJK, BEI dan tersedia dalam Situs Web Perseroan www.alkindo.co.id.

GMS decisions had been reported to the FSA, the Stock Exchange and is available on the Company's website www.alkindo.co.id.



Perseroan telah menjalankan Rencana Kerja Tahun Buku 2016. Hasil-hasil yang dicapai selama tahun 2016 dijelaskan di dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen. Dan akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS di tahun 2017.

Disamping itu, Direksi telah memutuskan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Arsyad dan Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham dapat melakukan komunikasi ataupun memperoleh informasi tentang Perseroan melalui sarana komunikasi yang disediakan oleh Perseroan. Berikut ini adalah sarana komunikasi dengan Pemegang Saham:

1. Media email: alkindo@alkindo.co.id

Pemegang Saham bisa bertanya atau memperoleh informasi dengan cara mengirim email ke Perseroan melalui media ini.

2. Situs Perseroan: www.alkindo.co.id

Pemegang Saham dapat memperoleh informasi mengenai produk, kegiatan sosial, aksi korporasi, hasil RUPS, laporan keuangan, laporan tahunan dan lain-lain melalui situs ini. Pemegang Saham juga dapat memperoleh informasi mengenai alamat dan nomor telepon Perseroan. Pemegang Saham dipersilahkan mengisi data diri termasuk alamat email, sistem yang dimiliki Perseroan akan secara otomatis menyimpannya dan mengirimkan materi-materi atau berita terbaru melalui email tersebut.

3. RUPS

Merupakan wadah komunikasi tertinggi dengan Pemegang Saham. Pemegang Saham dengan pihak Perseroan dapat berkomunikasi langsung tentang segala hal yang berhubungan dengan Perseroan. RUPS dilakukan minimal setahun sekali.

4. Paparan Publik

Paparan publik dilakukan setahun sekali sebagai sarana komunikasi antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Publik, atau pun calon Pemegang Saham. Dalam Paparan Publik, dipaparkan tentang hasil-hasil yang telah dicapai dan rencana ke depan yang telah disusun oleh Perseroan.

Selama tahun 2016, Perseroan telah menjalankan komunikasi dengan Pemegang Saham melalui media yang telah disebut diatas. Perseroan telah menyampaikan informasi kepada Pemegang Saham dengan baik tanpa ada kesalahan.

The Company has been running the Work Plan for Fiscal Year 2016. The results achieved during 2016 are described in the Management Discussion and Analysis Section. And will be accounted for in the GMS in 2017.

In addition, Directors has decided to appoint Public Accountant Arsyad and Partner to audit the financial statements for financial year 2016 ended on December 31, 2016.

COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

Shareholders may communicate with or get information about Company through communication media provided by the Company. Here are communication media with shareholders:

1. Email: alkindo@alkindo.co.id

Shareholders may ask or get information by sending email to the Company through this media

2. Webiste: www.alkindo.co.id

Shareholders may get information about products, corporate social responsibility, corporate action, GMS results, financial report, annual report etc through this website. Shareholders also may get information regarding address and telephone number of the Company. Shareholders are welcome to fill personal data, the system owned by the Company will automatically save them and send new materials or news through that email.

3. GMS

The highest forum for communication with shareholders. Shareholders and the Company parties can communicate directly on all matters related to the Company. GMS performed at least once a year.

4. Public Expose

Public expose is performed once a year as a mean of communication between the Company and shareholders, public, or potential Shareholders. In the Public Expose, displayed of the results that have been achieved and future plans that have been prepared by the Company.

During 2016, the Company has been performing the communication with shareholders through the media that have been mentioned above. The Company has submitted information to the Shareholders well without any mistakes.

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARE	PERSENTASE KEPEMILIKAN PERCENTAGE OF OWNERSHIP
PERUSAHAAN PENDIRI / FOUNDING COMPANY		
PT Golden Arista International*	321.230.769	58.41
PRIBADI / INDIVIDUAL		
DIATAS 5% / MORE THAN 5%		
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	42.153.846	7.66
LILI MULYADI SUTANTO	-	-
IRENE SASTROAMIGOYO	-	-
GUNARATNA ANDY TANUSASMITA	-	-
DIBAWAH 5% / LESS THAN 5%		
Direksi / Directors		
HERWANTO SUTANTO	24.615.385	4.48
ERIK SUTANTO	12.000.000	2.18
KUSWARA	-	-
MASYARAKAT / PUBLIC		
Masyarakat / Public	150.000.000	27.27
JUMLAH / TOTAL	550.000.000	100,00

* pemegang saham utama dan pengendali / major and controlling shareholder

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan RUPS. Secara umum Dewan Komisaris secara kolektif bertugas dan bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan tugas oleh Direksi. Disamping itu Dewan Komisaris juga memberikan nasehat dan pertimbangan yang diminta oleh Direksi. Dewan Komisaris tidak diperkenankan turut serta mengambil keputusan yang berhubungan dengan operasional Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris yang dijabarkan dalam anggaran dasar adalah sebagai berikut:

1. Dengan tanggung jawab dan itikad baik dan hati-hati melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Berhak memasuki kantor atau pabrik Perseroan dan memeriksa pekerjaan yang dilakukan Direksi dan memperoleh keterangan dari Direksi mengenai hal yang diperlukan
3. Membentuk Komite yang membantu tugasnya antara lain Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi
4. Berhak memberhentikan untuk sementara secara tertulis seorang atau lebih Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

Dalam tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan rapat paling kurang

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is appointed by the GMS. In general, Board of Commissioners collectively has duties and responsibilities in monitoring jobs performance done by the Directors. Besides, the Board of Commissioners also provides advice and considerations requested by the Directors. The Board of Commissioners is not allowed to participate in decision making that related to operational matter conducted by Directors.

Duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners laid down in the articles of association are as follows:

1. With the responsibility and good faith and carefully supervision on the discretion of the management, general administration, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to the Directors.
2. Entitled to enter office or factory to inspect work performed by Directors and to obtain information from the Directors regarding the all matters needed
3. Establish Committees that help performs its duties such as the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee
4. Entitled to temporarily lay off one or more Directors that given in the written form, if the member of Director acted contrary to the the articles of association or regulation or harmful to the goals and objectives of the Company or dereliction of duties.

In respect of its role, the Board of Commissioners holds a meeting at

1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan di Perseroan. Dewan Komisaris terdiri dari orang-orang yang berkompoten di bidangnya dan memiliki keahlian yang berbeda.

Saat ini Dewan Komisaris terdiri dari Komisaris Utama, Komisaris dan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan tujuan dan kebutuhan Perseroan.

Masing-masing komisaris memiliki keahlian tersendiri sehingga bisa saling melengkapi dalam melaksanakan tugasnya. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Lili Mulyadi Sutanto
Irene Sastroamijoyo
Gunaratna Andy Tanusasmita

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar pasal 17 tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas dan tanggung jawab ini dijalankan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Dalam tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Remunerasi, dan Komite Nominasi.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah:

1. Melakukan pemanggilan Rapat Dewan Komisaris
2. Memimpin Rapat Dewan Komisaris
3. Pembagian tugas kepada Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan Rapat Dewan Komisaris

Pembagian tugas Dewan Komisaris didasarkan pada kompetensi dan pengalaman yang dimiliki masing-masing.

Komisaris Utama, Bapak Lili Mulyadi Sutanto, sesuai dengan keahlian dan pengalamannya, memegang tugas dalam memberikan masukan dalam hal produksi dan peralatannya. Disamping itu beliau juga memberikan pandangan yang dibutuhkan dalam rangka pengembangan Perseroan yang sangat berkaitan erat dengan anggaran yang dibutuhkan dan proyeksi laporan keuangan yang akan terjadi.

least 1 (one) time in 2 (two) months. The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Composition of the Board of Commissioners

Composition of the Board of Commissioners adapted to the purpose and needs of the Company. The Board of Commissioners consists of people who are competent in their fields and have different expertise.

Currently the Board of Commissioners consists of President Commissioner, Commissioner and Independent Commissioner. Composition of the Board of Commissioners appointed by GMS with consideration of the objectives and the needs of the Company.

Each commissioner has a particular expertise that can complement each other in performing their duties. Composition of the Board of Commissioners are as follows :

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on article 17 of the articles of association regarding the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are as follows: Board of Commissioners supervises the handling policy, general arrangements, both regarding the Company or the Company's business, as well as providing advice to Directors. Duties and responsibilities will be performed in good faith, full of responsibility and prudence. In respect with its job, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Remuneration and Nomination Committee.

Duties and responsibilities of the President Commissioner are:

1. all a Board of Commissioner Meeting
2. Lead a Board of Commissioner Meeting
3. The division of tasks to the Board of Commissioners member in accordance with the decision of the Board of Commissioner Meeting

Tasks division to the Board of Commissioners is based on competence and experience of each member.

President Commissioner, Mr. Lili Mulyadi Sutanto, in accordance with his expertise and experience, holds the duty to provide input in terms of production and equipment. Besides, he also gives a view which is needed in order to develop the Company which is closely associated with the required budget and projected financial statements will occur.

Komisaris, Ibu Irene Sastroamijoyo dengan latar belakang pengalaman dalam bidang marketing dan penjualan, membantu dan memberi masukan kepada tim departemen penjualan dan marketing. Memberikan masukan mengenai target penjualan yang harus dicapai dan mencari target penjualan baru yang bisa digarap. Laporan dari departemen marketing dan penjualan diterima oleh beliau tiap bulannya dan menjadi bahan untuk Rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direktur tentang kendala-kendala yang dihadapi dan strategi ke depan yang akan dijalankan.

Commissioner, Mrs. Irene Sastroamijoyo with background experience in marketing and sales, supports and provides input to the sales department and marketing team. Provide input on sales targets which must be achieved and look for new sales targets that can be achieved. Reports from the sales and marketing department accepted by her each month and become stuff for the joint meeting between the Board of Commissioners with the Directors regarding the constraints faced and future strategies to be executed.

Komisaris Independen, Bapak Gunaratna Andy Tanusasma, sesuai dengan keahliannya, bertugas untuk mengawasi pelaksanaan kegiatan finansial, akuntansi, dan perpajakan oleh Direktur yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan. Disamping itu beliau mengepalai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independent Commissioner, Mr. Gunaratna Andy Tanusasma, in accordance with his expertise, has a task to oversee the implementation of financial, accounting, and taxation by the Director in charge of finance, accounting, and taxation. Besides, he headed the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan anggaran dasar pasal 19 tentang Rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat minimal sekali dalam 2 bulan dan rapat bersama Direksi secara berkala minimal sekali dalam 4 bulan.

The Board of Commissioners Meeting

Based on article 19 of the articles of association regarding the Board of Commissioners Meeting, the Board of Commissioners shall hold meeting at least once in two months and a joint meeting with the Directors periodically at least once in four months.

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali yang terdiri dari 6 kali Rapat Dewan Komisaris dan 6 kali Rapat bersama Direksi. Semua anggota Dewan Komisaris hadir penuh dalam semua Rapat yang telah diadakan.

During 2016, the Board of Commissioners has held meetings 12 times consisting of Board of Commissioners Meeting 6 times and 6 times the joint meeting of Directors. All members of the Board of Commissioners are fully present in all meetings that have been held.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DEWAN KOMISARIS
TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Wakil Komisaris Utama <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasma	Komisaris independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri dalam rangka menilai kinerja mereka. Masing-masing Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri [self assessment], kemudian dalam Rapat Dewan Komisaris, penilaian tersebut didiskusikan dengan prinsip keadilan, keterbukaan dan saling koreksi atau memberi masukan.

Performance Assessment of Board of Commissioners

Board of Commissioners has its own assessment policies in order to assess their performance. Each Commissioner performs self-assessment, and then in the Board of Commissioner meeting, the assessments are discussed with the respect of the principles of fairness, openness and mutual correction or provide input.

Dalam Rapat Dewan Komisaris untuk pembahasan kinerja dibicarakan mengenai pengawasan yang dilakukan terhadap program kerja yang disusun untuk tahun bersangkutan. Dalam rapat

In the Board of Commissioners Meeting regarding the performance of the Company, it is discussed regarding controls carried out on the work program prepared for the current year. In this meeting, it is discussed

ini dibicarakan pencapaian dalam program kerja yang disusun, dan seberapa jauh pengawasan yang diberikan, dan masukan-masukan yang diperlukan untuk perbaikan ke depannya. Komisaris Utama melakukan tanya jawab dengan anggota Komisaris, membahas self-assessment yang telah dibuat dan disesuaikan dengan tindakan pengawasan yang telah dilakukan.

Dalam hal pengunduran diri, sesuai dengan pasal 17 ayat 5, seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh hari) sebelum tanggal pengundurannya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Komisaris karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti diatas, namun perihal kejahatannya akan dilaporkan ke kepolisian dan pengadilan.

Dalam pasal 18 ayat 5-7, disebutkan Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasannya. Dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh hari) setelah tanggal pemberhentian sementara, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Dalam RUPS sebagaimana dimaksud, anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan kinerja dan memperhatikan perbandingan dengan data eksternal. Besarnya remunerasi Dewan Komisaris untuk tahun 2016 adalah Rp 673.588.240.

KOMITE AUDIT

Untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha yang sekaligus menjabat sebagai Komisaris Independen. Tugas dan wewenang Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi manajemen dalam melakukan tugasnya sesuai dengan ketentuan, Keputusan dalam RUPS, peraturan atau Undang-undang yang berlaku. Hasil pengawasan akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris yang akan dibahas dalam pertemuan dengan Direksi. Komite Audit mengadakan pertemuan per triwulan dan dapat lebih jika dianggap

achievements in the work program drawn up, and how far supervision is given, and the inputs required for future improvement. President Commissioner conducts a ask-answer session with the Commissioner members, discusses self-assessment that has been made and adjusted to the control measures that have been done.

In the event of resignation, in accordance with article 17, paragraph 5, a Commissioner is entitled to resign from office and shall submit a written resignation letter to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall conduct GMS to decide on the resignation of member of the Board of Commissioners in a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

Regarding the resignation of the Commissioner due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and courts.

In chapter 18 verses 5-7, the Board of Commissioners is entitled to terminate temporarily one or more members of the Directors, if they act contrary to the article of association and or Constitution or perform activities that contrary to purposes and objectives of the Company or dereliction of duties. Suspension must be notified in written form to the related directors, stated the reason behind. Within a maximum period of 90 (ninety days) after the date of suspension, the Board of Commissioners must hold GMS to revoke or strengthen the suspension. The GMS as mentioned, members of the Directors given the opportunity to present and to defend themselves.

Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the performance and comparisons with external data. The amount of remuneration of the Board of Commissioners for 2016 is Rp 673.588.240.

AUDIT COMMITTEE

To help the Board of Commissioners in monitoring business run by management, the Company has organised Audit Committee. The Head of the Audit Committee is Gunaratna Andy Tanusasmitha who is also an Independent Commissioner. Duties and authorities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in overseeing management in performing their duties in accordance with laws, GMS decision, regulation or legislation applies. Monitoring results will be reported to the Board of Commissioners which will be discussed in a meeting with the Directors. The Audit Committee meets quarterly and can be more if deemed necessary.

perlu.

Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee is as follow:

KOMITE AUDIT		AUDIT COMMITTEE
Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmita	Chairman
Anggota	Ignatia Meniek Kusumaninten	Member
Anggota	Hanna Carolina Kurniawan	Member

Gunaratna Andy Tanusasmita

Bapak Andy adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perusahaan. Setelah lulus, beliau bekerja di beberapa perusahaan. Jabatan yang pernah diemban beliau antara lain sebagai staf logistik, kepala pembukuan, sampai kepala pabrik. Dengan kemampuan yang dimiliki, Bapak Andy juga pernah berkarir sebagai konsultan keuangan dan manajemen perusahaan untuk beberapa perusahaan seperti perusahaan sepatu, tas, kantong plastik, pabrik tekstil, dll. Dan pada tahun 1987, akhirnya beliau mendirikan usahanya sendiri yaitu pabrik sepatu dan sandal pria dewasa merek Gats & Weidenman. Usaha itu masih dijalankan sampai sekarang. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 93 tanggal 28 Juni 2012 dari Notaris Erny Kencanawati dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-AH.01.10-26843 tanggal 23 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Gunaratna Andy Tanusasmita

Mr. Andy graduated from Economic Faculty of Universitas Katolik Parahyangan majoring in Management. He ever worked in several companies. His job positions were logistic staff, head of administration, even head of factory. With his capability, Mr. Andy ever worked as a management and financial consultant for several companies such as shoes, bags, plastic bags, textile factories, etc. in 1987, he finally built his own male sandals and shoes factory named Gats & Weidenman. He still runs the business until now. He was appointed as an Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 93 dated 28 Juni 2012 from Erny Kencanawati and has been approved by and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-26843 dated 23 July 2012. He is not a related party nor a stockholder of the Company.

Ignatia Meniek Kusumaninten

Ibu Ignatia lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Atma Jaya pada tahun 2000. Pengalaman kerjanya menggeluti berbagai bidang pekerjaan seperti Akunting, Pajak, Keuangan, Internal Controller, dan Pengadaan di beberapa perusahaan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Ignatia Meniek Kusumaninten

Mrs. Ignatia graduated from the Faculty of Economics Universitas Katolik Atma Jaya majoring in Accounting in 2000. Her work experiences are variety of occupations such as Accounting, Tax, Finance, Internal Controller and Procurement at several companies. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioner No. 002/SKKom/07.12 dated July 30, 2012. She is not a related party nor a stockholder of the Company.

Hanna Carolina Kurniawan

Ibu Hanna lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2006. Setelah lulus kuliah, beliau bergabung dengan PT. Bank OCBC Nisp Tbk. sebagai Marketing Officer Development Program. Sekarang beliau memiliki dan menjalani bisnis sendiri di bidang garmen. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKKom/07.12 tanggal 30 Juli 2012. Beliau adalah pihak yang tidak berelasi dan bukan pemegang saham Perseroan.

Hanna Carolina Kurniawan

Mrs. Hanna graduated from the Faculty of Economics Universitas Katolik Parahyangan, majoring in Accounting in 2006. After graduating from college, she joined PT. Bank OCBC NISP Tbk. as Marketing Officer Development Program. Now she has run her own garment business. She was appointed as a member of the Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioner No. 002/SKKom/07.12 dated July 30, 2012. She is not a related party nor a stockholder of the Company.

Tugas dan wewenang Komite Audit adalah:

- Melakukan penelaahan terhadap tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan di bidang Pasar Modal dan

Audit Committee duties and authorities are :

- *Reviewing the Company regarding the level of compliance to the capital market regulations and other regulations.*

peraturan lain yang berlaku;

- Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dipublikasikan;
- Melakukan penelaahan atas hasil pemeriksaan oleh Internal Audit dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai hal dan risiko dalam pelaksanaan kegiatan di Perseroan yang ditemukan oleh Internal Audit;

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak enam kali pertemuan internal dan delapan kali pertemuan bersama dengan tingkat kehadiran seratus persen.

Laporan Komite Audit dapat dilihat di halaman 18.

- Reviewing the financial statement that is going to be published
- Reviewing the results of the examination done by the Internal Audit and reporting to the Board of Commissioners of various things and risks in the implementation of the company's activities that were discovered by Internal Audit;

Through the year 2016, the Audit Committee have had six times internal meeting and eight times joint meeting with one hundred percent attendance rate.

The Audit Committee report can be found on page 18.

FREKUENSI RAPAT BERSAMA JOINT MEETING FREQUENCY

NAMA NAME	JABATAN POSITION	INTERNAL INTERNAL	MANAJEMEN MANAGEMENT	AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR	AKUNTING ACCOUNTING
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Ketua Chairman	6	2	2	4
Ignatia Meniek Kusumaninten	Anggota Member	6	2	2	4
Hanna Carolina Kurniawan	Anggot Member	6	2	2	4

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Agustus 2015, telah dihasilkan keputusan rapat pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Based on the Board of Commissioners Meeting dated August 18, 2015, has generated the formation of Nomination and Remuneration Committee as follows:

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI		NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE	
Ketua	Gunaratna Andy Tanusasmitha	Chairman	
Anggota	Irene Sastroamijoyo	Member	
Anggota	Bagja Drajat	Member	

Gunaratna Andy Tanusasmitha adalah Komisaris Independen Perseroan. Sedangkan Ibu Irene Sastroamijoyo adalah Komisaris Perusahaan. Daftar riwayat hidup keduanya dapat dilihat di bab Profil Perseroan.

Gunaratna Andy Tanusasmitha is Independent Commissioner. While Mrs. Irene Sastroamijoyo is the Commissioner of the Company. Curriculum vitae both can be seen in the Company Profile section.

Bagja Drajat lulus dari Universitas Islam Bandung pada tahun 1997. Sebelum bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Personalia dan Bagian Umum pada tahun 2012, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan baik sebagai staf legal, bagian umum, maupun sebagai manajer personalia. Pengalaman yang memadai dan aktif di berbagai organisasi, membentuk beliau menjadi orang yang mumpuni dalam berhubungan dengan para karyawan maupun mengatasi masalah perburuhan dan juga menjaga hubungan baik dengan institusi terkait dari pihak di luar Perseroan.

Bagja Drajat graduated from Universitas Islam Bandung in 1997. Before joining the Company as Manager of Personnel and General Division in 2012, he has worked in several companies as legal staff, general affairs, as well as personnel manager. Adequate experience and active in various organizations, shaping him into a person qualified in dealing with employees and resolve labor issues and capable to keep relationship with the relevant institutions from parties outside the Company.

Tugas dan tanggung jawab

Tugas dan tanggung jawab komite nominasi dan remunerasi seperti yang tertulis dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kebijakan nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi
2. Merekomendasikan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial
3. Merekomendasikan nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta level manajerial

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat di halaman 19.

DIREKSI

Berdasarkan anggaran dasar pasal 15 tentang Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 14, Direksi Perseroan paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi. Satu diantara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama. Perseroan memiliki tiga anggota Direksi yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur dan Direktur Independen. Penentuan jumlah anggota Direksi ditentukan oleh kebutuhan dan kapasitas Perseroan. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan tahun kelima berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali.

Duties and responsibilities

Duties and responsibilities of the nomination and remuneration committee as written in the Charter of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Determine the nomination and remuneration policy for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Recommend the amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners and Directors and managerial level
3. Recommend nominations for the Board of Commissioners and Directors and managerial level

The Nomination and Remuneration Committee report can be found on page 19.

DIRECTORS

Based on article 15 of the articles of association on Duties, Responsibilities and Authority of the Directors; the Directors are responsible for the running and management of the Company for the benefit of the Company in accordance with objectives of the Company that stated in the Articles of Association. Each member of the Directors shall carry out the duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.

Based on article 14 of the Articles of Association, Directors consist of at least two members of Directors. One of the members of the Directors appointed as President Director. The Company has three members of Directors consisting of President Director, Director and Independent Director. Determining the number of members of Directors is based on the needs and capacity of the Company. Member of Directors appointed by the GMS, each for a period commencing from his appointment until the close of the next Annual General Meeting of the fifth year, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time and members of Directors whose term has expired may be reappointed.

KOMPOSISI DIREKSI

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Herwanto Sutanto
Erik Sutanto
Kuswara

DIRECTORS COMPOSITION

President Director
Director
Independent Director

Bapak Herwanto Sutanto, Direktur Utama, memiliki pengalaman yang luas dalam hal marketing dan penjualan serta produksi. Disamping itu beliau piawai dalam menganalisa laporan keuangan.

Mr. Herwanto Sutanto, President Director, has extensive experience in marketing and sales as well as production. Besides, he is an expert in analyzing financial statements.

Bapak Erik Sutanto, Direktur, berpengalaman dalam bidang marketing dan penjualan dan juga mengerti bidang teknologi informasi.

Mr. Erik Sutanto, Director, experienced in the field of marketing and sales and also understand the information technology field.

Bapak Kuswara, Direktur Independen, berpengalaman sebagai auditor sehingga mengerti bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan.

Mr. Kuswara, independent director, has experience as auditor to understand the areas of finance, accounting and taxation.

Berdasarkan anggaran dasar pasal 16 tentang Rapat Direksi, Direksi wajib menyelenggarakan Rapat minimal sekali dalam sebulan.

Tugas Direksi

Direktur Utama, Bapak Herwanto Sutanto, memiliki tugas:

- Mengesahkan kebijakan Manajemen
- Sebagai pemimpin yang memberikan pengarahan dalam mengimplementasikan kebijakan dan strategi bisnis sesuai dengan visi dan misi serta hasil keputusan RUPS.
- Memastikan jalannya TKP
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris

Direktur, Bapak Erik Sutanto, mengepalai beberapa departemen yaitu produksi dan pabrik, marketing dan penjualan, dan sumber daya manusia, serta teknologi informasi memiliki tugas:

- Melaksanakan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi, pemasaran dan penjualan
- Meningkatkan efisiensi produksi melalui program yang berkesinambungan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya
- Meningkatkan sistem operasional yang efektif dan efisien
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia
- Meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi untuk kebutuhan Perseroan

Sedangkan Direktur Independen, Bapak Kuswara mengepalai bidang keuangan, akunting dan perpajakan:

- Melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di bidang keuangan, akuntansi dan perpajakan
- Mencari sumber pendanaan yang memberikan keuntungan paling optimal bagi Perseroan
- Menjalankan perencanaan dalam hal keuangan
- Menjalankan perencanaan dalam perpajakan
- Menganalisa laporan keuangan
- Memberikan informasi yang akurat kepada Dewan Komisaris terkait departemen yang dipimpinnya

Rapat Direksi

Selama tahun 2016, telah diadakan 15 kali pertemuan Direksi, termasuk di dalamnya adalah pertemuan dengan Dewan Komisaris yaitu sebanyak 6 kali. Semua Direksi hadir dalam pertemuan yang telah diadakan ini.

Based on article 16 of the articles of association regarding Directors Meeting, Directors shall hold a meeting at least once a month.

Duties of Directors

President Director, Mr. Herwanto Sutanto, has the tasks:

- *To approve Management policy*
- *As a leader who gives guidance in implementing policies and business strategies in accordance with the vision and mission as well as the decision of the GMS.*
- *Ensuring GCG applied*
- *Provide accurate information to the Board of Commissioners.*

Director, Mr. Erik Sutanto is in charge of several departments, namely the production and factories, marketing and sales, and human resources, and information technology have the task:

- *Implement, monitor and evaluate the implementation of operational tasks related to production, marketing and sales*
- *Increase the efficiency of production through sustainable programs*
- *Provide accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led*
- *Improving the operational system that effective and efficient*
- *Increasing the capability of human resources*
- *Improving the use of information technology systems for the Company's needs*

While the Independent Director, Mr. Kuswara, in charge of finance, accounting and taxation:

- *Implement, monitor and evaluate the implementation of the tasks in the areas of finance, accounting and taxation*
- *Finding funding sources that provide the most optimal advantage for the Company*
- *Running financial planning*
- *Running tax planning*
- *Analyzing financial statements*
- *Providing accurate information to the Board of Commissioners in relation with department led*

Directors meeting

During 2016, it has held 15 Directors meetings, including the meeting with the Board of Commissioners as many as 6 times. All of the Directors attended the meeting which was held.

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN DIREKSI
TABLE OF ATTENDANCE DIRECTORS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Herwanto Sutanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	9	9	100%
Erik Sutanto	Direktur <i>Director</i>	9	9	100%
Kuswara	Direktur independent <i>Independent Director</i>	9	9	100%

TABEL KEHADIRAN PERTEMUAN KOMISARIS - DIREKTUR
TABLE OF ATTENDANCE COMMISSIONERS - DIRECTORS MEETING

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT MEETING FREQUENCY	KEHADIRAN ATTENDANCE	PERSENTASE PERCENTAGE
Lili Mulyadi Sutanto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	6	6	100%
Irene Sastroamijoyo	Wakil Komisaris Utama <i>Commissioner</i>	6	6	100%
Gunaratna Andy Tanusasmitha	Komisaris independent <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100%
Herwanto Sutanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	6	6	100%
Erik Sutanto	Direktur <i>Director</i>	6	6	100%
Kuswara	Direktur Independent <i>Independent Director</i>	6	6	100%

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan metode self assessment. Dalam self assessment, masing-masing Direksi memberikan penilaiannya terhadap pencapaian yang telah dilakukan baik dalam menjalankan rutinitas, pemecahan masalah, maupun ide-ide segar yang disampaikan dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi.

Hasil self assessment didiskusikan dengan Direktur Utama untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tentang pencapaian yang telah dilakukan. Untuk penilaian yang adil, kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam pelaksanaan pekerjaan juga disampaikan.

Hasil self assessment ini pun didiskusikan dengan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipimpin oleh Komisaris, dalam hal ini, Komisaris Independen Bapak Gunaratna Andy Tanusasmitha.

Jangka Waktu Jabatan Direksi

Jabatan anggota Direksi berakhir, jika:

- Mengundurkan diri

Performance Assessment of Directors

Directors' performance assessment conducted by the method of self-assessment. In self-assessment, each Director provides the assessment of the achievements that have done well in carrying out routine, problem solving, as well as fresh ideas expressed in terms of improving efficiency.

Self assessment results are discussed with the President Director to get an overall picture of the achievements that have been made. For a fair assessment, deficiencies occurring in the implementation of work is also presented.

The result of this self-assessment is also discussed with the Nomination and Remuneration Committee which chaired by Independent Commissioner, in this case, Mr. Gunaratna Andy Tanusasmitha.

Period Position Directors

Members of the Directors expires, if:

- Resign

- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya
- c. Meninggal dunia
- d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Dalam hal Direksi mengundurkan diri, Direksi wajib secara tertulis menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perseroan minimal 90 (sembilan puluh hari) sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat permohonan pengunduran diri.

Perihal pengunduran diri Direksi karena kejahatan keuangan, dilakukan prosedur yang sama seperti diatas, namun perihal kejahatannya diselesaikan melalui kepolisian dan pengadilan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2016

Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 2 Juni 2016, selama tahun 2016 Direksi telah melakukan beberapa hal penting diantaranya adalah meningkatkan penjualan sesuai dengan yang diproyeksikan yaitu sebesar 24%; penunjukan Kantor Akuntan Publik yaitu Richard Risambessy & Rekan dan lain-lain.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Baepam-LK No. IX. 1. 4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk Kuswara sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat No. 18/SKD/2011 tanggal 18 Juli 2011. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan fungsi untuk memastikan ketentuan dan peraturan Pasar Modal telah dipatuhi oleh Perseroan dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, menyampaikan informasi yang relevan dan material kepada investor, serta bertindak sebagai penghubung dengan otoritas Pasar Modal. Sekretaris Perusahaan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan eksternal, hubungan dengan investor, hubungan dengan komunitas pasar modal dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Kuswara memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo & Rekan. Setelah bekerja di beberapa perusahaan di bagian akuntansi dan keuangan, pada tahun 2010, Kuswara bergabung dengan Perseroan dan ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan.

Riwayat pendidikan:

2000 – 2002 :	De La Salle University, Philippines, Magister Business of Administration
1993 – 1997 :	Universitas Trisakti, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
1990 – 1993 :	SLTA Regina Pacis Bogor

- b. No longer meets the requirements of the Financial Regulation Authority and other regulations*
- c. Die*
- d. Dismissed by the GMS.*

In the event that the Directors resigned, the Directors shall submit a written resignation to the Company at least 90 (ninety) days before the date of resignation. The Company shall hold GMS to decide on the resignation of members of the Directors within a maximum period of 90 (ninety) days after receipt of the letter of resignation.

Regarding the resignation of the Directors due to financial crimes, the same procedure will be taken as mention above, however criminal case will reported to the police and courts.

Duties and Responsibilities of Directors 2016

In accordance with the decision of GMS on June 2, 2016, during 2016 the Directors has performed some important things which are increasing sales in accordance with projected sales up to 9%; increasing net income; appointing Public Accounting Richard Risambessy & Rekan and others.

CORPORATE SECRETARY

Based on the Baepam-LK regulation No. IX.1.4 about the Company Secretary Formation, the Company has appointed Kuswara as a Corporate Secretary based on Letter No. 18/SKD/2011 dated July 18, 2011. The duties and functions of the secretary are to ascertain the Company obeys the capital market regulations in running the business, to deliver relevant and material information to the investors, and become a connection with the capital market authority. The secretary represents the management in every external meeting, associating with the investors, capital market community, and the stockholders.

Kuswara has the experience of being an auditor in a public accountant office, Prasetyo Utomo & Rekan. After working at several companies in the finance and accounting department, in 2010, Kuswara joined the Company and was appointed as Company Secretary.

Educational background:

2000 - 2002 :	De La Salle University, Philippines, Master of Business of Administration
1993 - 1997 :	Trisakti University, Faculty of Economics, Department of Accounting
1990 - 1993 :	SMA Regina Pacis Bogor

Periode jabatan:

2011 – 2015 : periode 1

2016 – 2020 : periode 2

Sampai saat ini Kuswara masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menunjuk Ibu Diana Trisianti, bukan pihak berelasi, untuk mengepalai Unit Audit Internal melalui surat pengangkatan No. 12/HR/SKM/2010 tanggal 6 Januari 2010.

Berikut ini adalah riwayat jabatan dari Ibu Diana Trisianti:

2001 – 2003 : Staf Administrasi PT Alkindo Naratama
2004 – 2006 : Staf Akunting PT Alkindo Naratama
2007 – 2009 : Manajer Akunting PT Alkindo Naratama
2010 – sekarang : Manajer Audit Internal PT Alkindo
Naratama Tbk

Adapun tugas dan wewenang audit internal adalah meliputi monitoring, penelaahan dan memberikan rekomendasi atas sistem, proses dan operasional yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, unit internal audit mengadakan pertemuan setiap bulan untuk membahas hasil temuan-temuan di lapangan yang akan dilaporkan kepada Direksi. Laporan internal audit dipakai oleh manajemen untuk melakukan suatu perbaikan dan mencari alternatif lain yang diperlukan dalam menilai pelaksanaan proses pengendalian internal secara keseluruhan dengan memperhatikan risiko yang mungkin timbul. Dalam menjalankan tugasnya, Audit Internal melakukan perencanaan audit terlebih dahulu. Kemudian Audit Internal melakukan studi untuk menelaah beberapa prosedur/sistem operasional kemudian membandingkan dengan dokumen yang mencatat pelaksanaan prosedur/sistem tersebut. Dari hasil perbandingan tersebut disusun laporan perbedaan/varian. Laporan perbedaan/varian digunakan sebagai dasar rekomendasi kepada manajemen untuk membuat solusi. Solusi disusun dalam bentuk langkah-langkah perbaikan yang didistribusikan dan disosialisasikan kepada departemen yang berhubungan. Sebagai langkah selanjutnya Audit Internal kembali melakukan pemeriksaan dan pengukuran implementasi solusi tersebut untuk menghasilkan laporan efisiensi dan efektifitas dari sebuah prosedur/sistem.

Assignment period:

2011 – 2015 : period of 1st

2016 – 2020 : period of 2nd

Up to this point in time Kuswara still serves as Corporate Secretary.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company assigned Mrs. Diana Trisianti, not related party, to be the head of the Internal Audit Unit based on appointment letter No. 12/HR/SKM/2010 dated Januari 6, 2010.

Here is a career history of Mrs. Diana Kristianti:

2001 – 2003 : Administration Staff PT Alkindo Naratama
2004 – 2006 : Accounting Staff PT Alkindo Naratama
2007 – 2009 : Accounting Manager PT Alkindo Naratama
2010 – now : Internal Audit Manager PT Alkindo
Naratama Tbk

The duties and authorities of internal audit unit are to monitor, analyse, and give recommendations upon the system, process, and operational activities which are applied by the Company.

In performing its duties, the internal audit unit hold a meeting every month to discuss the findings in the field which will be reported to the Directors. Internal audit reports used by management to conduct an improvement and to find an alternative that is needed in assessing the implementation of the overall internal control process by taking into account the risks that might arise. In performing its duties, the Internal Audit make a plan beforehand. Then the Internal Audit conducted a study to examine some procedures / operational systems and then compare with the document that records the performance of procedures / systems. From the results of this comparison are prepared reports differences / variants. Report a difference / variant is used as a basis for recommendations to management to create solutions. Solution prepared in the form of remedial measures that are distributed and disseminated to the departments concerned. As the next step the Internal Audit re-inspects and measures the implementation of the solution to generate reports the efficiency and effectiveness of a procedure / system.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian internal adalah proses pengendalian yang dibuat dalam rangka pengawasan pelaksanaan kegiatan usaha.

Pengendalian internal membantu Manajemen dalam hal:

- Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha yang dilakukan
- Laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan usaha dalam segi finansial
- Pengenalan risiko yang terjadi dalam menjalankan usaha
- Kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku

Sebagai rangkaian proses, pengendalian internal dimulai dengan mengidentifikasi risiko-risiko yang potensial terjadi dalam pencapaian suatu tujuan. Setelah perumusan risiko potensial, kemudian disusun langkah-langkah pengendalian dalam bentuk prosedur yang ditetapkan oleh manajemen. Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaannya. Hasil pengukuran digunakan sebagai masukan dalam penentuan kerangka kerja ke depan.

Pemantauan langkah-langkah pengendalian dilakukan oleh Audit Internal. Audit Internal dapat berkonsultasi dengan Dewan Komisaris dan dibantu Komite Audit dalam hal merumuskan penemuan-penemuan di lapangan dan merekomendasikan usulan-usulan alternatif solusi terhadap temuan itu.

Sepanjang tahun 2016, Unit Audit Internal sudah melakukan tugasnya dalam hal pengendalian internal. Melalui pelaksanaan keseluruhan prosedur yang telah ditetapkan manajemen, pertimbangan profesionalitas dan prioritas dalam penentuan risiko, audit internal telah melakukan tugasnya dan segala temuan sudah dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Temuan-temuan juga dikomunikasikan kepada manajemen dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

Internal control is a control process made in order to supervise the implementation of business activities. Internal Control helps Management in variety of fields, such as:

- *Effectiveness and efficiency of business activities conducted*
- *Financial statements that reflect the business activities in financial terms*
- *Introduction of the risk incurred in running a business*
- *Compliance with applicable laws and regulations*

As a series of processes, internal control begins with identifying potential risks occurring in the achievement of a goal. After the formulation of the potential risks, then compiled control measures in the form of procedures established by management. Monitoring of control measures undertaken to measure performance of implementation. The measurement results are used as input in the determination of the future framework.

Monitoring of controll activities undertaken by Internal Audit. Internal Audit may consult with the Board of Commissioners and the Audit Committee to assist in formulating findings in the field and recommend proposals for alternative solutions to the findings.

During 2016, the Internal Audit Unit has done its job in terms of internal control. Through the implementation of the overall management procedures, professionalism and priority consideration in the determination of risk, internal audit has done its job and all findings are reported to the Board of Commissioners. These findings also communicated to management and the Audit Committee to be followed up.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Dalam upaya meminimalisasi risiko-risiko, Perseroan melakukan manajemen risiko sebagai berikut:

➤ Bahan baku dan energi

Untuk penyediaan bahan baku, Perseroan membeli sebagian besar dari lokal market dan sebagian lagi dari impor. Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan pemasok dan memiliki hubungan transaksi yang bersifat jangka panjang. Untuk penyediaan pada operasional Perseroan menggunakan gas dan listrik. Sebagian kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dengan menggunakan batu bara. Untuk cadangan energi listrik,

In order to minimize the risks, The Company has the risk management as follows:

➤ *Raw materials and energy supplies.*

The Company buys most of the raw materials from the local market and small portion from foreign countries/import. The Company maintains good relationship with the suppliers and has a long-term transaction with them. The Company uses gas and electric for the operational. Some of the energy needs comes from the usage of coals. The Company uses genset as an alternative electricity supply.

Perseroan memiliki fasilitas genset yang dapat digunakan sementara.

➤ Persaingan usaha

Untuk mengantisipasi risiko persaingan usaha, Perseroan menggandeng konsumen sebagai mitra Perseroan. Dalam mengelola operasionalnya, Perseroan turut mengikuti mutasi kebutuhan konsumen akan produk Perseroan. Sehingga Perseroan mampu memenuhi kebutuhan harian konsumen yang pada akhirnya konsumen merasa lebih nyaman dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menciptakan semangat loyalitas dari konsumen kepada Perseroan.

Selain itu komitmen dari perseroan untuk memberikan produk dengan kualitas yang terbaik untuk menciptakan loyalitas dari konsumen dengan tetap memberikan fokus yang lebih terhadap perkembangan teknologi yang lebih efisien. Kualitas produk yang unggul menciptakan loyalitas konsumen untuk tetap memakai produk Perseroan.

➤ Risiko ketenagakerjaan

Sebagai Perseroan yang menyadari bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan kegiatan usahanya, Perseroan berusaha untuk senantiasa memperhatikan kebutuhan karyawan. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pemerintah di bidang ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan memberikan fasilitas kepada karyawan yang adil untuk mencegah pemogokan. Untuk ketersediaan tenaga kerja, Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa instansi pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja di Perseroan. Perseroan juga sering ikut serta dalam bursa tenaga kerja baik yang diadakan oleh swasta maupun oleh institusi pendidikan untuk menyaring lulusan yang terbaik untuk bekerja di Perseroan.

➤ Risiko kebakaran dan bencana alam

Untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan oleh bencana alam, Perseroan mengasuransikan asetnya dengan nilai yang memadai dan menerapkan aturan yang ketat seperti dilarang merokok di area kerja, dilarang membawa bahan-bahan yang mudah terbakar, dll. Disamping itu Perseroan juga menyediakan alat pemadam kebakaran yang tersebar di beberapa titik yang mudah terjangkau.

➤ Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual

➤ Business competition

The Company treats the consumers as their partners in order to anticipate the rivalry risks. The Company also keeps up with the consumers' needs mutation of the products. Thus, the Company is able to fulfill the consumers' daily needs which finally consumers will feel happy in running their operational system. This creates the consumers' loyalty towards the Company.

Furthermore, the Company has the commitment to give best quality products in order to create the loyalty by focusing on technology development that is more efficient. The best quality products create consumers loyalty to keep using the Company's products.

➤ Manpower risks.

The Company realizes that manpower is one of the factors that support the business success. The Company always cares about their employees' needs. The Company has fulfilled the government regulations about manpower. Furthermore, the Company gives employees fair facilities in order to avoid any strikes. The Company cooperates with several education institutes to give opportunities for the students to join internship program in the Company. The Company also always joins the job fairs held by either the private or public education institutes to get the best graduates to work in the Company

➤ Natural disasters and fire risks

In order to lessen the loss caused by the natural disasters, the Company insures their assets and applies the strict regulations in the Company such as no smoking in the work field, no bringing flammable materials, etc. Furthermore, the Company also provides fire extinguishers which are spreaded in several reachable spots.

➤ Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise form bank loans which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of the Company. The Company's policy is to minimize interest rate exposure while

Perseroan di masa datang. Kebijakan Perseroan adalah untuk meminimalkan eksposur suku bunga ketika mengambil dana yang cukup untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Untuk mencapai hal ini, secara berkala Perseroan Anak menilai dan memantau kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

➤ Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perseroan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari penerimaan kas dari pendapatan dalam mata uang asing, hutang usaha dan hutang bank dalam mata uang asing. Perseroan tidak melakukan aktivitas lindung nilai untuk mengelola risiko dalam mata uang asing karena pembayaran dalam mata uang asing menggunakan penerimaan yang didapatkan dengan menggunakan mata uang asing.

➤ Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perseroan memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan bank, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perseroan memiliki kebijakan untuk hanya menempatkan kas pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

➤ Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas di definisikan sebagai risiko saat arus kas Perseroan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Manajemen risiko yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Secara periodik melakukan penagihan kepada pelanggan agar melakukan pembayaran tepat waktu.
2. Fleksibilitas penggunaan fasilitas hutang bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Sistem manajemen risiko disusun berdasarkan data empiris dengan dibandingkan dengan keadaan sekarang. Sejauh ini penerapan sistem ini dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan sesuai dengan data empiris dan proyeksi yang disusun. Dalam pertemuan direksi, sistem manajemen risiko

obtaining sufficient funds for business expansion and working capital needs. To achieve this, the Company regularly assess and monitor their cash with reference to its business plans and day-to-day operations.

➤ Currency risks

The risks are caused by the fluctuation of cash flow and the fair value of finance instruments in the future because the foreign currency value changes. The risks give exposure to The Company especially in term of cash flow, the account payable, and bank payable that use foreign currency. The Company does not do the value protection activity to manage the risks because the payment which uses foreign currency only uses the receipt which uses the foreign currency only (natural hedging).

➤ Credit risks

The credit risks happen if one of the parties of the financial instrument fails to accomplish their obligations and causes the other party results in loss. The risks are from the credit for the clients. The Company only accepts the credit payment system with the credible third party only. The Company has a policy that if the clients want to do the credit system then they have to pass the credit verification procedures first. In addition, the Company always monitors the debt to decrease the bad debts risks. In accordance with the credit risks that can be caused by the other financial assets including cash and bank, it is also caused by the counterparty does not do their obligations. The Company has the policy to save their cash in high credible banks.

➤ Liquidity risks

The liquidity risk is a risk happens when the Company shows that the short-term income is not enough to cover the short-term expense. There are two risk management steps, they are:

1. The Company periodically presses their claim to the clients so that they want to pay their credit on time.
2. The Company uses the flexibility of using the bank payment facility to manage the liquidity risks.

The risk management system is based on empirical data to be compared with the present situation. So far the application of this system can help management in decision making according to the empirical data and projections. In a meeting of directors, risk management system has always been an important point to be

selalu menjadi poin yang penting untuk didiskusikan sehubungan dengan penerapan strategi atau rencana bisnis baik jangka pendek maupun jangka panjang.

discussed in connection with the implementation of the strategy or business plan both for short and long term.

AUDITOR INDEPENDEN

Independent Auditor

Dalam rangka menyajikan Laporan Keuangan yang wajar dan sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada para pemangku kepentingan, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan.

In order to present fairly financial statements and accordance to applicable regulations to all stakeholders, the Directors appointed Public Accounting Firm to audit the financial statements.

Berdasarkan RUPS tanggal 2 Juni 2016, Direksi diberi wewenang untuk menunjuk Auditor Independen untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan. Untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2016, Direksi menunjuk Kantor Akuntan Publik Richard Risambessy & Rekan.

Based on the GMS on June 2, 2016, the Directors are authorized to appoint the Independent Auditor to audit the financial statements of the Company. To audit the financial statements in 2016, the Directors appointed Public Accountant Richard Risambessy & Rekan.

Honorarium yang disetujui untuk mengaudit laporan keuangan tahun 2016 adalah sebesar Rp 240.000.000. Nilai tersebut sudah termasuk audit laporan keuangan entitas anak.

Honorarium approved to audit the financial statements of 2016 was Rp 240,000,000. It is included the audit of financial statements of subsidiaries.

KODE ETIK DAN POKOK-POKOK BUDAYA

Code of Ethics and Cultural Principles

POKOK-POKOK KODE ETIK

Memuat prinsip hubungan antara pihak internal yaitu karyawan dan manajemen dengan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemegang saham, masyarakat, dan pemerintah.

CODE OF ETHICS

It contains relationship principles between internal parties, employees and management, and external parties, customers, suppliers, stockholders, public, and government.

Pokok-pokok kode etik memuat prinsip sebagai berikut:

Code of Ethics includes the following principles:

a. Kepatuhan

a. Obedience

Berlandaskan kepada kepatuhan terhadap hukum yang berlaku

Based on the compliance with applicable laws

b. Benturan kepentingan

b. Conflict of interest

Setiap pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dan manajemen harus selalu berdasarkan profesionalitas dan menghindari benturan kepentingan

Works performed by the employees and management should always be based on professionalism and avoid conflicts of interest

c. Insider Trading

c. Insider Trading

Setiap karyawan dan manajemen tidak diperkenankan:

Every employee and management are not allowed:

- Membocorkan informasi rahasia
- Memberikan informasi untuk tujuan perdagangan saham
- Menggunakan aset, informasi, kedudukan untuk memperkaya pribadi

- Divulge confidential information
- Provide information for stock trading purposes
- Use assets, information, position for personal enrichment

d. Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil

d. Competition and Fair Employment

Perseroan menjunjung tinggi persaingan dunia usaha secara adil dalam rangka menjaga nilai dan reputasi Perseroan.

The Company upholds fair competition in the business world in order to maintain the value and reputation of the Company.

e. Diskriminasi dan Pelecehan

Perseroan menjunjung tinggi penyediaan kesempatan kerja yang adil, dengan selalu memperhatikan sikap anti diskriminasi dan anti pelecehan.

f. Kesehatan dan Keamanan

Perseroan selalu memperhatikan kesehatan para pekerja dan lingkungannya. Sesuai dengan peraturan pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan para pekerjanya dalam program jaminan sosial tenaga kerja. Perseroan juga selalu menekankan keamanan lingkungan kerja dengan memberikan alat-alat keamanan kerja yang dipakai oleh pekerja. Dalam hal keamanan, Perseroan mempekerjakan tenaga outsourcing dari pihak ketiga.

g. Praktek Akuntansi yang benar

Perseroan dalam kegiatannya mencatat seluruh transaksi dengan berasaskan pada penggunaan praktek akuntansi yang benar sehingga akan tercipta laporan keuangan yang wajar dan dapat dipakai untuk pengambilan keputusan serta informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan.

h. Rahasia Dagang

Seluruh karyawan dan manajemen tidak diperkenankan membocorkan, menduplikat, menyimpan, menggunakan untuk kepentingan pribadi segala rahasia, rencana kerja, desain, proses, penelitian dan lain-lain yang dimiliki Perseroan tanpa seijin Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik, baik bagi karyawan lama maupun karyawan baru. Khusus untuk karyawan baru, sosialisasi Pokok-pokok Kode Etik dilakukan pada saat orientasi pengenalan lapangan dan pekerjaan.

Pada tahun 2016, Perseroan telah mengeluarkan 42 surat peringatan yang berhubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik. Surat Peringatan tersebut dikeluarkan sehubungan dengan pelanggaran Pokok-pokok Kode Etik tentang kepatuhan terhadap peraturan di Perseroan. Konsekuensinya adalah beberapa karyawan mendapat surat teguran dan pemotongan insentif.

POKOK-POKOK BUDAYA

Pokok-pokok budaya Perseroan sudah ditetapkan menjadi tatanan nilai oleh para pendiri. Pokok-pokok itu adalah:

- Kreativitas
Mengedepankan kreativitas dalam upaya menciptakan produk yang memiliki nilai tambah kepada pelanggan
- Inovatif
Membuka lebar ruang inovasi dalam rangka melanggengkan kehidupan usaha Perseroan
- Orientasi pada kualitas
Sebagai pemasok bagi industri lain, kualitas menjadi tulang punggung bagi kelangsungan hubungan baik dengan pelanggan
- Kemitraan dengan pelanggan
Membina hubungan yang mutualisme dalam rangka memberikan

e. Discrimination and Harassment

The Company uphold the provision of equal employment opportunity, to always pay attention to anti-discrimination and anti-harassment.

f. Health and Safety

The Company always pays attention to the health of workers and the environment. In accordance with government regulations, the Company insured their employees with the social security program. The Company also has big intention to safety working environment by providing job security tools used by workers. For security purpose, the Company outsourced security labor from third party.

g. Correct Accounting Practice

The Company records all transactions in their activities based on the correct use of accounting practices that will create reasonable financial statements and can be used for decision-making and relevant information to stakeholders.

h. Trade Secret

All employees and management are not allowed to divulge, duplicate, store, use for the personal benefit the secret, work plan, design, process, research and others owned by the Company without the Company's permission.

The Company has to disseminate the Code Of Ethics Principles, both for old and new employees. Especially for new employees, the socialization of the Code Of Ethics Principles was made during the introduction of the field and job orientation.

In 2016, the Company has issued 42 warning letters related to violations of the the Code Of Ethics Principles. The warning letters were issued in connection with violations of the the Code Of Ethics Principles on regulatory compliance in the Company. The consequences were several employees received written notice letters and received monthly incentives cut off.

CULTURAL PRINCIPLES

The Cultural principles of the Company have been determined to be the principles of value by the founders. The main points are:

- Creativity
Prioritize creativity in order to create products that have additional value to customers
- Innovative
Wide open spaces of innovation in order to preserve business of The Company
- Orientation on quality
As a supplier to other industries, quality becomes the backbone for the survival of a good relationship with customers
- Partnership with customers
The mutualistic relationship in order to provide solutions to

solusi kepada pelanggan sehingga hubungan itu dapat dipertahankan dalam jangka panjang

- **Kerjasama**

Menitikberatkan pada kerjasama antar unit untuk menunjang kegiatan usaha yang solid dan berkesinambungan

Melalui pengalaman yang banyak telah terbentuk satu tatanan nilai perusahaan yang menjadi ciri khas Perseroan. Tatanan ini adalah pokok-pokok budaya perusahaan yang harus terus dijaga dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Dalam pertemuan tahunan, manajemen selalu mengingatkan akan pentingnya pokok-pokok budaya perusahaan. Khususnya bagi karyawan baru, manajemen meminta karyawan lama untuk memberikan pengenalan tentang pokok-pokok budaya perusahaan kepada karyawan baru sehingga mereka bisa mengenal dan melaksanakannya di kegiatan sehari-hari. Secara khusus Human Resources Department (HRD) bekerjasama dengan unit lain melakukan evaluasi yang memadai dalam pelaksanaan pokok-pokok budaya perusahaan.

Kode etik dan pokok-pokok budaya berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, dan Komisaris serta Entitas Anak Perseroan. Penerapannya tidak dikecualikan kepada siapapun untuk menjaga nama baik dan nilai Perseroan.

customers so that the relationship can be maintained in the long term

- **Cooperation**

Emphasis on cooperation between units to support the business activities of a solid and sustainable

Through plenty experiences has formed a cultural principal that characterizes the Company. This order is the cultural principles that must be maintained and applied in daily activities. In the annual meeting, the management constantly reminded of the importance of the cultural principles of the company. Especially for new employees, management asked the old employees to provide an introduction to the cultural principles of the company to new employees so that they can recognize and implement them in their daily activities. In particular, the Human Resources Department (HRD) in collaboration with other units performs an adequate evaluation of the implementation of the cultural principles of the company.

Code of Ethics and cultural principles are applied to all employees, Directors and Commissioners of the Company and its Subsidiaries. The application is not excluded to anyone in order to maintain the credibility and values of the Company.

PENCEGAHAN INSIDER TRADING

Prevention of Insider Trading

Insider trading atau perdagangan orang dalam adalah sebutan bagi perdagangan saham atau sekuritas perusahaan oleh orang-orang dalam perusahaan tersebut. Insider trading umumnya merujuk kepada kegiatan perdagangan saham atau sekuritas untuk mencari keuntungan yang dilakukan dengan cara memanfaatkan informasi internal, misalnya rencana-rencana atau keputusan-keputusan perusahaan yang belum dipublikasikan yang dilakukan oleh orang dalam.

Yang dimaksud dengan orang dalam adalah

- Dewan Komisaris dan Direktur
- Pegawai Perseroan
- Pemegang Saham Utama Perseroan
- Orang Pribadi yang karena kedudukannya memiliki hubungan usaha dengan Perseroan sehingga memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam
- Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir sudah tidak menjabat lagi sebagai Dewan Komisaris atau Direktur atau Pegawai Perseroan

Perseroan sedang merumuskan kebijakan pencegahan insider trading. Tujuan perumusan kebijakan ini adalah:

Insider trading is a term for trading stock or securities of companies by people within the company. Insider trading generally refers to stock or securities trading activities for profit which is done by utilizing internal information, such unpublished plans or decisions of the company that done by insiders.

Insiders are:

- *The Board of Commissioners and Directors*
- *Employees of the Company*
- *Majority Shareholders of the Company*
- *Personal due to its position in the business relationship with the Company therefore he/she is enable to obtain insider information*
- *Party in the last 6 months is no longer serving as the Board of Commissioners or the Director or employee of the Company*

The Company is formulating a policy of prevention of insider trading. The purpose of the formulation of this policy are:

- Benturan kepentingan
- Menghindari transaksi ilegal yang mengatur penjualan sekuritas Perseroan berdasarkan informasi material yang belum diungkap kepada publik.

- *Conflicts of interest*
- *Avoid illegal transactions which regulates the sale of securities of the Company based on material information that has not been disclosed to the public.*

ANTI-KORUPSI DAN ANTI-FRAUD

Anti-corruption and Anti-fraud

Pelaksanaan program anti korupsi dan anti fraud sejalan dengan Pokok-pokok Kode Etik yaitu azas kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

Implementation of anti-corruption and anti fraud in line with the Principles of the Code of Conduct which is the principle of compliance with applicable laws.

Anti korupsi dan anti fraud merupakan kesepakatan bersama yang selalu ditanamkan pada setiap karyawan di Perseroan. Pengawasan terhadap korupsi dan fraud merupakan tanggung jawab bersama. Pengawasannya dilakukan oleh Audit Internal, Komite Audit, dan dapat pula melalui mekanisme whistle blowing.

Anti-corruption and anti fraud is a collective agreement which has always instilled in every employee in the Company. Supervision of the corruption and fraud is a shared responsibility. The monitoring carried out by the Internal Audit, Audit Committee, and also through the mechanism of whistle blowing.

Anti-Korupsi dan anti-fraud berlaku untuk semua karyawan, Dewan Komisaris dan Direktur.

Anti-corruption and anti-fraud applies to all employees, the Board of Commissioners and Directors.

PENGENDALIAN KUALITAS PRODUK

Product Quality Control

Perseroan memiliki tim pengendalian kualitas produk. Tim ini bertugas untuk memastikan bahwa barang jadi yang dikirim ke pelanggan adalah produk yang memiliki kualitas yang baik.

The Company has a team of product quality control. The team is tasked to ensure that the finished goods shipped to the customer are products that have good quality.

Tugas tim pengendalian kualitas produk adalah:

The tasks of team of quality control products are:

1. Melakukan pengecekan dan pengukuran kualitas bahan baku dan membuat laporan hasil pengecekan dan pengukuran tersebut. Komplain kepada pemasok dilakukan berdasarkan laporan tersebut.
2. Melakukan pengecekan kelayakan mesin dan peralatan produksi.
3. Melakukan pengecekan kualitas terhadap hasil dari setiap langkah dari proses produksi sebelum proses selanjutnya menjadi barang jadi.
4. Melakukan pengecekan kualitas barang jadi sebelum pengiriman
5. Membuat laporan pengendalian kualitas produk yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat.

1. *To check and measure the quality of raw materials and to make a report regarding the result of the check and measurements. Complaint to suppliers is based on the report.*
2. *To check the feasibility of machinery and production equipment.*
3. *To check the quality of the results of each step of the production process prior to further processing into finished goods.*
4. *To check the quality of finished goods before shipment*
5. *To make reports of product quality control which can be accessed by management at any time*

SELEKSI PEMASOK

Suppliers Selection

Seleksi pemasok menjadi bagian penting yang harus dilakukan Perseroan dalam rangka mendapatkan bahan baku yang berkualitas baik dan harga terjangkau.

Perusahaan membeli bahan baku dari lebih dari satu pemasok untuk mencegah kekurangan persediaan. Perusahaan mengatur jadwal pembelian bahan baku dengan memperhatikan spesifikasi, harga, jadwal pengiriman, dan jadwal pembayaran. Perusahaan mengatur jadwal ini sehingga bahan baku selalu tersedia dengan harga yang terjangkau.

Perusahaan melakukan pemilihan pemasok dengan cara mengundang pemasok untuk membahas spesifikasi bahan baku yang dibutuhkan. Pemasok akan memberikan sampel yang dilengkapi dengan spesifikasi produk. Kemudian Perusahaan akan melakukan beberapa tes terhadap sampel tersebut. Beberapa tes itu adalah tes ketebalan, tes kekuatan, dan tes kelembaban.

Perusahaan memproduksi berbagai produk yang memerlukan spesifikasi bahan baku yang berbeda untuk setiap produk. Pemasok juga memproduksi bahan baku dengan spesifikasi yang berbeda. Perusahaan melakukan pemilihan supplier dengan mempertimbangkan spesifikasi bahan baku yang ditawarkan, harga, jadwal pengiriman dan jadwal pembayaran.

Selama tahun 2016, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak pemasok dengan baik dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan keadilan. Perseroan melakukan pembayaran kepada pemasok secara tepat waktu dan pemasok melakukan pengiriman secara tepat waktu pula dan menerima semua komplain maupun pengembalian bahan baku yang tidak sesuai spesifikasi dan yang rusak.

Suppliers selection becomes an important part that must be conducted by the Company in order to obtain quality and affordable raw materials.

The Company purchases raw materials from more than one supplier in order to prevent inventory shortages. The Company make purchase schedule of raw materials by taking into account the specifications, price, delivery schedule, and payment schedule. The Company set up this schedule so that the raw material is always available at an affordable price.

The Company carries out the selection of suppliers by inviting suppliers to discuss the specifications of the raw materials required. Suppliers will provide samples that comes with the product specification. Then the company will do some tests on the samples. Those tests are testing the thickness, strength, and moisture.

The Company produces variety of products that need different raw material specification for each product. Suppliers also produce different specification of raw materials. The Company carries out supplier selection by considering specification of raw material offered, price, delivery schedule and payment schedule.

During 2016, the Company has fulfilled supplier right well by upholding the principles of openness and fairness. The Company made payments to suppliers based on payment schedule and suppliers make deliveries in a timely manner as well and receive all the complaints and all return of raw materials that do not match the specifications and damaged.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Protection of The Customers

Perseroan berkomitmen menjadi mitra kerja yang profesional yang memegang teguh prinsip dalam memenuhi seluruh kontrak penjualan yang telah disepakati. Sebagai mitra kerja, Perseroan bertujuan untuk memberikan dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan pasokan produk dan layanan yang profesional kepada pelanggan.

Komitmen Perseroan atas perlindungan terhadap konsumen adalah sebagai berikut:

The Company is committed to being professional partner who uphold the principles to meet all the sales contract has been agreed. As a partner, the Company aims to provide and improve customer satisfaction through the supply of products and professional services to customers.

The Company's commitment to the protection of the consumer are as follows:

1. Perseroan berkomitmen untuk memproduksi produk dengan kualitas tinggi yang memberikan solusi kepada kebutuhan pelanggan
2. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang profesional untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan kepada pelanggan
3. Perseroan berkomitmen selalu memberikan jawaban kepada kebutuhan para pelanggan dan secara terus-menerus menyempurnakan dan meningkatkan produk-produk melalui riset dan penggunaan teknologi yang tepat
4. Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan menjalankan perjanjian kontrak dengan pelanggan
5. Perseroan berkomitmen untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan secara berkesinambungan melakukan pembicaraan, rapat, dan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan sehingga tercipta kerja sama yang harmonis dan profesional

Perseroan memiliki tim pelayanan konsumen yang menangani keluhan, klaim, dan pengembalian dari konsumen mengenai produk yang dibeli dari Perseroan. Tim ini juga menerima pendapat atau opini atau masukan dari konsumen mengenai produk dan jasa yang diberikan Perseroan. Tim ini membuat laporan pelayanan konsumen yang dapat diakses oleh manajemen setiap saat. Laporan ini menjadi bahan untuk didiskusikan dalam rapat bulanan.

1. *The Company is committed to producing high quality products that provide solutions to customer needs*
2. *The Company is committed to provide professional services to provide comfort and satisfaction to customers*
3. *The Company committed to always providing the answer to the needs of customers and continuously enhance and improve products through research and the use of appropriate technologies*
4. *The Company is committed to respecting and undergoing a contractual agreement with the customer*
5. *The Company is committed to maintaining good relations with customers and continuously carrying out discussion, meetings, and evaluation to improve the shortcomings in order to create harmonious and professionally cooperation.*

The Company has a customer service team that handles complaints, claims, and returns from consumers on products purchased from the Company. The team also received opinions or feedback from consumers about products and services provided by the Company. The team made the customer service report that can be accessed by management at any time. This report is stuff to be discussed in monthly meetings.

PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Fulfillment of Creditors' Rights

Perseroan mengedepankan prinsip Persaingan dan Hubungan Kerja yang Adil. Hal ini tercermin dalam pokok-pokok kode etik yang dipegang oleh Perusahaan.

Perseroan menyediakan informasi yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan untuk digunakan sebagai informasi maupun sebagai data untuk pengambilan keputusan. Keterbukaan informasi ini didasarkan pada prinsip keadilan bagi pemangku kepentingan termasuk kreditur.

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan pemenuhan hak-hak kreditur dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan. Kreditur Perseroan terdiri dari Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank.

The Company emphasises on the principles of Competition and Fair Employment Relationship. This is reflected in the the code of conduct owned by the Company.

The Company provides information that can be accessed by all stakeholders to use as informations or data for decision making. Disclosure of these informations is based on the principle of justice for stakeholders, including creditors.

In 2016, the Company has fulfilled of creditor rights by upholding the principles of justice. Creditors of the Company consists of Banks and Non-Bank Financial Institutions.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blower System

Semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk melakukan pelaporan penyimpangan yang terjadi melalui fasilitas-fasilitas berikut ini:

Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508

Bagi pemangku kepentingan yang melakukan pelaporan penyimpangan yang ditemukan, Perseroan menjamin dan memberikan perlindungan atas terungkapnya identitas pelapor untuk mencegah hal-hal yang buruk bisa terjadi terhadap si pelapor. Pelapor diberikan hak untuk memberikan keterangan secara bebas. Semua informasi yang diberikan pelapor dipelajari dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan dalam rangka menghasilkan keputusan yang berimbang dan adil.

Di sisi lain, Perseroan juga memberikan perlakuan yang setara terhadap terlapor. Perseroan memberikan hak kepada terlapor untuk memberikan keterangan, alat bukti dan pembelaan yang ditulis dalam berita acara.

Perseroan telah membentuk tim yang akan membantu mengurus pengaduan dari pemangku kepentingan. Tim ini bernama Tim Penanganan Pengaduan yang akan bekerja untuk memeriksa setiap laporan yang diterima dengan prinsip kehati-hatian dan keadilan.

Sepanjang tahun 2016, belum ada laporan pengaduan yang diterima oleh Tim Penanganan Pengaduan. Perseroan akan terus mensosialisasikan fasilitas-fasilitas yang ada untuk dipakai dalam pengaduan.

All stakeholders have a right to report findings/fraud that occur through the following facilities:

*Email : aldo_pengaduan@alkindo.co.id
Fax : 022-6004508*

For stakeholders who report findings/fraud, the Company guarantees and provides protection against disclosure of the identity of the complainant to prevent bad things that could happen to the Whistle Blower. Whistle Blower is given the right to testify freely. All information provided by the Whistle Blower is learned using the principles of prudence and justice in order to produce fair results.

On the other hand, the Company also provides equal treatment to the Perpetrator. The Company entitles the Perpetrator to provide information, evidence and pleadings that are written in the minutes.

The Company has formed a team that will help to deal with Whistle Blower from stakeholders. The team is called Whistle Blow Handling Team that would work to check every report received using the principle of prudence and justice.

During 2016, there are no reports of Whistle Blower received by the Team. The Company continues to socialise existing facilities to be used in making complaint.

PERKARA PENTING

Important Case

Selama tahun 2016, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan.

During 2016, there are no important cases faced by the Company.

SANKSI

SANCTION

Tidak ada sanksi yang diterima oleh Perseroan

There is no sanction given to the Company

KEBIJAKAN INSENTIF JANGKA PANJANG

Long Term Incentive Policy

Perseroan belum memiliki kebijakan insentif jangka panjang untuk karyawan.

The Company has not had a policy of long-term incentives for employees.





CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

FILOSOFI	96	<i>Philosophy</i>
LINGKUNGAN HIDUP	96	<i>Environment</i>
PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA	97	<i>Labor Practices, Health, And Safety</i>
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN	97	<i>Social Development And Community</i>
INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN	98	<i>Product Information And Consumer Complaints</i>

FILOSOFI

Philosophy

"Bertumbuh dan Berbagi"

Sebagai ucapan syukur kepada masyarakat, Perseroan berkomitmen untuk bisa berbagi sumbangsinya kepada masyarakat, karena dari masyarakatlah usaha Perseroan bisa bertumbuh.

"Growing and Sharing"

As a gratitude to the society, the Company is committed to be able to share its contribution to the society, because of the society the Company may develop.

LINGKUNGAN HIDUP

Environment

Perseroan memiliki pabrik untuk memproduksi produk Perseroan. Perseroan telah mendapatkan surat ijin lingkungan sebagai syarat pendirian pabrik.

The Company has factories to manufacture the Company's products. The Company has obtained an environmental license as a condition for the establishment of factory.

Perseroan memproduksi produk yang berasal dari kertas. Limbah yang dihasilkan adalah potongan-potongan kertas yang bisa didaur ulang sebagai bahan baku untuk pabrik kertas. Sehingga Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya melainkan limbah yang ramah lingkungan.

The Company manufactures products made from paper. Waste generated are pieces of paper that can be recycled as raw material for paper mills. So that the Company does not generate hazardous waste, but environmental friendly waste.

Perseroan juga memproduksi produk yang ramah lingkungan. Honeycomb adalah produk alternatif yang bisa menjadi pengganti kayu, plastik, dan gabus. Honeycomb dapat digunakan untuk menggantikan kayu padat pada furnitur seperti meja, divider ruangan, pintu dan lain-lain. Honeycomb juga dapat berfungsi sebagai pelindung sudut untuk barang-barang elektronik seperti kulkas, televisi yang biasanya menggunakan pelindung sudut yang terbuat dari gabus.

The Company also produces environmental friendly products. Honeycomb is the alternative products that could be a substitute for wood, plastic, and cork. Honeycomb can be used to replace solid wood in furniture such as desks, room divider, door and others. Honeycomb also can be used as edge protectors for electronic goods such as refrigerators, televisions typically use corner protectors made of cork.

Sumber energi yang dipakai Perseroan selain listrik adalah solar, batu bara dan oli. Untuk penyimpanannya, Perseroan sudah memiliki Ijin Tempat Penyimpanan Bahan Bakar yang dikeluarkan oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro dan Menengah. Bahan Bakar tersebut disimpan dalam satu tempat khusus yang ditata sedemikian rupa sehingga aman dari risiko potensial yang bisa terjadi seperti kebakaran, ledakan, dll. Disamping itu, untuk penempatan limbah bahan bakar tersebut, Perseroan sudah memiliki Ijin Penyimpanan Sementara Bahan Berbahaya dan Beracun yang dikeluarkan oleh Kantor Lingkungan Hidup. Sesuai dengan ijin tersebut, Perseroan menempatkan limbah yang telah dikemas dengan baik dalam satu shelter sementara. Selanjutnya limbah batu bara yang sudah dikemas dalam wadah tertentu diambil oleh institusi pengolahan limbah batu bara yang sudah menandatangani kontrak kerjasama dengan Perseroan. Demikian juga dengan oli bekas, Perseroan telah melakukan kerjasama dengan institusi tertentu untuk mengambil oli bekas yang ada dari shelter atau tempat penyimpanan sementara. Laporan

Energy sources used by the Company other than electricity is diesel, coal and oil. For storing purpose, the Company already has a Fuel Storage License issued by the Department of Industry Trade Cooperatives and Micro and Medium Enterprises. Fuel is stored in a special place that has been set up in such a way that is safe from potential risks that could occur such as fire, explosion, etc. In addition, for the placement of fuel waste, the Company has obtained Temporarily Storing of Hazardous and Toxic Substances License issued by the Office of the Environment. In accordance with the license, the Company put the waste that has been packed well in a temporary shelter. Furthermore, the waste of coal that was packed in a specific container is taken by coal waste processing institution that has signed a contract with the Company. Likewise with used oil, the Company has been cooperating with certain institutions to take used oil available from shelters or temporary storage. A report on the handling of waste fuel conducted quarterly to the Office of the Environment.

tentang penanganan limbah bahan bakar dilakukan setiap triwulan kepada Kantor Lingkungan Hidup.

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk lingkungan hidup adalah kurang lebih Rp 74 juta.

The amount of funds spent on the environment is more or less Rp 74 million.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Labor Practices, Health, and Safety

Karyawan Perseroan diikutsertakan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).

Employees in the Company are joined in the Social Security Program (BPJS).

Perseroan menyediakan sarana keselamatan seperti sarung tangan, masker, topi, kendaraan gawat darurat dan lain-lain sebagai sarana keselamatan kerja. Karyawan juga secara rutin diberikan pengarahan dan pelatihan tentang keselamatan kerja.

The Company provides tools such as gloves, masks, hats, emergency vehicles and others as safety means. Employees are regularly briefed and trained regarding safety workplace.

Dalam praktik ketenagakerjaan, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama dengan mengusung prinsip kesetaraan gender. Salah satu contoh adalah praktik kerja malam bagi wanita. Untuk itu Perseroan sudah mengantungi Rekomendasi Pelaksanaan Kerja Malam Wanita yang dikeluarkan oleh Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

In labor practices, the Company provides equal employment opportunity and brought the principle of gender equality. One example of this is the practice of over night work for women. Therefore, the Company has obtained Night Work Implementation Recommendations for Woman issued by the Department of Social Welfare, Manpower and Transmigration.

Jumlah dana yang dikeluarkan untuk praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja adalah kurang lebih Rp 1,2 miliar.

The amount of funds spent on labor practices, health and safety is roughly Rp 1.2 billion.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Social Development and Community

Berikut ini adalah beberapa kegiatan sosial dan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Perusahaan:

Following are some social and community activities taken by the Company:

Praktek Kerja Lapangan

Sebagai sumbangsih kepada masyarakat terutama kepada dunia pendidikan, Perseroan membuka kesempatan kepada kepada siswa/mahasiswa untuk melakukan praktek kerja lapangan (PKL) di Perseroan.

Internship Program

As a contribution to society, especially to education, the Company provides opportunities for students to join Internship Program (PKL) in the Company.

Perseroan memberikan program pelatihan kepada peserta PKL tentang administrasi dan produksi yang dibimbing dan didampingi oleh para karyawan yang telah berpengalaman. Tujuan dari program ini adalah memberikan pengenalan kerja kepada peserta PKL agar siap memasuki dunia kerja.

The Company provides training programs to participants regarding administrative and production which guided and accompanied by experienced employees. The purpose of this program is to give participants a job introduction therefore they will be ready to enter the work fields.



Peduli Pendidikan

Secara periodik, Perseroan menyisihkan sebagian dana untuk diberikan kepada beberapa sekolah di sekitar Perseroan berada. Bantuan berupa dana ini diberikan Perseroan untuk membantu sekolah dalam mendanai kegiatan mengajar maupun membantu meringankan uang sekolah siswa.

Donor Darah

Secara periodik, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia mengadakan program donor darah. Program ini dibuat dengan semangat saling berbagi yang memberikan efek timbal balik, yaitu pendonor akan lebih sehat dan penerima juga akan tertolong hidupnya.

Partisipasi di Hari Raya

Di hari raya Idul Adha, Perseroan turut berpartisipasi dengan memberikan beberapa ekor kambing untuk di kurban kepada masyarakat sekitar pabrik.

Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah kurang lebih Rp 80 juta.

Care for Education

Periodically, the Company set aside some fund to be donated to several schools around the Company located. This fund is provided to assist schools in financing activities of teaching and help ease students' tuition fee.

Blood Donor

Periodically, the Company in cooperation with the Indonesian Red Cross held a blood donor program. The program was made with the spirit of sharing that provides reciprocal effect, which will give donors healthier condition and save recipients..

Participation in Religious Day

In Idul Adha feast, the Company participated by giving some goats to the community live nearby the factory.

Total costs incurred for the development of social and community is approximately Rp 80 million.

INFORMASI PRODUK DAN PENGADUAN KONSUMEN

Product Information and Consumer Complaints

Perseroan menyediakan situs untuk mengetahui informasi tentang Perseroan, produk, lowongan pekerjaan dan berita lainnya. Situs tersebut adalah www.alkindo.co.id. Perseroan juga memiliki staf khusus yang menangani pengaduan konsumen yaitu yang dapat dihubungi melalui email alkindo@alkindo.co.id maupun melalui telepon 022 6028277.

The Company provides a website that contains information about the Company, product information, job postings and other news. The website is www.alkindo.co.id. Besides that, the Company also has a dedicated staff who handle consumer complaints which can be contacted by email alkindo@alkindo.co.id or by phone 022 6028277.





FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan

PERNYATAAN	102	<i>Acknowledgement</i>
LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN AUDITAN	103	<i>Audited Financial Statement Report</i>



PERNYATAAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran isi dan seluruh informasi yang dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2016 ini.

ACKNOWLEDGEMENT

We, the undersigned, Board of Commissioners and Directors declare that we are fully responsible for the accuracy and information recorded in this Annual Report 2016

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Lili Mulyadi Sutanto

Komisaris Utama / President Commissioner

Gunaratna Andy Tanusasmitha

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Irene Sastroamijoyo

Komisaris / Commissioner

Direksi / Directors

Herwanto Sutanto

Direktur Utama / President Director

Erik Sutanto

Direktur / Director

Kuswara

Direktur Independen / Independent Director



PT. ALKINDO NARATAMA Tbk.

Office & Factory: Industri Cimareme II No. 14 Padalarang, Bandung 40553

Mailing Address: Jl. Terusan Pasir Koja 273c, Bandung 40221

Tel. +62 22 602 8277 Fax. +62 22 603 6489, 600 4508

Website: www.alkindo.co.id Email: alkindo@alkindo.co.id

| POY, FDY, DTY Papertube | Papercore | Paper Pallet | Edge Protector | Honeycomb Core & Board |



CONTACT US

**POY, FDY, DTY PAPERTUBE
PAPERCORE . PAPER PALLET
EDGE PROTECTOR
HONEYCOMB CORE & BOARD**

+62.22.6011220 / +62.22.6028277
+62.22.6036489 / +62.22.6004508
alkindo@alkindo.co.id

OFFICE.

TERUSAN PASIRKOJA 273C
BANDUNG 40221 - INDONESIA

FACTORY.

INDUSTRI CIMAREME II NO 14
PADALARANG - BANDUNG 40553
P.O. BOX : 1429 BDG 40014

www.alkindo.co.id